

Kota Makassar Dalam Angka

Makassar Municipality in figures
2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**
Statistic of Makassar Municipality

Kota Makassar Dalam Angka

Makassar Municipality in figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**
Statistic of Makassar Municipality

Kota Makassar Dalam Angka

Makassar Municipality in Figures

2018

Katalog/Catalog: 1102001.7371

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 357 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar Municipality

Editor::

Robby A ishak,SE

Musdalipah R, Ssi

Gambar cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar Municipality

Ilustrasi cover/Cover Illustration:

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

BPS-Statistics of Makassar Municipality

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Makassar/*BPS-Statistics of Makassar Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

UD. ARESO

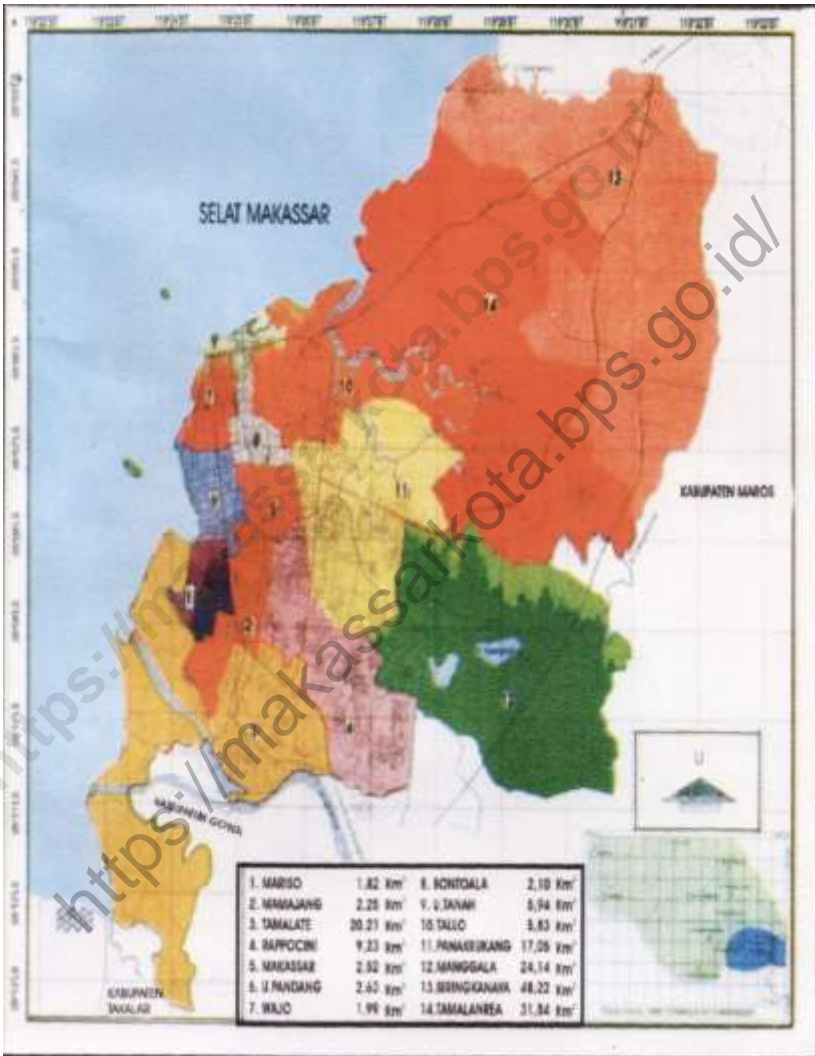
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Makassar**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Makassar Municipality*

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PETA WILAYAH KOTA MAKASSAR
MAP OF MAKASSAR MUNICIPALITY



<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

KEPALA BPS KOTA MAKASSAR
CHIEF STATISTICIAN OF MAKASSAR MUNICIPALITY



Ir. Ari Prihandini, MSi

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>



KATA PENGANTAR

Kota Makassar Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Makassar, menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan instansi lain di Kota Makassar. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan, sosial dan perekonomian. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi ini, maka dapat dibaca dan diunduh melalui website BPS Kota Makassar (www.makassarkota.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Untuk perbaikan pada edisi yang akan datang, tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Makassar, Agustus 2018
Kepala BPS Kota Makassar

Ir. Ari Prihandini, MSi



PREFACE

Makassar Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Makassar Municipality, presenting various data from BPS-Statistik of Makassar and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, demography, social and economic characteristics of Makassar. This publication can be read and download on our website (www.makassarkota.bps.go.id) for free as our commitment to provide immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes.

Comments and suggestions to improve the publication are always welcome.

*Makassar, August 2018
Chief Statistician of
Makassar Municipality*

Ir. Ari Prihandini, MSi

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

DAFTAR ISI/ Contents

	halaman page
Peta wilayah kota makassar/ <i>map of makassar municipality</i>	iii
Kepala bps kota makassar/ <i>chief statistician of makassar municipality</i>	v
Kata pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar isi/ <i>contents</i>	ix
Daftar tabel/ <i>list of tables</i>	xi
Daftar gambar/ <i>list of figures</i>	xxxvii
Denjelasan umum/ <i>explanatory notes</i>	xxxviii
1 Geografi dan iklim <i>geography and climate</i>	1
1.1 geografi/ <i>geography</i>	7
1.2. Iklim/ <i>climate</i>	10
2 Pemerintahan/ <i>government</i>	13
2.1. Wilayah administratif/ <i>administrative area</i>	20
2.2. Dewan perwakilan rakyat daerah/ <i>the regional house of representative</i>	24
2.3. Pegawai negeri sipil/ <i>civil servants</i>	27
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>population and employment</i>	49
3.1. Kependudukan/ <i>population</i>	62
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>employment</i>	67
4 Sosial/ <i>social</i>	77
4.1. Pendidikan/ <i>education</i>	90
4.2. Kesehatan/ <i>health</i>	118
4.3. Agama/ <i>religion</i>	141
4.4. Kriminalitas/ <i>crime</i>	154
4.5. Kemiskinan/ <i>poverty</i>	169
4.6. <i>Sosial Lainnya</i>	171
5 Pertanian/ <i>agriculture</i>	187
5.1. Tanaman pangan/ <i>food crops</i>	195
5.2. Hortikultura/ <i>horticulture</i>	205
5.3. Peternakan/ <i>livestock</i>	211

6	Industri, pertambangan, energi dan konstruksi / <i>industry, mining, energy and construction</i>	229
6.1.	Industri/ <i>industry</i>	234
6.2.	Energi/ <i>energy</i>	239
7	Perdagangan/ <i>trade</i>	245
8	Hotel dan pariwisata / <i>hotel and tourism</i>	259
8.1.	Hotel/ <i>hotel</i>	264
9	Transportasi dan komunikasi / <i>transportation and communication</i>	267
9.1.	Transportasi/ <i>Transportation</i>	279
9.2.	Komunikasi / <i>Communication</i>	296
10	Keuangan daerah dan harga / <i>local finance and price</i>	301
10.1.	Keuangan daerah/ <i>local finance</i>	305
10.2.	Perbankan/ <i>Bank</i>	312
10.3.	Pegadaian	317
10.4.	Harga/ <i>Price</i>	318
11	Pengeluaran penduduk dan konsumsi makanan / <i>population expenditure and food consumption</i>	323
12	Pendapatan regional / <i>regional income</i>	327
13	Perbandingan antar kabupaten/ kota / <i>regency/ Municipality comparison</i>	351

DAFTAR TABEL/ *List of Tables*

halaman
page

Geografi dan Iklim ***geography and climate***

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Makassar (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and The Capital Municipality of Makassar (km), 2017</i>	9
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	10
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	12

Pemerintahan ***government***

2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	20
-------	--	----

2.1.2	Jumlah Surat Keputusan Pemberian Hak Atas Tanah Negara Menurut Jenis Hak di Kota Makassar,2015-2017/ <i>Number of Decision Letter Gift Have The Right to Land State by The Right to Kinds in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	21
2.1.3	Jumlah Penerimaan Uang dari Pemberian Hak Atas Tanah Negara di Kota Makassar (rupiah),2013-2017/ <i>Number of Money Revenue from Gift of Have the Right to Land State in Makassar Municipality (000 Rp), 2017</i>	22
2.1.4	Jumlah Surat Izin Mendirikan Bangunan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2013-2017/ <i>Number of Building Allowed Letters by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	23
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	24
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Committee and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	25
2.2.3	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Decisions of The Regional House of Representatives by Kind of Desicion in Makassar Municipality, 2017</i>	26
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Eselon di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/ Office and Echelon in Makassar Municipality, 2017</i>	27
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/ Office and Group in Makassar Municipality, 2017</i>	33

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/ Office and Educational Attainment in Makassar Municipality, 2017</i>	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan jenis kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and in Makassar Municipality, 2017</i>	42
2.4.1	Jumlah Dokumen Kependudukan Yang Diterbitkan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Population Documen Published by Kind in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	45
2.4.2	Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Char Population Document Published by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016</i>	46
2.4.3	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017-2015/ <i>Number of Family Char Document Published by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016</i>	47

***Kependudukan dan ketenagakerjaan
population and employment***

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar 2015-2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	62
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	63
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	80

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	65
3.1.5	Jumlah Rumahtangga dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Household and Households Size by Subdistricts in Makassar Municipality, 2017</i>	66
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	67
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Makassar Municipality, 2017</i>	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	69
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	70
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the</i>	

	<i>Previous Week by Total Working Hours and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	71
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	72
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2016-2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2016-2017</i>	73
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Job Applicants who Located by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	74
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Job Applicants who is Not Yet Located by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	75
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja yang Dihapuskan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Deleted Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	76

**Sosial
social**

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Makassar, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Makassar Municipality, 2017</i>	90
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level in Makassar Municipality, 2017</i>	91
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	92
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017</i>	93
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017</i>	94
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017</i>	95
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher</i>	

	<i>Ratio of Vocational Senior Secondary Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	96
4.1.8	Jumlah Sekolah Madrasah Swasta yang Dikelola Kementerian Agama Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Private Madrasah School Under the Departement of Religion by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid–Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	98
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid–Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	99
4.1.11	Jumlah Sekolah Murid, Guru dan Rasio Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	100
4.1.12	Jumlah Mahasiswa UNHAS Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017/ <i>Number of Student of UNHAS by Faculty and Sex, 2016/2017</i>	101
4.1.13	Jumlah Lulusan UNHAS Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2010 - 2017/ <i>Number of Student of UNHAS by Faculty and Sex, 2010-2017</i>	105
4.1.14	Jumlah Dosen UNHAS Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018/ <i>Number of Lecturer of UNHAS by Faculty and Sex, 2017/2018</i>	106

4.1.15 Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Student's State University of Makassar by Faculty and Sex, 2017</i>	111
4.1.16 Jumlah Lulusan Universitas Negeri Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Student Graduated from State University of Makassar by Faculty and Sex, 2017</i>	112
4.1.17 Jumlah Tenaga Pengajar Universitas Negeri Makassar, 2017/ <i>Number of Lecturo's State University of Makassar, 2017</i>	113
4.1.18 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Student of Alauddin State Islamic University of Makassar by Faculty and Sex, 2017</i>	114
4.1.19 Jumlah Lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Graduated of Alauddin State Islamic University of Makassar by Faculty and Sex, 2017</i>	115
4.1.20 Jumlah Mahasiswa STIA-LAN RI Makassar Program Starata Satu (S-1) Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Student of Administration Science Collage of LAN-RI Programme S-1 by Sex, 2017</i>	116
4.1.21 Jumlah Mahasiswa pada STIA-LAN RI Makassar Program Starata Dua (S2) Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Student of Administration Science Collage of LAN-RI Programme S-2 by Sex, 2017</i>	117
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Sarana Kesehatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Health Infrastructure in Makassar Municipality, 2017</i>	118
4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	120

4.2.3	Jumlah tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	121
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi menurut Saran Pelayanan Kesehatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doktor and Dentist by type of Health Facility in Makassar Municipality, 2017</i>	122
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Case of The 10 Most Diseases in Makassar Municipality, 2017</i>	123
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of births, Babies With Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Makassar Municipality, 2017</i>	124
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energy Kronis (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi(fe) di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Pregnant women, Those With One Visit and Four Visit of Antenatal care, Chronic Energy Deficiency (CED) and Receiving Iron Supplement in Makassar Municipality, 2017</i>	125
4.2.8	Jumlah Kasus DBD, Diare, Pasien Baru TB BTA (+) dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Case Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) BTA + and Malaria by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	126
4.2.9	Jumlah Kunjungan Layanan IMS dan Kasus IMS yang Diobati Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Service Visit IMS and Case IMS Treated by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	127
4.2.10	Jumlah Kematian Dirinci Menurut Kecamatan dan Golongan Umur di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Dead by Subdistrict and Age in Makassar Municipality, 2017</i>	128

4.2.11 Jumlah Penderita Penyakit Menular Yang Dapat Mewabah Pada Masyarakat Dirinci Menurut Jenis Penyakit di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Patient of Disease Spread by Kind of Disease in Makassar Municipality, 2017</i>	129
4.2.12 Jumlah Penderita yang Meninggal Akibat Penyakit Diare Dirinci Menurut Golongan Umur di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Patient of Died Resulted Diarhea by Age Group in Makassar Municipality, 2017</i>	130
4.2.13 Jumlah Penderita Penyakit yang Meninggal Akibat Penyakit Diare Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Patient of Died Resulted Diarhea by Subdistrictss in Makassar Municipality, 2017</i>	131
4.2.14 Jumlah Balita Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Baby Under 5 Years in Bad Nutrition by Subdistrictss in Makassar Municipality, 2017</i>	132
4.2.15 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Patient of Disease Spread by Kind of Disease in Makassar Municipality, 2017</i>	133
4.2.16 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Unitsby Subdistrictss in Makassar Municipality, 2017</i>	135
4.2.17 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Couples of Childbearing Age and active Participant of KB by Subdistrictss in Makassar Municipality, 2017</i>	136

4.2.18	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Progres of New Participant of KB by Subdistrictss in Makassar Municipality, 2017</i>	138
4.2.19	Jumlah Peserta Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of New Acceptors Family Planning by Subdistrict and Methode of KB Currently Used in Makassar Municipality, 2017</i>	139
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2017</i>	141
4.3.2	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Clergeiment by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2017</i>	143
4.3.3	Jumlah Kasus Nikah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Cases of Marriages by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	148
4.3.4	Jumlah Laporan Perkara Cerai Yang Diterima dan Diputuskan Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Cases of Divorce which Acceptance and Finish by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	149
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji Kota Makassar yang Berangkat/Kembali, 2009-2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims of Makassar Deported/Returned, 2015-2017</i>	150
4.3.6	Jumlah Jemaah Haji Kota Makassar yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2014-2016/ <i>Number of Moslem Pilgrims of Makassar Deported by Subdistricts and Sex 2015-2017</i>	151
4.3.7	Jumlah Jemaah Haji Kota Makassar yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar Tahun 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims of Makassar Deported by Age Group In Makassar Municipality 2017</i>	152

4.3.8	Banyaknya Jiwa yang Berqurban, yang Menerima Qurban, dan Jenis Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2017/ <i>Number of Person Who Sacrifice and Recipient by Subdistricts in Makassar Municipality 2017</i>	153
4.4.1	Jumlah perkara pada kejaksaan Negeri Yang irinci Menurut Bulan Di Makassar, 2017/ <i>Number of Criminal Detainees by Civil Judiciary Reported and the Case has not been Settled in Makassar Municipality, 2017</i>	154
4.4.2	Jumlah eksekusi pada kejaksaan Negeri Makassar yang dirinci menurut bulan di Makassar, 2017/ <i>Number of execute by civil judiciary of Makassar Municipality, 2017</i>	155
4.4.3	Jumlah Perkara Pidana Biasa/Tolakan Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Ordinary/Denial Cases Received and Clearer by Civil Court by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	156
4.4.4	Jumlah Lembaga Perasyarakatan, Kapasitas dan Narapidana/Tahanan di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar, 2011-2017/ <i>Number of Reformatories/Arresting House, CapaMunicipality and Prisoners/Arresting at Reformatory Class I of Makassar Municipality, 2011-2017</i>	157
4.4.5	Jumlah Narapidana (Tidak Termasuk Residivis) di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Hukuman, 2013-2017 <i>Number of Prisoners (Not Repeated Offender) at Reformatory Class I by Type of Imprisonment in Makassar Municipality, 2017</i>	158
4.4.6	Jumlah narapidana Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Prisoners at Reformatory Class I by Type of Imprisonment and Sex in Makassar Municipality, 2017</i>	159
4.4.7	Jumlah narapidana Lembaga Pemasarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan,	

	<i>2017/ Number of Prisoners at Reformatory Class I by Type of Imprisonment and the Prison Status in Makassar, 2017</i>	160
4.4.8	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2017/ <i> Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2017</i>	163
4.4.9	Jumlah Tindak Pidana Yang Diselesaikan Menurut Kesatuan Kepolisian Resort di Kota Makassar, 2015–2017/ <i> Number of Reported Criminal Cases Finished by Unity of Police Office in Makassar Municipality, 2015–2017</i>	164
4.4.10	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kesatuan Kepolisian Resort di Kota Makassar, 2015–2017/ <i> Number of Settled Reported Criminal Cases by Unity of Police Office in Makassar Municipality, 2015–2017</i>	165
4.4.11	Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017/ <i> Number of Reported and Ended Crimed by Type in Makassar Municipality, 2017</i>	166
4.4.12	Jumlah Demonstrasi di Kota Makassar, 2014-2017/ <i> Number of Demonstration in Makassar Municipality, 2014-2017</i>	167
4.4.13	Jumlah Angka Kriminal di Kota Makassar, 2014-2017/ <i> Number of Criminality in Makassar Municipality, 2014-2017</i> -.....	168
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2009–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Makassar Municipality, 2009-2017</i>	169
4.5.2	Jumlah Kepala Keluarga Miskin yang Menerima Raskin Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i> Number of Family that Received Raskin by Kecamatan in Makassar Municipality, 2017</i>	170
4.6.1	Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh Menurut Kecamatan Di Makassar, 2017/ <i> Number of Orphan House and Orphan by Subdistricts in Makassar, 2017</i>	171

4.6.2	Jumlah Peserta Penyuluhan Sosial Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017 <i>Number of Participants and Kinds of Social Activity by Subdistricts in Makassar, 2017</i>	172
4.6.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Jiwa, dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Traffic Accident, Victim and Material Lost by Month in Makassar, 2017</i>	173
4.6.4	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Bulan dan Profesi di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Traffic Offence by Month and Profession in Makassar, 2017</i>	174
4.6.5	Jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Visitor of Museum in Makassar, 2017</i>	176
4.6.6	Jumlah Permintaan Darah Menurut Bulan dan kategori yang Mendapat Bantuan di UTD PMI Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Bloods category by Month and Disease kind which get from Foundation PMI Makassar, 2017</i>	177
4.6.7	Jumlah Donor Darah dan Pemakaian Menurut Bulan di UTD PMI Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Bloods Donor by Month in PMI Makassar, 2017</i>	178
4.6.8	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Makassar, 2017/ <i>Number Family by Subdistricts and stage of Prosperous Family in Makassar, 2017</i>	179
4.6.9	Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan dan Penyebabnya di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Fire by Subdistricts and Causal Factor in Makassar, 2017</i>	180
4.6.10	Jumlah Jiwa yang Meninggal dan Luka Akibat Kebakaran Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of People of Die and Injury Burning by Months in Makassar, 2017</i>	182
4.6.11	Jumlah Kebakaran dan Obyek Kebakaran Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Fire and Fire Object by Month in Makassar, 2017</i>	183

4.6.12 Jumlah Orang yang Meninggal Dunia yang Tercatat pada Dinas lingkungan hidup Menurut Agama dan Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Death who is Registered at Office of living environment by Religion and Month in Makassar, 2017</i>	185
---	-----

**Pertanian
agriculture**

5.1.1 <i>Penggunaan Lahan di Kota Makassar, 2017/Land Use in Makassar Municipality, 2017</i>	195
5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Makassar Municipality, 2017</i>	196
5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Makassar Municipality (hectar), 2017</i>	197
5.1.4 Luas Lahan Sawah dan bukan sawah Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland and non wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Makassar Municipality, 2017</i>	198
5.1.5 Luas Panen Menurut Komoditi di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Spesies of Crops in Makassar Municipality, 2017</i>	201
5.1.6 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Makassar Municipality, 2017</i>	202
5.1.7 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	203

5.1.8	Menurut Komoditas di Kota Makassar (ton), 2017/ <i>Production According to Species of Crops in Makassar Municipality (ton), 2017</i>	204
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017 (Ha)/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017 (Ha)</i>	205
5.2.2	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2017 (Ha)/ <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality, 2017 (Ha)</i>	206
5.2.3	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2017 (Ton)/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality, 2017(Ton)</i>	207
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2017 (Ton)/ <i>Production of Vegetables by Kind of Plant in Makassar City, 2017(Ton)</i>	208
5.2.5	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Buah-Buahan di Kota Makassar, 2017 (Ton)/ <i>Production of Fruits by Species of Fruits in Makassar City, 2017(Ton)</i>	209
5.2.6	Jumlah Tanaman Buah-Buahan yang Menghasilkan Menurut Jenis Buah-Buahan di Kota Makassar, 2017 / <i>Number of Produces Fruits by Species of Fruits in Makassar City, 2017</i>	210
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Big Small Livestock (Heads) by Kind of Livestock in Makassar Municipality, 2017</i>	212
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Makassar, 20176/ <i>Number of Poultry (Heads) by and Kinds of Poultry in Makassar Municipality, 2016</i>	228
5.3.3	Banyaknya Ternak Besar Dan Kecil Dan Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Makassar, 2013-2017/ <i>Number of</i>	

	<i>Big and Small Livestock Butchered and Poultry by Kind of Livestock in Makassar Municipality, 2013-2017</i>	213
5.3.4	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Production of Poultry of Big and Small Livestock by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	214
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	220
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	221
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Makassar Municipality, 2017</i>	222
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Makassar, 2017/ <i>Production of Aquaculture Fishery by Subdistrict and Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	224
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Fishing Boat by Subdistrict and Type of Boat in Makassar Municipality, 2017</i>	226
5.4.6	Nilai Produksi Subsektor Perikanan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Production Value of Subsector by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	227

***Industri, pertambangan, energi dan konstruksi
industry, mining, energy and construction***

6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar, Tenaga Kerja, Input, dan Nilai Output Menurut Klasifikasi Industri di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Manufacturer, Employees, Total Input, and Total</i>
-------	---

	<i>Output by Industrial Classification in Makassar Municipality, 2017</i>	234
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Input, Output dan Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	236
6.1.3	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Business, Employees, Investment, and Production Value of Household and Micro Manufacturing by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	237
6.1.4	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Business, Employees, Investment, and Production Value of Household and Micro Manufacturing by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	238
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Makassar, 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State ElectriMunicipality Company at Branch Level by Unit State in Makassar Municipality, 2017</i>	239
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Banyaknya KWh yang Terjual Per Jenis Tarif Listrik di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Electricity Customer and KWh Sold Out by Type of Fare in Makassar Municipality, 2017</i>	240
6.2.3	Jumlah Sambungan Baru dan Penambahan Daya Listrik Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of New Customers Connected and Increasing of Electricity Capacities by Month in Makassar Municipality, 2017</i>	241

6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Makassar Municipality, 2017</i>	242
6.2.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Makassar Municipality, 2017</i>	243
6.2.6	Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan dan Ukuran di Kota Makassar (MT), 2017/ <i>Distribution Realization of LPG by Month and Size in Makassar Municipality (MT), 2017</i>	244

**Perdagangan
trade**

7.1.	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015- 2017</i>	250
7.2.	Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2017/ <i>Number of Village Unit and Non Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	251
7.3.	Jumlah Anggota KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017/ <i>Number of Member of Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017</i>	252
7.4.	Jumlah Simpanan KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2017/ <i>Number of Savings of Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	253
7.5.	Jumlah Koperasi yang Masih Aktif Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017 <i>Number of Member of Farm Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2014-2017</i>	254

7.6.	Jumlah Anggota KOPTA Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2016/ <i>Number of Member of KOPTA by Subdistrict in Makassar Municipality, 2014-2017</i>	255
7.7.	Jumlah koperasi yang berbadan hukum (BH) dan yang belum berbadan hukum(BBH) Menurut Kecamatan di Makassar, 2017/ <i>Number of cooperatives with legal status and non legal entites by Subdistrict in Makassar Municipality,2017</i>	256
7.8	Arus peti kemas menurut perdagangan dalam negeri (ton),2013-2017/ <i>Number of containers by domestic trade (ton), 2013-2017</i>	257

***Hotel dan pariwisata
hotel and tourism***

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017</i>	264
-------	---	-----

***Transportasi dan komunikasi
transportation and communication***

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Makassar (km), 2015-2017/ <i>Length of Roads by Type of Surface in Makassar Municipality (km), 2015-2017</i>	279
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Makassar (km), 2017/ <i>Length of Roads by Type of Surface in Makassar Municipality (km),2017</i>	280
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Pemukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2017</i>	281

9.1.4	Jumlah Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2012-2017/ Number of Post Office by Type in Makassar Municipality, 2012-2017	282
9.1.5	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017/ Number of Mail Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017	283
9.1.6	Banyaknya Paket Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017/ Number of Package Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017	284
9.1.7	Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017/ Number of Post Draft Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017	285
9.1.8	Banyaknya Wesel Pos yang Diterima Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017/ Number of Post Draft Recieved by Type in Makassar Municipality, 2014-2017	286
9.1.9	Lalu Lintas Tabungan Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017/ Saving Account Flow by Post Office in Makassar Municipality, 2014-2017	287
9.1.10	Arus kunjungan kapal menurut jenis pelayaran, 2014-2017/ Number of callships in Makassar port, 2014-2017	288
9.1.11	Arus kunjungan kapal menurut jenis tambatan, 2014-2017/ Number of callships in Makassar port, 2014-2017	289
9.1.12	Jumlah penumpang naik dan turun di Pelabuhan cabang Makassar, 2012-2017/ Number of passenger of embarkation and debarkation in Makassar port, 2012-2017	290
9.1.13	Aktivitas Kupon Tpr Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar 2017 (Dalam Lembar)/Number of Inter City Bus Retribution in makassar Bus Station 2017	291

9.1.14 Nilai Aktivitas Kupon Tpr Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar,2017/ Value of Inter City Bus Retribution in Makassar Bus Station (DALAM 000 Rp/In 000 Rp) 2017.....	292
9.1.15 Aktivitas Kupon Tpr Non Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar,, 2017 (Dalam Lembar)/ Number of Inter City Non Bus Retribution in makassar Bus Station,2017	293
9.1.16 Nilai Aktivitas Kupon Tpr Non Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar 2017/Value of Inter City Non Bus Retribution in Makassar Bus Station (DALAM 000 Rp/In 000 Rp) 2017	294
9.1.17 Jumlah Kendaraan Wajib Uji KIR Angkutan Umum Tahun 2016-2017 Di Kota Makassar/ Number of vehicles required to test(KIR) Public Transportation 2016-2017 in Makassar municipality	295
9.2.1 Rencana dan Realisasi Siaran Program I (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017/ Plan and Actual of Program I Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017	296
9.2.2 Rencana dan Realisasi Siaran Program II (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017/ Plan and Actual of Program II Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017	297
9.2.3 Rencana dan Realisasi Siaran Program IV (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017/ Plan and Actual of Program IV Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017	298
9.2.4 Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar , 2017/ Total of Telephone Line in Makassar Municipality, 2017.....	299

***Keuangan daerah dan harga
local finance and price***

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017/ <i>Actual Revenues of Government of Makassar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017</i>	305
10.1.2	Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017/ Target and Realizations of Revenue by Source of Revenues in Makassar Municipality, 2017.....	306
10.1.3	Alokasi Anggaran Menurut Fungsi dan Organisasi SKPD di Kota Makassar, 2017/ Budgeting Allocation by Source Purpose and Office in Makassar Municipality, 2017.....	307
10.1.4	Realisasi Pokok, Tunggalan Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kota Makassar (Ribuan), 2017/ Actual Realization, Arrears of Land and Building Tax (PBB) and Acquisition of Land and Building Rights (Million) in Makassar Municipality, 2017	308
10.1.5	Banyaknya Dana Swadaya Masyarakat Menurut Kecamatan di Kota Makassar (Ribuan), 2016/ Number of Manucipality Population Funds by Subdistrict (Million) in Makassar Municipality, 2016.....	309
10.1.6	Jumlah Jumlah Pendapatan yang Masuk Melalui Terminal Angkutan DLLAJR Menurut Bulan di Kota Makassar, 2016-2017/ Total Income Through Terminal by Month in Makassar Municipality, 2016-2017.....	311
10.2.1	Banyaknya Dana Masyarakat yang Disimpan Perbankan Menurut Jenis Dana di Kota Makassar (Dalam Jutaan Rupiah), 2017/ Number of Fund Collecting From Society which saved by Banking by Type (Millions Rupiahs) in Makassar, 2016	312

10.2.2	Pinjaman Perbankan Menurut Kelompok Bank di Wilayah Kerja Bank Indonesia Kota Makassar (Dalam Jutaan Rupiah), 2010-2017/ Banks Credits by Group of Banks under Indonesian Bank Area in Makassar (Millions Rupiahs), 2010-2017	313
10.2.3	Perkembangan Pinjaman Perbankan Menurut Jenis Penggunaan dan Bidang Ekonomi (Jutaan Rupiah), 2017/ Development of Banks Credits by Use and Economic, 2017	314
10.2.4	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Bank Pemerintah dan Jenis Penggunaan di Kota Makassar (Jutaan Rupiah), 2013-2017/ Small Scale Business Credits of Government Bank and Use in Makassar (Million), 2013-2017	315
10.2.5	Realisasi Kredit BTN Cabang Makassar (Jutaan Rupiah), 2017/ Credit Realization of BTN of Makassar Branch, 2017.....	316
10.3.1	Jumlah Kredit yang Disalurkan, Pelunasan Kredit, Lelang dan Sisa Kredit pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar, 2017/ Number of distributed credits, Debt Repaynunt Auction and Credit Balance of Pawnshop Service of Makassar, 2017.....	317
10.4.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Makassar (2012=100), 2017/ Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Makassar Municipality (2012=100), 2017	318
10.4.2	Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Makassar (2012=100), 2017/ Rate of Inflation by Month and Expenditure Group in Makassar Municipality (2012=100), 2017.....	320

***Pengeluaran penduduk dan konsumsi makanan
population expenditure and food consumption***

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Makassar Municipality, 2017</i>	326
------	--	-----

***Pendapatan regional
regional income***

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (juta rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	337
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (juta rupiah), 2014–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (million rupiahs), 2014–2017</i>	339
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2014–2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2014–2017</i>	341
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2014–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar Municipality (percent), 2014–2017</i>	343
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (2010=100), 2014–2017 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Makassar Municipality (2010=100), 2014–2017</i>	345
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2014–2017 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Makassar Municipality, 2014–2017</i>	347

12.7	Produk domestik regional bruto dan angka perkapita kota makassar atas dasar harga berlaku tahun 2015-2017/ <i>GRDP percapita in Makassar Municipality at current market price 2015-2017</i>	349
------	---	-----

***Perbandingan antar kabupaten/ kota
regency/ Municipality comparison***

13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013-2017</i>	355
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013-2017/ <i>Population by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013-2017</i>	356
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015-2017/ <i>Number of Poor People by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015-2017</i>	357

DAFTAR GAMBAR/ *List of Figures*

halaman
page

1. *Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/ Percentage Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017.....6*
2. *Persentase Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017/Percentage Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017..... 19*
3. *Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017/ Population Pyramide by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017..... 61*
4. *Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Makassar, 2013-2017/Number of Health Infrastructure in Makassar Municipality, 2013-2017..... 89*
5. *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/ Municipality in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017354*

PENJELASAN UMUM/ *Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/ *SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/ *UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/ 6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/ jam (km/ hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/ lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kota Makassar terletak antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan,
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Makassar memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Maros; Selatan – Kabupaten Gowa; Barat – Selat Makassar; Timur – Kabupaten Maros,
 3. Luas Wilayah Kota Makassar tercatat 175,77 km persegi yang meliputi 15 kecamatan,
 4. Secara Administratif, Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, yaitu: Kecamatan Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Kep. Sangkarrang, Tallo, Panakukkang, Manggala, Biringkanaya, dan Tamalanrea.
 5. Pada tahun 2017, jumlah kelurahan di Kota Makassar tercatat memiliki 153 kelurahan, 996 RW, dan 4.979 RT.
1. *Astronomically, Makassar Municipality is located between 119°24'17'38" East Longitude and 5°8'6'19" South Latitude,*
 2. *In terms of geographic position, Makassar Municipality has boundaries as follows: North – Maros Regency; South – Gowa Regency; West – Makassar Strait; East – Maros Regency,*
 3. *The area of Makassar Municipality is 175,77 square km whice include 15 district,*
 4. *In administrative, Makassar Municipality has 15 district, these include: Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Tallo, Panakkukang, Manggala, Biringkanaya Tamalanrea, and Sangkarrang District.*
 5. *In 2016, Makassar Municipality has 153 ward, 996 RW, and 4,979 RT.*

ULASAN

Kota Makassar merupakan dataran rendah dengan ketinggian yang bervariasi antara 1-25 meter di atas permukaan laut,

Pada akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4,40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), serta Tamalanrea (31,84 km²), dan kecamatan Kep. Sangkarrang (1,54 km²).

Jarak antara Ibukota Kota Makassar ke ibukota kecamatan:

- 1, Makassar - Mariso: 4 km
- 2, Makassar – Mamajang: 4 km
- 3, Makassar – Tamalate: 5 km
- 4, Makassar - Rappocini: 7 km
- 5, Makassar - Makassar: 0 km
- 6, Makassar – Ujung Pandang: 0,5 km
- 7, Makassar - Wajo: 0,6 km

DESCRIPTION

Makassar Municipality is an area with variation in high around 1- 25 meters of sea surface,

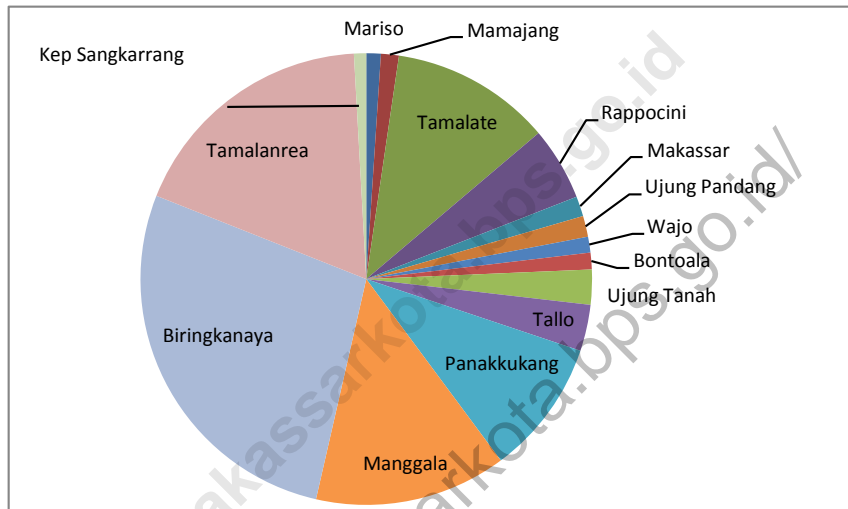
In 2017, Makassar municipality is divided into 14 subdistricts, the land area of each subdistrict is Mariso (1,82 km²), Mamajang (2,25 km²), Tamalate (20,21 km²), Rappocini (9,23 km²), Makassar (2,52 km²), Ujung Pandang (2,63 km²), Wajo (1,99 km²), Bontoala (2,10 km²), Ujung Tanah (4.40 km²), Tallo (5,83 km²), Panakkukang (17,05 km²), Manggala (24,14 km²), Biringkanaya (48,22 km²), and Tamalanrea (31,84 km²) and Sangkarrang island (1,54 km²).

Distance between City Capital to Subdistrict:

1. Makassar - Mariso: 4 km
2. Makassar – Mamajang: 4 km
3. Makassar – Tamalate: 5 km
4. Makassar - Rappocini: 7 km
5. Makassar - Makassar: 0 km
6. Makassar – Ujung Pandang: 0,5 km
7. Makassar - Wajo: 0,6 km

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 8, Makassar - Bontoala: 1 km | 8. Makassar - Bontoala: 1 km |
| 9, Makassar – Ujung Tanah: 3 km | 9. Makassar – Ujung Tanah: 3 km |
| 10, Makassar - Tallo: 4 km | 10. Makassar - Tallo: 4 km |
| 11, Makassar - Panakkukang: 7 km | 11. Makassar - Panakkukang: 7 km |
| 12, Makassar - Manggala: 9 km | 12. Makassar - Manggala: 9 km |
| 13, Makassar – Biringkanaya: 12 km | 13. Makassar – Biringkanaya: 12 km |
| 14, Makassar – Tamalanrea: 10 km | 14. Makassar – Tamalanrea: 10 km |
| 15, Makassar-Kodingareng: 20 km | 15. Makassar-Kodingareng: 20 km |

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Picture 1. Percentage Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017



Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar Municipality

1.1 GEOGRAFI/*Geography*

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square,km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
010	MARISO	1,82	1,04
020	MAMAJANG	2,25	1,28
030	TAMALATE	20,21	11,50
031	RAPPOCINI	9,23	5,25
040	MAKASSAR	2,52	1,43
050	UJUNG PANDANG	2,63	1,50
060	WAJO	1,99	1,13
070	BONTOALA	2,10	1,19
080	UJUNG TANAH	4,40	2,50
081	KEP. SANGKARRANG	1,54	0,88
090	TALLO	5,83	3,32
100	PANAKKUKANG	17,05	9,70
101	MANGGALA	24,14	13,73
110	BIRINGKANAYA	48,22	27,43
111	TAMALANREA	31,84	18,11
	KOTA MAKASSAR	175,77	100,00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar Municipality

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2. Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
010	MARISO	Mariso	0-2
020	MAMAJANG	Mamajang	0-2
030	TAMALATE	Tamalate	0-2
031	RAPPOCINI	Rappocini	0-5
040	MAKASSAR	Makassar	0-2
050	UJUNG PANDANG	Ujung Pandang	0-2
060	WAJO	Wajo	0-2
070	BONTOALA	Bontoala	0-2
080	UJUNG TANAH	Ujung Tanah	0-2
081	KEP. SANGKARRANG	Kodingareng	...
090	TALLO	Tallo	0-5
100	PANAKKUKANG	Panakkukang	0-5
101	MANGGALA	Manggala	0-8
110	BIRINGKANAYA	Biringkanaya	0-8
111	TAMALANREA	Tamalanrea	0-8

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar Municipality

Tabel 1.1.3. Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Makassar (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and The Capital City of Makassar (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kota Makassar/ Distance to The Capital of Makassar
	(1)	(2)	(3)
010	MARISO	Mariso	4
020	MAMAJANG	Mamajang	4
030	TAMALATE	Tamalate	5
031	RAPPOCINI	Rappocini	7
040	MAKASSAR	Makassar	0
050	UJUNG PANDANG	Ujung Pandang	0,5
060	WAJO	Wajo	0,6
070	BONTOALA	Bontoala	1
080	UJUNG TANAH	Ujung Tanah	3
081	KEP.SANGKARRANG	Kodingareng	20
090	TALLO	Tallo	4
100	PANAKKUKANG	Panakkukang	7
101	MANGGALA	Manggala	9
110	BIRINGKANAYA	Biringkanaya	12
111	TAMALANREA	Tamalanrea	10

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar Municipality

1.2 IKLIM/Climate

Tabel 1.2.1. Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Makassar Municipality, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31.0	24.6	27.0	88	78	88
Februari/February	31.7	24.6	27.6	86	81	86
Maret/March	31.3	24.9	27.6	88	79	88
April/April	32.3	25.1	28.1	85	75	85
Mei/May	32.8	25.4	28.6	82	75	82
Juni/June	32.2	24.9	28.0	82	68	82
Juli/July	32.2	24.9	28.0	76	67	76
Agustus/August	32.2	24.3	27.8	71	59	71
September/September	32.8	24.9	28.6	71	61	71
Oktober/October	33.2	25.3	29.0	76	65	76
November/November	32.2	25.2	28.2	83	75	83
Desember/December	31.0	25.0	27.7	86	75	86
Rata-rata tahun 2017	32.1	24.9	28.0	91	72	81
Rata-rata tahun 2016	32.7	25.3	28.4	81	75	87
Rata-rata tahun 2015	32.1	24.5	27.9	79	69	89

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV, Stasiun Meteorologi Maritim Paotere Makassar/ Meteorology, Climatology, and Geophysics Office of Area IV at Maritime Station of Paotere in Makassar

Tabel 1.2.2. Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Makassar Municipality, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1010.3	5	40
Februari/February	1010.7	7	50
Maret/March	1010.9	4	44
April/April	1011.0	4	68
Mei/May	1010.6	3	70
Juni/June	1011.5	3	56
Juli/July	1011.6	3	69
Agustus/August	1011.3	4	86
September/September	1011.4	4	81
Oktober/October	1010.5	4	83
November/November	1009.0	4	63
Desember/December	1010.1	4	52
Ra ta -rata ta hun 2017	1010.7	4	64
Ra ta -rata ta hun 2016	1011.2	4	73
Ra ta -rata ta hun 2015	1012.2	4	75

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV, Stasiun Meteorologi Maritim Paotere Makassar/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Office of Area IV at Maritime Station of Paotere in Makassar*

Tabel 1.2.3. Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Makassar Municipality, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	735	28
Februari/February	405	24
Maret/March	448	21
April/April	225	13
Mei/May	75	21
Juni/June	196	12
Juli/July	23	10
Agustus/August	52	6
September/September	68	7
Oktober/October	91	9
November/November	459	25
Desember/December	955	24
Jumlah tahun 2017	3 732 mm	200 hari
Jumlah tahun 2016	2 763 mm	186 hari
Jumlah tahun 2015	2 658 mm	146 hari

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah IV, Stasiun Meteorologi Maritim Paotere Makassar/ *Meteorology, Climatology, and Geophysics Office of Area IV at Maritime Station of Paotere in Makassar*

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Pemerintah Kota Makassar terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat kota, dinas-dinas, dan beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
 3. Sekretariat kota terdiri dari sekretariat daerah, bagian tata pemerintahan, bagian hukum, bagian kesejahteraan rakyat, bagian keuangan, bagian perekonomian dan pembangunan, bagian umum, bagian perlengkapan, bagian humas, serta bagian organisasi dan tata laksana.
 4. Dinas-dinas terdiri dari Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Peternakan; Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Penanaman Modal; Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; Dinas Tenaga Kerja; Dinas Kesehatan; Dinas Pendidikan; Dinas Sosial; Dinas Tata Ruang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *Makassar City Government consists of the mayor, deputy mayor, the secretariat of the City, agencies, and some of the regional work units.*
 3. *Secretariat of the City consists of the regional secretariat, part of governance, the legal department, part of the people's welfare, finance, parts of the economy and development, common parts, equipment parts, the public relations department, as well as parts of the organization and governance.*
 4. *Agencies are composed of the Department of Marine Fisheries, Agriculture and Livestock; Department of Industry, Trade and Investment; Department of Tourism and Creative Economy; Labor offices; Public health Office; Education authorities; Social services; Department of*

GOVERNMENT

dan Bangunan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pertamanan dan Kebersihan; Dinas Pemadam Kebakaran; Dinas Perhubungan; Dinas Pendapatan Daerah; Dinas Koperasi dan UKM; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah; serta Dinas Pemuda dan Olahraga.

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terdiri dari Kantor Ketahanan Pangan; Satuan Polisi Pamong Praja; Inspektorat; Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan Pemberdayaan Masyarakat; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Keluarga Berencana; Badan Pendidikan dan Pelatihan; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perizinan Terpadu; Badan Narkotika; Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Badan Lingkungan Hidup; serta Badan Arsip, Perpustakaan, dan Pengolahan Data.

Spatial Planning and Building; Public Works Service; Parks and Hygiene; Fire Department; Department of Transportation; Income Office Region; Cooperatives and SMEs; Office of Communications and Information Technology; Department of Population and Civil Registration; Department of Housing and Government Building; as well as the Department of Youth and Sports.

5. *Work Units (SKPD) consists of the Food Security Office; Civil service police Unit; Inspectorate; Planning and Regional Development; Agency for Community Empowerment; Regional Employment Board; Family Planning Agency; Board of Education and Training; Women Empowerment and Child Protection; National and Political Unity Board; Regional Disaster Management Agency; Integrated Licensing Agency; Narcotics Board; Board of Finance and Asset Management; Environmental agency; as well as the Board of Archives, Libraries and Data Processing.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Makassar pada tanggal 1 September 1971 berubah namanya menjadi Kota Ujung Pandang setelah diadakan perluasan kota dari 21 km² menjadi 175,77 km². Namun kemudian, pada tanggal 13 Oktober 1999 berubah kembali namanya menjadi Kota Makassar. Kota Makassar merupakan kota internasional serta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dan pada masa lalu pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia Timur Provinsi Sulawesi. Secara administratif Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan dan 153 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 43 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari sembilan fraksi, yaitu Fraksi Partai Golongan Karya, Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya, Fraksi Partai Nasional Demokrat, Fraksi Partai Persatuan Pembangunan, Fraksi Partai Hati Nurani Rakyat, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Fraksi Partai Demokrasi Indonesia

Makassar City on 1 September 1971 changed its name to the Ujung Pandang City produced after expansion of the city of 21 km² becomes 175.77 km². But later, on October 13, 1999 changed its name to the back of Makassar City. Makassar City is an international City and the largest in Eastern Indonesia and in the past was once the capital of the State of East Indonesia Sulawesi. Makassar City administratively consists of 15 subdistricts and 153 villages.

Makassar House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 43 men and 7 women. In an organizational structure, Makassar House of Representatives (DPRD) this year consists of nine fractions, named Golongan Karya Party, Demokrat Party, Gerakan Indonesia Raya Party, Nasional Demokrat Party, Persatuan Pembangunan Party, Hati Nurani Rakyat Party, Keadilan Sejahtera Party, Demokrasi Indonesia Perjuangan Party, and Amanat Nasional Party.

GOVERNMENT

Perjuangan, dan Fraksi Partai Amanat Nasional.

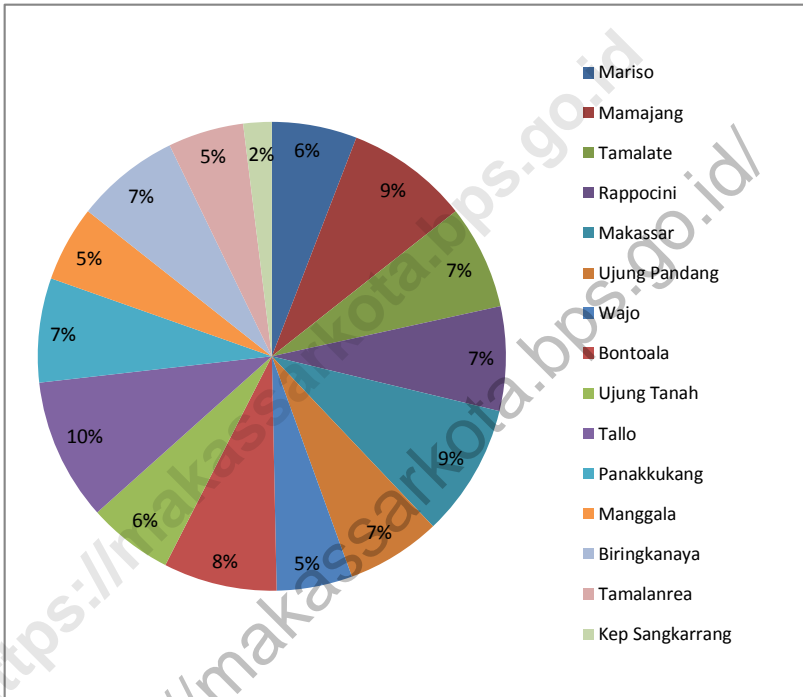
Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dan Fraksi Partai Amanat Nasional memiliki anggota yang keseluruhannya laki-laki. Sedangkan untuk Fraksi Partai Golongan Karya, Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya, Fraksi Partai Nasional Demokrat, Fraksi Partai Hati Nurani Rakyat, dan Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan masing-masing memiliki seorang anggota perempuan. Sementara Fraksi Partai Keadilan Sejahtera memiliki dua orang anggota perempuan.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kota Makassar dibentuk empat komisi dan satu Koordinator/Pimpinan DPRD Kota Makassar yang masing-masing beranggotakan 11 orang untuk komisi A, 12 orang untuk komisi B, 11 orang untuk komisi C, 12 orang untuk komisi D, dan empat orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRD Kota Makassar. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan peraturan daerah sebanyak 9 (Sembilan) jenis peraturan daerah.

Persatuan Pembangunan Party Fraction and Amanat Nasional Party Fraction has members all of which are male. As for the Golongan Karya Party Fraction, Demokrat Party Fraction, Gerakan Indonesia Raya Party Fraction, Nasional Demokrat Party Fraction, Hati Nurani Rakyat Party Fraction, and Demokrasi Indonesia Perjuangan Party Fraction each have a female member. While Keadilan Sejahtera Party Fraction has two female members.

To perform it duties, Makassar House of Representatives (DPRD) formed four commissions and a Coordinator/Chief of Makassar House of Representatives (DPRD). Commission A consists of 11 members, Commission B consists of 12 members, Commission C consists of 11 members, Commission D consists of 12 members, and four members for Coordinator/Chief Makassar House of Representatives (DPRD). Makassar House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced eight kinds of local regulation.

Gambar 2. Persentase Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Picture *Percentage Total Area by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017*



Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Kota Makassar/
 Governance Section of Makassar municipality

GOVERNMENT

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/Administrative Area

Tabel 2.1.1. Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict in Makassar municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Rukun Warga (RW) <i>Citizens Association</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Neighborhood Association</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	9	47	218
020	MAMAJANG	13	56	279
030	TAMALATE	11	113	568
031	RAPPOCINI	11	107	574
040	MAKASSAR	14	69	368
050	UJUNG PANDANG	10	37	139
060	WAJO	8	45	169
070	BONTOALA	12	56	240
080	UJUNG TANAH	9	35	143
081	KEP.SANGKARRANG	3	15	57
090	TALLO	15	77	465
100	PANAKKUKANG	11	90	475
101	MANGGALA	8	70	389
110	BIRINGKANAYA	11	110	549
111	TAMALANREA	8	69	346
	2017	153	996	4.979
	2016	153	996	4.964
	2015	143	996	4.968
	2014	143	995	4.966
	2013	143	987	4.932

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Kota Makassar/ Governance Section of Makassar municipality

Tabel 2.1.2. Jumlah Surat Keputusan Pemberian Hak Atas Tanah Negara Menurut Jenis Hak di Kota Makassar, 2015-2017
Number of Decision Letter Gift Have The Right to Land State by The Right to Kinds in Makassar municipality 2015-2017

Jenis Hak	2015		2016		2017	
	SK	Luas (m ²)	SK	Luas (m ²)	SK	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.HAK MILIK <i>Propietary rights</i>	1 102	401 677	820	284 356	372	77 130
2.HAK PENGE- LOLAN <i>Rights to management</i>	-	-	-	-	-	-
3.HGB (Instansi) <i>Rights to building</i>	11	13.748	117	239.714	-	-
4. HGB PERORANGAN <i>Right to person</i>	243	1.187.226	135	193.182	462	4 938
5.HAK PAKAI <i>Rights to engage</i>	23	143.557	13	78.129	-	-
JUMLAH/Total	1 379	1.746.208	1.085	795.381	462	4 938

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.1.3. Jumlah Penerimaan Uang dari Pemberian Hak Atas Tanah Negara di Kota Makassar (rupiah), 2013-2017
Table Number of Money Revenue from Gift of Have the Right to Land State in Makassar municipality (rupiah), 2013-2017

Bulan/Month	Kas negara/ State treasury	Kas propinsi/ Province cash	Kas Kota/ Municipality cash	YDL/foundation land reform
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
2017	-	-	27 755 228 130	-
Jumlah 2016	2 602 184 488	-	-	-
Total 2015	597 042 646	-	-	-
2014	181 920 108	-	-	-
2013	382 050 150	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Makassar/ Land Board Office of Makassar municipality

Tabel 2.1.4. Jumlah Surat Izin Mendirikan Bangunan Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2013-2017
Number of Building Allowed Letters by Subdistrict in Makassar Municipality, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO	106	125	104	104	104
020 MAMAJANG	247	143	75	75	75
030 TAMALATE	1 415	1 820	718	718	718
031 RAPPOCINI	1 037	823	499	499	499
040 MAKASSAR	341	119	172	172	172
050 UJUNG PANDANG	103	43	92	92	92
060 WAJO	123	72	80	80	80
070 BONTOALA	108	155	92	92	92
080 UJUNG TANAH	36	16	19	19	19
081 KEP.SANGKARRANG
090 TALLO	168	179	107	107	107
100 PANAKKUKANG	775	606	314	314	314
101 MANGGALA	1 363	1 113	663	663	663
110 BIRINGKANAYA	2 065	1 409	1 035	1 035	1 035
111 TAMALANREA	931	1 280	372	372	372
KOTA MAKASSAR	8 818	7 903	4 342	4 342	4 342

Sumber/Source: Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Makassar/ Arranged Build Office of Makassar municipality

GOVERNMENT

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *The Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.1. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Makassar Municipality, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	7	1	8
2. DEMOKRAT	6	1	7
3. GERINDRA	4	1	5
4. NASDEM	5	-	5
5. PDI-P	3	1	4
6. HANURA	4	1	5
7. PPP	5	-	5
8. PAN	4	-	4
9. PKS	3	2	5
10. PKPI	1	-	1
11. PBB	1	-	1
Kota Makassar 2017	43	7	50
2016	42	8	50

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Makassar/ *The Regional House of Representatives of Makassar municipality*

Tabel 2.2.2. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Komisi dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Committee and Sex in Makassar Municipality, 2017

Komisi Committee	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. KOMISI A/Committee of A	9	2	11	
2. KOMISI B/Committee of B	11	1	12	
3. KOMISI C/Committee of C	11	-	11	
4. KOMISI D/Committee of D	8	4	12	
5. UNSUR PIMPINAN DEWAN Parliament leadership staff	4	-	4	
Jumlah Total	2017	43	7	50
	2016	42	8	50

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Makassar/ The Regional House of Representatives of Makassar municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3. Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kota Makassar, 2017
Number of Decisions of The Regional House of Representatives by Kind of Decision in Makassar Municipality, 2017

Tahun Years	Jenis Keputusan/Kind of Decisions		
	Peraturan Daerah Regional Regulation	Keputusan Dewan Parliament Decisions	Keputusan Pimpinan Dewan Parliament Leadership Decision
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	17	24	26
2007	15	22	17
2008	4	13	30
2009	17	33	29
2010	4	15	12
2011	13	30	25
2012	7	23	15
2013	8	21	20
2014	6	22	11
2015	8	29	4
2016	10	26	7
2017	9	36	11

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Makassar/ The Regional House of Representatives of Makassar municipality

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/*Civil Servants*

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon di Kota Makassar, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Echelon in Makassar Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	IIa	IIb	IIIa	IIIb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SEKRETARIAT KOTA	-	6	10	1
Sekretariat DPRD	-	1	4	-
DINAS-DINAS				
1. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	-	1	1	3
2. Dinas Perdagangan	-	1	1	5
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	1	1	1
44. Dinas KetenagaKerjaan	-	1	1	4
5. Dinas Kesehatan	-	1	1	5
6. Dinas Pendidikan	-	1	1	4
7. Dinas Sosial	-	1	1	4
8. Dinas Penataan Ruang	-	1	1	4
9. Dinas Pekerjaan Umum	-	1	1	4
10. Dinas lingkungan hidup	-	-	1	3
11. Dinas Pemadam Kebakaran	-	-	1	3
12. Dinas Perhubungan	-	1	1	4
13. Dinas kearsipan	-	1	1	2
14. Dinas Koperasi dan UKM	-	1	1	4
15. Dinas komunikasi dan informatika	-	1	1	3
16. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	-	1	1	4
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	-	1	1	4

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office		IIa	IIb	IIIa	IIIb
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
DINAS-DINAS					
18.	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	-	1	1	4
19.	Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	-	1	1	4
20.	Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	-	1	1	1
21.	Dinas perpustakaan	-	1	1	3
22.	Dinas pertanahan	-	1	1	2
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	-	1	1	4
24.	Dinas kebudayaan	-	1	1	4
25.	Dinas ketahanan pangan	-	1	1	4
26.	Rumah sakit umum daerah	-	-	2	4
27.	Kecamatan Biringkanaya	-	-	1	1
28.	Kecamatan Bontoala	-	-	1	1
29.	Kecamatan Kep.Sangkarang	-	-	1	1
30.	Kecamatan Makassar	-	-	1	1
31.	Kecamatan Mamajang	-	-	1	1
32.	Kecamatan Manggala	-	-	1	1
33.	Kecamatan Mariso	-	-	1	1
34.	Kecamatan Panakkukang	-	-	1	1
35.	Kecamatan Rappocini	-	-	1	1
36.	Kecamatan Tallo	-	-	1	1
37.	Kecamatan Tamalanrea	-	-	1	-
38.	Kecamatan Tamalate	-	-	1	1
39.	Kecamatan Ujung pandang	-	-	1	1
40.	Kecamatan Ujung Tanah	-	-	1	1
41.	Kecamatan Wajo	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		IIa	IIb	IIIa	IIIb
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
KANTOR					
1.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	1	4
2.	Inspektorat daerah	-	1	5	-
BADAN-BADAN					
1.	Badan perencanaan pembangunan daerah	-	1	1	4
2.	Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	-	1	1	4
3.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	1	3
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	-	4
5.	Badan pendapatan daerah	-	1	1	4
6.	Badan penelitian dan pengembangan daerah	-	1	1	3
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	1	1	4
Jumlah 2017		-	39	68	142

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah Kota Makassar/ *Local Civil Service Agency of Makassar municipality*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		IVa	IVb	Va	Jumlah IIa+IIb+IIIa+ IIIb+IVa+IV b
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SEKRETARIAT KOTA		34	-	-	51
Sekretariat DPRD		12	-	-	17
DINAS-DINAS					
1.	Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	20	-	-	25
2.	Dinas Perdagangan	12	1	-	20
3.	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	15	-	-	21
4.	Dinas KetenagaKerjaan	15	-	-	21
5.	Dinas Kesehatan	58	44	-	109
6.	Dinas Pendidikan	32	15	36	89
7.	Dinas Sosial	15	-	-	21
8.	Dinas Penataan Ruang	14	-	-	20
9.	Dinas Pekerjaan Umum	18	3	-	27
10.	Dinas lingkungan hidup	19	5	-	28
11.	Dinas Pemadam Kebakaran	13	-	-	17
12.	Dinas Perhubungan	16	1	-	23
13.	Dinas kearsipan	7	-	-	11
14.	Dinas Koperasi dan UKM	12	-	-	18
15.	Dinas komunikasi dan informatika	16	-	-	21
16.	Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	13	-	-	19
17.	Dinas Pemuda dan Olahraga	14	-	-	20

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	IVa	IVb	Va	Jumlah IIa+IIb+IIIa+IIIb+IVa+IVb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DINAS-DINAS				
18. Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	15	-	-	21
19. Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	14	-	-	20
20. Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	26	-	-	32
21. Dinas perpustakaan	8	-	-	13
22. Dinas pertanahan	8	-	-	10
23. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	17	-	-	23
24. Dinas kebudayaan	12	-	-	18
25. Dinas ketahanan pangan	12	-	-	18
26. Rumah sakit umum daerah	11	-	-	17
27. Kecamatan Biringkanaya	18	38	-	58
28. Kecamatan Bontoala	17	45	-	64
29. Kecamatan Kep.Sangkarang	4	3	-	8
30. Kecamatan Makassar	16	54	-	73
31. Kecamatan Mamajang	15	45	-	62
32. Kecamatan Manggala	14	33	-	49
33. Kecamatan Mariso	11	33	-	46
34. Kecamatan Panakkukang	16	42	-	60
35. Kecamatan Rappocini	16	43	-	61
36. Kecamatan Tallo	18	33	-	53
37. Kecamatan Tamalanrea	13	32	-	46
38. Kecamatan Tamalate	17	44	-	63
39. Kecamatan Ujung pandang	15	32	-	49
40. Kecamatan Ujung Tanah	14	20	-	36
41. Kecamatan Wajo	13	22	-	37

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	IVa	IVb	Va	Jumlah IIa+IIb+IIIa+III b+IVa+IVb
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KANTOR				
1. Satuan Polisi Pamong Praja	11	-	-	17
2. Inspektorat daerah	3	-	-	9
BADAN-BADAN				
1. Badan perencanaan pembangunan daerah	15	-	-	21
2. Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	15	-	-	21
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	9	-	-	14
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	9	-	-	14
5. Badan pendapatan daerah	15	2	-	23
6. Badan penelitian dan pengembangan daerah	9	-	-	14
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	10	-	-	16
Jumlah 2017	789	590	36	1664

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah Kota Makassar/ Local Civil Service Agency of Makassar municipality

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Makassar, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Group in Makassar Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	GOL 1	GOL II	GOL III	GOL IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SEKRETARIAT KOTA	15	90	154	54	313
Sekretariat DPRD	1	31	35	8	75
DINAS-DINAS					
1. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	4	28	84	14	130
2. Dinas Perdagangan	-	10	37	13	60
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	-	18	33	11	62
4. Dinas KetenagaKerjaan	-	6	40	20	66
5. Dinas Kesehatan	6	162	955	293	1 416
6. Dinas Pendidikan	19	426	1 853	3 596	5 894
7. Dinas Sosial	-	3	20	15	38
8. Dinas Penataan Ruang	-	12	39	7	58
9. Dinas Pekerjaan Umum	32	86	82	6	206
10. Dinas lingkungan hidup	67	123	70	17	277
11. Dinas Pemadam Kebakaran	8	110	16	10	144
12. Dinas Perhubungan	2	62	47	8	119
13. Dinas kearsipan	-	6	15	5	26
14. Dinas Koperasi dan UKM	-	3	17	14	34
15. Dinas komunikasi dan informatika	-	4	36	8	48
16. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	1	18	41	8	68
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	-	7	16	10	33

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.2

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		GOL 1	GOL II	GOL III	GOL IV	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS-DINAS						
18.	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	-	8	13	10	31
19.	Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	-	12	46	12	70
20.	Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	-	9	58	92	159
21.	Dinas perpustakaan	-	2	16	7	25
22.	Dinas pertanian	-	1	6	5	12
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	-	11	41	5	57
24.	Dinas kebudayaan	-	2	14	10	26
25.	Dinas ketahanan pangan	-	6	31	20	57
26.	Rumah sakit umum daerah	-	31	169	62	262
27.	Kecamatan Biringkanaya	2	10	61	6	79
28.	Kecamatan Bontoala	5	5	64	5	79
29.	Kecamatan Kep.Sangkarang	-	2	8	1	11
30.	Kecamatan Makassar	3	20	80	2	105
31.	Kecamatan Mamajang	9	9	68	5	91
32.	Kecamatan Manggala	2	15	48	4	69
33.	Kecamatan Mariso	6	9	49	3	67
34.	Kecamatan Panakkukang	8	17	73	4	102
35.	Kecamatan Rappocini	2	14	66	6	88
36.	Kecamatan Tallo	4	18	55	4	81
37.	Kecamatan Tamalanrea	2	11	50	5	68
38.	Kecamatan Tamalate	3	28	70	3	104
39.	Kecamatan Ujung pandang	16	10	51	1	78
40.	Kecamatan Ujung Tanah	3	7	40	2	52
41.	Kecamatan Wajo	6	5	40	2	53
JUmlah 2017		229	1 618	5 127	4 475	11 449

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		GOL 1	GOL II	GOL III	GOL IV	Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KANTOR						
1.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	3	20	15	38
2.	Inspektorat daerah	-	9	43	10	62
BADAN-BADAN						
1.	Badan perencanaan pembangunan daerah	-	8	37	15	60
2.	Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	-	9	45	17	71
3.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	6	18	8	32
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	4	14	8	27
5.	Badan pendapatan daerah	1	37	98	10	146
6.	Badan penelitian dan pengembangan daerah	-	4	11	6	21
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	7	29	3	40
Jumlah 2017		229	1 618	5 127	4 475	11 449

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah Kota Makassar/ *Local Civil Service Agency of Makassar municipality*

Tabel 2.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Makassar, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment in Makassar Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD	SLTP	SLTA	Diploma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SEKRETARIAT KOTA	9	10	99	8
Sekretariat DPRD	-	4	36	1
DINAS-DINAS				
1. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	1	4	30	4
2. Dinas Perindag dan Penanaman Modal	-	-	13	4
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1	-	12	10
4. Dinas Ketenagakerjaan	-	-	9	3
5. Dinas Kesehatan	2	5	272	378
6. Dinas Pendidikan	17	32	840	666
7. Dinas Sosial	-	-	2	2
8. Dinas Penataan Ruang	-	-	16	1
9. Dinas Pekerjaan Umum	20	18	94	3
10. Dinas lingkungan hidup	51	28	121	6
11. Dinas Pemadam Kebakaran	7	8	108	2
12. Dinas Perhubungan	-	5	63	6
13. Dinas kearsipan	-	-	10	2
14. Dinas Koperasi dan UKM	-	-	4	2
15. Dinas komunikasi dan informatika	-	-	9	1
16. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	-	1	34	2
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	9	2

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	SD	SLTP	SLTA	Diploma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DINAS-DINAS				
18. Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	-	-	9	2
19. Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	-	-	12	5
20. Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	-	-	23	4
21. Dinas perpustakaan	-	-	5	-
22. Dinas pertanahan	-	-	2	1
23. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	-	-	16	-
24. Dinas Kebudayaan	-	-	2	-
25. Dinas Ketahanan pangan	-	-	7	5
26. Rumah sakit umum daerah	-	-	33	89
27. Kecamatan Biringkanya	1	2	24	2
28. Kecamatan Bontoala	2	4	13	-
29. Kecamatan Kep.Sangkarang	-	-	4	1
30. Kecamatan Makassar	2	1	47	4
31. Kecamatan Mamajang	4	5	32	-
32. Kecamatan Manggala	2	1	20	2
33. Kecamatan Mariso	3	1	24	2
34. Kecamatan Panakkukang	3	7	35	5
35. Kecamatan Rappocini	3	1	22	6
36. Kecamatan Tallo	0	4	31	5
37. Kecamatan Tamalanrea	3	1	18	4
38. Kecamatan Tamalate	3	1	41	3
39. Kecamatan Ujung pandang	8	8	18	5
40. Kecamatan Ujung Tanah	2	1	13	3
41. Kecamatan Wajo	4	1	15	2

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.3

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	S1	S2	S3	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
SEKRETARIAT KOTA	127	60	-	313
Sekretariat DPRD	24	10	-	75
DINAS-DINAS				
1. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	77	13	1	130
2. Dinas Perindag dan Penanaman Modal	31	12	-	60
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	26	13	-	62
4. Dinas Ketenaga kerjaan	41	13	-	66
5. Dinas Kesehatan	636	123	-	1 416
6. Dinas Pendidikan	4 095	243	1	5 894
7. Dinas Sosial	26	8	-	38
8. Dinas Penataan Ruang	33	8	-	58
9. Dinas Pekerjaan Umum	56	15	-	206
10. Dinas lingkungan hidup	50	21	-	277
11. Dinas Pemadam Kebakaran	11	8	-	144
12. Dinas Perhubungan	30	15	-	119
13. Dinas kearsipan	8	6	-	26
14. Dinas Koperasi dan UKM	20	7	1	34
15. Dinas komunikasi dan informatika	30	8	-	48
16. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	22	9	-	68
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	11	11	-	33

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	S1	S2	S3	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DINAS-DINAS				
18. Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	14	6	-	31
19. Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	41	12	-	70
20. Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	111	21	-	159
21. Dinas perpustakaan	16	4	-	25
22. Dinas pertanian	5	4	-	12
23. Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	26	15	-	57
24. Dinas Kebudayaan	19	5	-	26
25. Dinas Ketahanan pangan	34	11	-	57
26. Rumah sakit umum daerah	105	34	1	262
27. Kecamatan Biringkanya	40	10	-	79
28. Kecamatan Bontoala	51	9	-	79
29. Kecamatan Kep.Sangkarang	5	1	-	11
30. Kecamatan Makassar	41	10	-	105
31. Kecamatan Mamajang	45	5	-	91
32. Kecamatan Manggala	39	5	-	69
33. Kecamatan Mariso	31	6	-	67
34. Kecamatan Panakkukang	46	6	-	102
35. Kecamatan Rappocini	45	10	-	88
36. Kecamatan Tallo	36	5	-	81
37. Kecamatan Tamalanrea	35	7	-	68
38. Kecamatan Tamalate	52	4	-	104
39. Kecamatan Ujung pandang	35	4	-	78
40. Kecamatan Ujung Tanah	31	2	-	52
41. Kecamatan Wajo	28	3	-	53

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.3**

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	SD	SLTP	SLTA	Diploma
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KANTOR				
1. Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	2	-
2. Inspektorat daerah	-	1	8	4
BADAN-BADAN				
1. Badan perencanaan pembangunan daerah	-	1	8	1
2. Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	-	-	11	5
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	7	1
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	5	-
5. Badan pendapatan daerah	1	2	44	9
6. Badan penelitian dan pengembangan daerah	-	-	2	3
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1	-	8	3

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	S1	S2	S3	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
KANTOR				
1. Satuan Polisi Pamong Praja	18	8	-	38
2. Inspektorat daerah	39	10	-	62
BADAN-BADAN				
1. Badan perencanaan pembangunan daerah	30	20	-	60
2. Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	40	15	-	71
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	5	-	32
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	11	-	27
5. Badan pendapatan daerah	74	16	-	146
6. Badan penelitian dan pengembangan daerah	9	4	3	21
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	21	7	-	40
Jumlah 2017	6 545	895	8	11 449

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah Kota Makassar/ *Local Civil Service Agency of Makassar municipality*

Tabel 2.3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis kelamin di Kota Makassar, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and in Makassar Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-laki	perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SEKRETARIAT KOTA	195	118	313
Sekretariat DPRD	48	27	75
DINAS-DINAS			
1. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Peternakan	69	61	130
2. Dinas Perdagangan	33	27	60
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	25	37	62
4. Dinas KetenagaKerjaan	28	38	66
5. Dinas Kesehatan	178	1238	1416
6. Dinas Pendidikan	1501	4393	5894
7. Dinas Sosial	16	22	38
8. Dinas Penataan Ruang	37	21	58
9. Dinas Pekerjaan Umum	158	48	206
10. Dinas lingkungan hidup	221	56	277
11. Dinas Pemadam Kebakaran	122	22	144
12. Dinas Perhubungan	92	27	119
13. Dinas kearsipan	11	15	26
14. Dinas Koperasi dan UKM	16	18	34
15. Dinas komunikasi dan informatika	28	20	48
16. Dinas Kependudukan dan Catatan sipil	22	46	68
17. Dinas Pemuda dan Olahraga	22	11	33

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Laki-laki	perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	
DINAS-DINAS				
18.	Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	5	26	31
19.	Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	32	38	70
20.	Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga berencana	39	120	159
21.	Dinas perpustakaan	12	13	25
22.	Dinas pertanahan	10	2	12
23.	Dinas Perumahan dan Kawasan permukiman	31	26	57
24.	Dinas kebudayaan	11	15	26
25.	Dinas ketahanan pangan	24	33	57
26.	Rumah sakit umum daerah	41	221	262
27.	Kecamatan Biringkanaya	39	40	79
28.	Kecamatan Bontoala	42	37	79
29.	Kecamatan Kep.Sangkarang	5	6	11
30.	Kecamatan Makassar	49	56	105
31.	Kecamatan Mamajang	51	40	91
32.	Kecamatan Manggala	37	32	69
33.	Kecamatan Mariso	37	30	67
34.	Kecamatan Panakkukang	53	49	102
35.	Kecamatan Rappocini	40	48	88
36.	Kecamatan Tallo	56	25	81
37.	Kecamatan Tamalanrea	30	38	68
38.	Kecamatan Tamalate	74	30	104
39.	Kecamatan Ujung pandang	54	24	78
40.	Kecamatan Ujung Tanah	37	15	52
41.	Kecamatan Wajo	28	25	53

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.4**

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Laki-laki	perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
KANTOR			
1. Satuan Polisi Pamong Praja	92	5	97
2. Inspektorat daerah	30	32	62
BADAN-BADAN			
1. Badan perencanaan pembangunan daerah	31	29	60
2. Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah	43	28	71
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	12	32
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	25	2	27
5. Badan pendapatan daerah	90	56	146
6. Badan penelitian dan pengembangan daerah	13	8	21
7. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	25	15	40
Jumlah 2017	4028	7421	11449

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan pengembangan SDM Daerah Kota Makassar/ Local Civil Service Agency of Makassar municipality

Tabel 2.4.1 **Jumlah dokumen kependudukan yang diterbitkan menurut jenisnya di Kota Makassar,2015-2017**
Table *Number of population documents published by kind in the Makassar Municipality,2015-2017*

JENIS DOKUMEN	2015	2016	2017
<i>Kinds of document</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KARTU TANDA PENDUDUK(KTP) NON ELEKTRONIK (KPG)/ <i>RESIDENT CARD NON ELECTRONIC</i>	-	-	-
2. KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) ELEKTRONIK (KPG)/ <i>RESIDENT CARD ELECTRONIC</i>	38.015	62.733	62.733
3. KARTU KELUARGA (KK) (LBR)/ <i>FAMILY CARD</i>	145.855	201.779	201.779
4. SURAT KETERANGAN PINDAH (LBR)/ <i>LETTER OF MOVE STATEMENT</i>	183.870	264.512	264.512
5. AKTA PERKAWINAN NON MUSLIM (ORG)/ <i>MARRIAGE CERTIFICATE NON MUSLIM</i>	1.145	1.024	1.024
6. AKTE KELAHIRAN (LBR)/ <i>BIRTH CERTIFICATE</i>	37.858	41.992	41.992

Sumber : Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar

Source : *Office of population and civil service of Makassar city*

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.4.2

Jumlah kepemilikan kartu tanda penduduk (KTP) menurut kecamatan di kota makassar,2015-2017
Number of card population documents published by Subdistrict in Makassar Municipality,2015-2017

KECAMATAN SubDistrict	JENIS KELAMIN/Sex			
	LAKI- LAKI/Male	PEREM PUAN/ female	JUMLAH/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010.MARISO	1.322	1.164	2.486	
020.MAMAJANG	1.371	1.294	2.665	
030.TAMALATE	4.385	3.876	8.261	
031.RAPPOCINI	3.433	3.227	6.660	
040.MAKASSAR	1.899	1.859	3.758	
050.UJUNG PANDANG	657	624	1.281	
060.WAJO	809	722	1.531	
070.BONTOALA	1.133	1.014	2.147	
080.UJUNG TANAH	808	826	1.634	
081. KEP. SANGKARRANG	
090.TALLO	2.331	2.131	4.462	
100.PANAKKUKANG	3.321	3.007	6.328	
101.MANGGALA	3.456	3.249	6.705	
110.BIRINGKANAYA	5.008	4.716	9.724	
111.TAMALANREA	2.666	2.425	5.091	
KOTA MAKASSAR	2017	32.599	30.134	62.733
	2016	32.599	30.134	62.733
	2015	20.132	17.883	39.015

Sumber : Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar

Source : Office of population and civil service of Makassar municipality

Tabel 2.4.3 **Jumlah kepemilikan kartu keluarga (kk) menurut kecamatan di Kota Makassar,2015-2017**
Table *Number of Family card documents published by Subdistrict in Makassar Municipality,2015-2017*

KECAMATAN			
	2015	2016	2017
SubDistrict			
(1)	(2)	(3)	(4)
010.MARISO	1.363	3.910	3.910
020.MAMAJANG	1.690	3.718	3.718
030.TAMALATE	5.009	13.023	13.023
031.RAPPOCINI	3.587	9.793	9.793
040.MAKASSAR	1.879	5.627	5.627
050.UJUNG PANDANG	548	1.654	1.654
060.WAJO	998	2.391	2.391
070.BONTOALA	1.457	3.708	3.708
080.UJUNG TANAH	1.223	3.154	3.154
081. KEP. SANGKARRANG
090.TALLO	3.564	9.626	9.626
100.PANAKKUKANG	3.514	9.646	9.646
101.MANGGALA	3.508	10.702	10.702
110.BIRINGKANAYA	4.737	14.444	14.444
111.TAMALANREA	2.476	8.081	8.081
MAKASSAR	35.553	99.477	99.477

Sumber : Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar

Source : Office of population and civil service of Makassar municipality

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

<https://makassar.kota.bps.go.id/>
<https://makassar.kota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were

POPULATION AND EMPLOYMENT

mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili

enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density*** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut
7. ***Population compotition*** is the pattern of population distribution by its characteristics, example:

POPULATION AND EMPLOYMENT

kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

population by age group, population by sex.

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. ***Working age population*** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang
16. ***Total working hours*** is the total hours spent by an employee to

POPULATION AND EMPLOYMENT

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
23. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Makassar berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.489.011 jiwa yang terdiri atas 737.146 jiwa penduduk laki-laki dan 751.865 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kota Makassar mengalami pertumbuhan sebesar 1,32 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,43 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,36 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98.

Kepadatan penduduk di Kota Makassar tahun 2017 mencapai 8.471 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga empat orang. Kepadatan penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Makassar dengan kepadatan sebesar 33.751 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tamalanrea sebesar 3.563 jiwa/km². Sementara

Population

Makassar Municipality population based population projections for 2017 were 1.489.011 people consisting of 737.146 inhabitants of the male and 751.865 female population people. This compares with a total Makassar Municipality Population in 2016, the Population growth of Makassar Municipality are 1,32 percent with each percentage of the male population growth of 1,43 percent and 1,36 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 98.

Population density of Makassar Municipality in 2017 reached 8.471 people/km² with the average number of residents per household are four people. Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Makassar Subdistrict with the number of density are 33,751 people/km² and the lowest in

POPULATION AND EMPLOYMENT

itu jumlah rumahtangga mengalami pertumbuhan sebesar 2,96 persen dari tahun 2016.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Makassar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar pada tahun 2017 sebesar 8.376 pekerja dengan penurunan 68,11 persen. Dari 8.376 pekerja yang terdaftar sebesar 4.099 telah ditempatkan bekerja.

Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, terdaftar 4.334 laki-laki dan 4.042 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 44,41 persen (3.720 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 1.838 (49,41 %) pekerja di tahun 2017.

Tamalanrea Subdistrict with 3,563 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 2.96 percent from 2016.

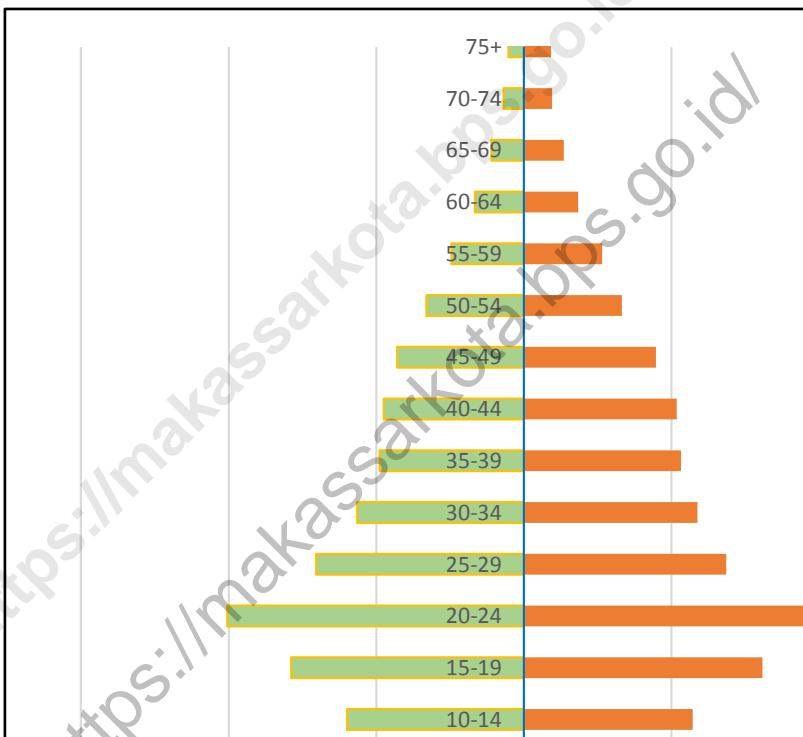
Employment

Number of Job Seekers Registered in Makassar Municipality in Employment Office of Makassar Municipality were 8.376 employee with decreased employee growth in 2017 amounted to 68,11 percent . From 8.376 workers who registered for 4.099 has been placed in jobs.

Comparison of the number of job seeker men more than women, registered 4.334 men and 4.042 women job seekers registered with Employment Office of Makassar Municipality.

The largest proportion of job seekers who register with the Employment Office of Makassar Municipality have last educated scholar as senior high school by 44.41 percent (3.720 workers) and are placed as many as 1.838 (49,41%) workers in 2017.

Gambar 3. Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Pyramide by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1. KEPENDUDUKAN/Population

Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar 2015-2017
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Makassar Municipality 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015- 2016	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 MARISO	58 815	59 292	59 721	0,81	0.72
020 MAMAJANG	60 779	61 007	61 186	0,38	0.29
030 TAMALATE	190 694	194 493	198 210	1,99	1.91
031 RAPPOCINI	162 539	164 563	166 480	1,25	1.16
040 MAKASSAR	84 396	84 758	85 052	0,43	0.35
050 UJUNG PANDANG	28 278	28 497	28 696	0,77	0.70
060 WAJO	30 722	30 933	31 121	0,69	0.61
070 BONTOALA	56 243	56 536	56 784	0,52	0.44
080 UJUNG TANAH	48 882	49 223	49 528	0,70	0.62
081 KEP.SANGKARRANG
090 TALLO	138 598	139 167	139 624	0,41	0.33
100 PANAKKUKANG	146 968	147 783	148 482	0,55	0.47
101 MANGGALA	135 049	138 659	142 252	2,67	2.59
110 BIRINGKANAYA	196 612	202 520	208 436	3,00	2.92
111 TAMALANREA	110 826	112 170	113 439	1,21	1.13
Kota Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011	1,39	1.32

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035, BPS/Indonesia Population Projection 2011–2035,BPS

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	30 124	29 597	59 721	102
020 MAMAJANG	29 985	31 201	61 186	96
030 TAMALATE	98 415	99 795	198 210	99
031 RAPPOCINI	80 537	85 943	166 480	94
040 MAKASSAR	42 242	42 810	85 052	97
050 UJUNG PANDANG	13 549	15 147	28 696	89
060 WAJO	15 275	15 846	31 121	96
070 BONTOALA	27 698	29 086	56 784	95
080 UJUNG TANAH	24 970	24 558	49 528	102
081 KEP.SANGKARRANG
090 TALLO	69 971	69 653	139 624	100
100 PANAKKUKANG	73 445	75 037	148 482	98
101 MANGGALA	71 391	70 861	142 252	100
110 BIRINGKANAYA	104 010	104 426	208 436	99
111 TAMALANREA	55 534	57 905	113 439	96
KOTA MAKASSAR 2017	737 146	751 865	1 489 011	98
2016	727 314	742 287	1 469 601	98

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035, BPS/Indonesia Population Projection 2011–2035, BPS

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table
Population Distribution and Density by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
010	MARISO	4	32 814
020	MAMAJANG	4	27 194
030	TAMALATE	13	98 08
031	RAPPOCINI	11	18 037
040	MAKASSAR	6	33 751
050	UJUNG PANDANG	2	10 911
060	WAJO	2	15 639
070	BONTOALA	4	27 040
080	UJUNG TANAH	3	11 256
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO	9	23 949
100	PANAKKUKANG	10	8 709
101	MANGGALA	10	5 893
110	BIRINGKANAYA	14	4 323
111	TAMALANREA	8	3 563
	KOTA MAKASSAR	100	8 471

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035, BPS/Indonesia Population Projection 2011–2035, BPS

Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	70 607	67 517	138 124
5-9	64 151	61 705	125 865
10-14	59 883	57 264	117 147
15-19	78 888	80 926	159 814
20-24	100 508	96 783	197 291
25-29	56 353	68 561	138 944
30-34	48 931	58 907	115 260
35-39	47 454	53 293	102 224
40-44	42 995	51 763	99 217
45-49	32 974	44 688	87 683
50-54	24 427	33 159	66 133
55-59	16 619	26 498	50 925
60-64	10 956	18 385	35 004
65+	22 973	32 411	55 389
Kota Makassar	737 146	751 865	1 489 011

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011-2035, BPS/Indonesia Population Projection 2011-2035, BPS

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5. Jumlah Rumahtangga dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Household and Households Size by Subdistricts in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>House Hold</i>	Rata Rata Anggota Rumah Tangga <i>House Hold Size</i>
(1)	(2)	(3)
010 MARISO	13 753	4
020 MAMAJANG	14 610	4
030 TAMALATE	49 425	4
031 RAPPOCINI	39 477	4
040 MAKASSAR	19 234	4
050 UJUNG PANDANG	6 393	4
060 WAJO	6 746	5
070 BONTOALA	12 518	5
080 UJUNG TANAH	10 664	5
081 KEP.SANGKARRANG
090 TALLO	30 930	4
100 PANAKKUKANG	38 147	4
101 MANGGALA	31 392	4
110 BIRINGKANAYA	49 059	4
111 TAMALANREA	35 706	3
Kota Makassar	358 054	4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2011–2035,,BPS/Indonesia Population Projection 2011–2035,BPS

3.2. KETENAGAKERJAAN/*Employment*

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Makassar Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	396 337	216 985	613 322
Bekerja/ <i>Working</i>	358 397	189 971	548 368
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	37 940	27 014	64 954
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	147 305	349 861	497 166
Sekolah/ <i>Attending School</i>	85 176	53 967	139 143
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	25 402	277 107	302 509
Lainnya/ <i>Others</i>	36 727	18 787	55 514
Jumlah/ <i>Total</i>	543 642	566 846	1 110 488
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	72.90	38.28	55.23
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	9.57	12.45	10.59

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015, BPS/ 2015 August National Labor Force Survey, BPS

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Makassar Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>			
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	118 050	4 503	122 553
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>			
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	82 486	9 638	92 124
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	144 466	24 614	169 080
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	53 974	8 982	62 956
Diploma I/II/III/Akademi	19 949	1 202	21 151
Diploma I/II/III/Academy			
Universitas/ <i>University</i>	129 443	16 015	145 458
Jumlah/<i>Total</i>	548 368	64 954	145 322

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2015, BPS/ *August National Labor Force Survey, 2015, BPS*

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Makassar Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	18 224	8 537	26 761
20-24	44 544	23 361	67 905
25-29	55 059	26 991	82 050
30-34	52 619	22 470	75 089
35-39	46 356	19 796	66 152
40-44	35 661	26 783	62 444
45-49	35 991	22 127	58 118
50-54	30 526	19 811	50 337
55-59	21 364	10 838	32 202
60+	18 053	9 257	27 310
Jumlah/Total	358 397	189 971	548 368

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2015, BPS/ August National Labor Force Survey, 2015, BPS

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Makassar Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	17 007	1 300	18 307
3	34 762	17 448	52 210
6	101 749	93 406	195 155
9	91 374	60 054	151 428
2,4,5,7,8	113 505	17 763	131 268
Jumlah/Total	358 397	189 971	548 368

Keterangan/Note: 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2015, BPS/ *August National Labor Force Survey, 2015/BPS*

Tabel 3.2.5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Makassar Municipality, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 616	10 772	18 388
1-14	13 587	14 636	28 223
15-34	25 898	26 978	52 876
35+	311 296	137 585	448 881
Jumlah/Total	358 397	189 971	548 368

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2017, BPS/ *August National Labor Force Survey, 2017, BPS*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Makassar Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	69 335	44 121	113 456
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 159	14 887	25 046
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	23 853	7 003	30 856
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	233 046	109 711	342 757
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	10 259	997	11 256
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	11 745	13 252	24 997
Jumlah/Total	358 397	189 971	548 368

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus, 2017, BPS/ August National Labor Force Survey, 2017 BPS

Tabel 3.2.7. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2016-2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2016-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	-	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	12	11	23
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 811	1 909	3 720
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	787	727	1 514
Universitas/ <i>University</i>	1 722	1 395	3 117
Jumlah/Total 2017	4 334	4 042	8 376
2016	3 027	2 678	5 705

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar/ *Employment office of Makassar Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8. Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017
Number of Job Applicants who Located by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	-	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	861	977	1838
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	366	312	658
Universitas/ <i>University</i>	749	832	1 581
Jumlah/Total 2017	1 978	2 121	4 099
2016	2 504	2 436	4 940
2015	7 287	7 462	14 749

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar/ *Employment office of Makassar Municipality*

Tabel 3.2.9. Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017
Number of Job Applicants who is Not Yet Located by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	11	1	12
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	26	18	44
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 585	1 110	2 695
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	417	1 367	1 784
Universitas/ <i>University</i>	2 135	3 579	5 714
Jumlah/Total 2017	4 174	6 075	10 249
2016	2 607	5 153	7 760
2015	2 662	5 653	8 315

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar/ *Employment office of Makassar Municipality*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10. Jumlah Pencari Kerja yang Dihapuskan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar, 2015-2017
Number of Deleted Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Makassar Municipality, 2015-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7	-	7
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	312	235	547
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	163	257	420
Universitas/ <i>University</i>	307	507	814
Jumlah/Tota l 2017	789	999	1 788
2016	569	758	1 327
2015	1 066	1 162	2 228

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar/ *Employment office of Makassar Municipality*

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah</p> | <p>4. <i>Completed particular level of</i></p> |

SOCIAL

menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

***education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

5. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

6. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

6. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

7. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin,

7. ***Maternity House** is health care facility with a license as a*

dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

SOCIAL

10. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
12. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

13. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
13. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
15. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT*

SOCIAL

pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

16. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

16. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

17. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

17. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

18. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

18. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

19. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
23. **Ukuran Kemiskinan**
23. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty*

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count*

line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂**

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

SOCIAL

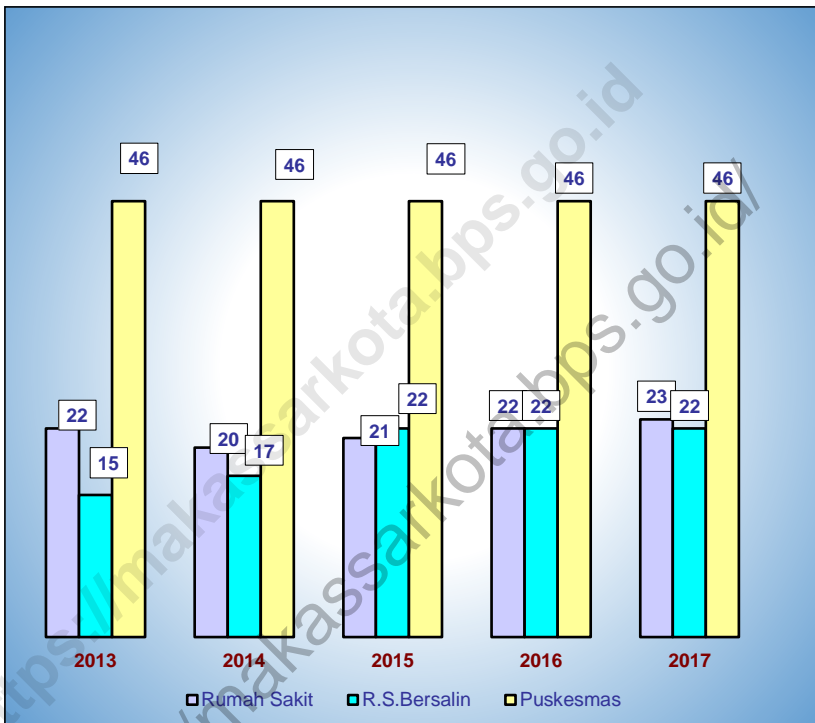
Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P₂ .

24. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

24. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Gambar 4. Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Makassar, 2013-2017
Picture Number of Health Infrastructure in Makassar Municipality, 2013-2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Makassar/ Health Office of Makassar Municipality

4.1. PENDIDIKAN/*Education*

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Makassar, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Makassar Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	1.15	98.85	0.0
13–15	0.0	92.41	7.59
16–18	0.0	75.68	24.32
19–24	0.57	45,51	53,92
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	1.82	98.18	0.0
13–15	1.40	91.71	6.89
16–18	0.0	71.89	28.11
19–24	0.0	50.10	49.90
Laki-laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–12	1.49	98,51	0.0
13–15	0,72	92.05	7.23
16–18	0.0	74.06	25.94
19–24	0,31	47,63	52,07

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2017/*National Socio Economic Survey KOR, March 2017*

Tabel 4.1.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Makassar, 2017
Net Enrolment Rate and School Enrolment Rate by Educational Level in Makassar Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APS <i>School Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	93.24	99.35
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72.94	93.40
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62.47	79.42

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR, Maret 2017/*National Socio Economic Survey KOR, March 2017*

SOCIAL

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarden by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO		403	29	13,90
020	MAMAJANG	25	1 106	110	10,15
030	TAMALATE	75	2 127	171	12,44
031	RAPPOCINI	93	2 376	243	9,78
040	MAKASSAR	29	1 166	88	13,25
050	UJUNG PANDANG	25	935	135	6,93
060	WAJO	9	438	35	12,51
070	BONTOALA	24	871	119	7,32
080	UJUNG TANAH	13	382	28	13,64
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	42	1 237	107	11,56
100	PANAKKUKANG	78	2 597	256	10,14
101	MANGGALA	94	2 246	204	11,01
110	BIRINGKANAYA	173	3 830	357	10,73
111	TAMALANREA	64	1 930	168	11,49
	KOTA MAKASSAR	758	21.654	2.050	10,32

Sumber/Source: Dapodik PAUD Kota Makassar/Primary Data of Education of early childhood education programs of Makassar Municipality

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	27	5 660	253	22,37
020	MAMAJANG	28	8 597	395	21,76
030	TAMALATE	58	14 532	603	24,10
031	RAPPOCINI	52	14 043	718	19,56
040	MAKASSAR	44	11 438	492	23,25
050	UJUNG PANDANG	33	9 496	513	18,51
060	WAJO	14	3 820	195	19,59
070	BONTOALA	30	6 129	289	21,21
080	UJUNG TANAH	29	6 321	264	23,94
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	56	15 289	611	25,02
100	PANAKKUKANG	58	15 144	768	19,72
101	MANGGALA	46	14 520	696	20,86
110	BIRINGKANAYA	75	20 158	839	24,03
111	TAMALANREA	37	11 594	552	21,00
	KOTA MAKASSAR	587	156.741	7.188	20,32

Sumber/Source: Dapodikdasmen Kemdikbud/ Primary Data of Education of primary and middle education programs

SOCIAL

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kota Makassar , 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	7	3 331	157	12,22
020	MAMAJANG	11	5 487	249	22,04
030	TAMALATE	23	7 382	382	19,32
031	RAPPOCINI	21	6 385	395	16,16
040	MAKASSAR	21	3 519	227	15,50
050	UJUNG PANDANG	19	6 668	390	17,10
060	WAJO	10	2 169	115	18,86
070	BONTOALA	20	3 197	178	17,96
080	UJUNG TANAH	14	4 035	175	23,06
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	22	5 620	271	20,74
100	PANAKKUKANG	21	4 794	254	18,87
101	MANGGALA	21	7 805	410	19,04
110	BIRINGKANAYA	38	10 641	600	17,74
111	TAMALANREA	15	5 303	290	18,29
	KOTA MAKASSAR	263	76.336	4.093	17,12

Sumber/Source: Dapodikdasmen Kemdikbud/ Primary Data of Education of primary and middle education programs

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	5	2087	125	1670
020	MAMAJANG	11	3726	221	1686
030	TAMALATE	9	4061	209	1943
031	RAPPOCINI	16	2160	151	1430
040	MAKASSAR	11	776	85	913
050	UJUNG PANDANG	11	4096	222	1845
060	WAJO	4	815	49	1663
070	BONTOALA	8	1921	116	1656
080	UJUNG TANAH	5	1888	90	2098
090	TALLO	5	1670	97	1722
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	13	2872	167	1720
101	MANGGALA	13	4934	291	1696
110	BIRINGKANAYA	10	4830	265	1823
111	TAMALANREA	9	3151	190	1658
	KOTA MAKASSAR	130	38987	2278	1568.2

Sumber/*Source*: Dapodikdasmen Kemdikbud/ *Primary Data of Education of primary and middle education programs*

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2016/2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior Secondary Schools by Subdistrict in Makassar Municipality, 2016/2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	2	773	34	2 274
020	MAMAJANG	4	545	48	1 135
030	TAMALATE	17	4 339	277	1 566
031	RAPPOCINI	11	5 850	399	1 466
040	MAKASSAR	6	1 861	130	1 432
050	UJUNG PANDANG	2	889	45	1 976
060	WAJO	1	245	22	1 114
070	BONTOALA	6	2 677	151	1 773
080	UJUNG TANAH	1	103	6	1 717
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	3	2 275	113	2 013
100	PANAKKUKANG	13	2 850	197	1 447
101	MANGGALA	6	569	43	1 323
110	BIRINGKANAYA	11	3 898	228	1 710
111	TAMALANREA	5	870	56	1 554
	KOTA MAKASSAR	88	27 744	1 749	1 500

Sumber/Source: Dapodikdasmen Kemdikbud/ Primary Data of Education of primary and middle education programs

Tabel 4.1.8. Jumlah Sekolah Madrasah Swasta yang Dikelola Kementerian Agama Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Private Madrasah School Under the Department of Religion by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE AREA Area Code	KECAMATAN Subdistricts	JENIS MADRASAH / Type Madrasah					
		MADRASAH IBTIDAYAH		MADRASAH TSANAWIYAH		MADRASAH ALIYAH	
		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	MARISO	-	5	-	2	-	-
020	MAMAJANG	-	1	-	2	-	1
030	TAMALATE	1	10	1	8	-	4
031	RAPPOCINI	1	-	-	-	1	-
040	MAKASSAR	-	4	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060	WAJO	-	1	-	3	-	3
070	BONTOALA	-	6	-	6	-	5
080	UNUNG TANAH	-	6	-	3	-	3
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO	-	6	-	6	-	2
100	PANAKKUKANG	-	4	-	2	-	1
101	MANGGALA	-	6	-	5	-	-
110	BIRINGKANAYA	1	16	1	9	1	8
111	TAMALANREA	-	2	-	2	-	2
7371	KOTA MAKASSAR	3	67	2	48	2	29

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.1.9. Jumlah Sekolah Murid, Guru dan Rasio Murid Madrasah Ibtidaiyah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	5	507	49	10,35
020	MAMAJANG	1	272	17	16,00
030	TAMALATE	11	1 453	124	11,72
031	RAPPOCINI	1	402	30	13,40
040	MAKASSAR	4	708	44	16,09
050	UJUNG PANDANG	0	0	0	0
060	WAJO	1	40	10	4,00
070	BONTOALA	6	759	55	13,80
080	UJUNG TANAH	6	615	52	11,83
081	KEP. SANGKARRANG
090	TALLO	6	767	64	11,80
100	PANAKKUKANG	4	409	46	8,89
101	MANGGALA	6	891	75	11,88
110	BIRINGKANAYA	17	2 439	219	11,14
111	TAMALANREA	2	97	15	6,47
	KOTA MAKASSAR	70	9 359	800	11,68

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.1.10. Jumlah Sekolah Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	2	112	25	4,48
020 MAMAJANG	2	176	32	5,50
030 TAMALATE	9	1 945	216	9,00
031 RAPPOCINI	-	0	0	0
040 MAKASSAR	-	0	0	0
050 UJUNG PANDANG	-	0	0	0
060 WAJO	3	523	58	9,02
070 BONTOALA	6	932	83	11,23
080 UJUNG TANAH	3	529	61	8,67
081 KEP. SANGKARRANG
090 TALLO	6	980	110	8,91
100 PANAKKUKANG	2	65	21	2,95
101 MANGGALA	5	344	70	4,91
110 BIRINGKANAYA	10	1 815	268	6,77
111 TAMALANREA	2	108	34	3,18
KOTA MAKASSAR	50	7 529	978	7,70

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.1.11. Jumlah Sekolah Murid, Guru dan Rasio Murid Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	-	-	-	0
020	MAMAJANG	1	35	18	1,94
030	TAMALATE	4	741	112	6,62
031	RAPPOCINI	1	1 150	105	10,95
040	MAKASSAR	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060	WAJO	3	162	55	2,95
070	BONTOALA	5	623	114	5,46
080	UJUNG TANAH	3	223	57	3,91
081	KEP. SANGKARRANG
090	TALLO	2	204	39	5,23
100	PANAKKUKANG	1	27	9	3,00
101	MANGGALA	-	-	-	0
110	BIRINGKANAYA	9	1 310	266	4,92
111	TAMALANREA	2	194	74	2,62
	KOTA MAKASSAR	31	3359	849	5,50

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.1.12. Jumlah Mahasiswa UNHAS Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2016/2017
Table Number of Student of UNHAS by Faculty and Sex, 2016/2017

Fakultas Faculty	Strata Program	Lk Male	Pr Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. EKONOMI DAN BISNIS	Ekonomi Pembangunan	37	54	91
	Manajemen	46	72	118
	Akuntansi	44	70	114
	Profesi Akuntansi	-	-	-
02. HUKUM	Ilmu Hukum	181	210	391
	Hukum Adm. Negara	39	53	92
03. KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	-	-	-
	Pend. Dokter (Kls. Inter)	90	230	320
	Ilmu Keperawatan	8	93	101
	Fisioterapi	9	39	48
	Psikologi	6	39	45
	Kedokteran Hewan	12	27	39
	Profesi Dokter	-	-	-
	Profesi Ners	2	13	15
	Profesi Kedokteran Hewan	22	27	49
	Profesi Fisioterapi	-	-	-
04. TEKNIK	Teknik Sipil	67	27	94
	Teknik Lingkungan	20	23	43
	Teknik Mesin	79	5	84
	Teknik Industri	13	34	47
	Teknik Perkapalan	49	16	65

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* Tabel 4.1.12

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04. TEKNIK	Kelautan	26	13	39
	Teknik Sistem Perkapalan	25	8	33
	Teknik Elektro	43	20	63
	Informatika	36	25	61
	Arsitektur	37	35	72
	Geologi	26	11	37
	Teknik Pertambangan	36	6	42
	Pengemb. Wilayah Kota	30	34	64
05. FISIPOL	Ilmu Politik	23	21	44
	Ilmu Pemerintahan	23	21	44
	Ilmu Hub. Internasional	23	28	51
	Ilmu Administrasi Negara	17	48	65
	Ilmu Komunikasi	27	41	68
	Sosiologi	17	25	42
06. ILMU BUDAYA	Antropologi	12	23	35
	Sastra Indonesia	11	26	37
	Sastra Inggris	26	83	109
	Sastra Barat Roman/Perancis	6	27	33
	Sastra Arab	9	21	30
	Sastra Daerah BG / MKS	7	12	19
	Arkeologi	7	18	25
	Sejarah	14	16	30
	Sastra Jepang	8	24	32

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* Tabel 4.1.12

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
07. PERTANIAN	Agroteknologi	48	141	189
	Agribisnis	29	67	96
	Ilmu dan Teknik Pangan	7	38	45
	Keteknikan Pertanian	18	31	49
08. MIPA	Matematika	19	34	53
	Statistik	20	43	63
	Ilmu Komputer	33	25	58
	Fisika	21	29	50
	Geofisika	19	35	54
	Kimia	24	41	65
	Biologi	24	46	70
09. PETERNAKAN	Ilmu Peternakan	90	114	204
10. KEDOKTERAN GIGI	Pendidikan Dokter Gigi	15	104	119
	Profesi Dokter Gigi	-	-	-
11. KESEHATAN MASY.	II. Kesehatan Masyarakat	22	154	176
	Ilmu Gizi	6	63	69

Lanjutan Tabel/ Continued Table Tabel 4.1.12

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12. IL. KELAUTAN & PERIKANAN	Ilmu Kelautan	41	55	96
	ManajemenSD. Perairan	17	43	60
	Budidaya Perairan	25	44	69
	Pemanf. SD. Perikanan	12	47	59
	Sosek Perikanan	19	34	53
13. KEHUTANAN	Ilmu Kehutanan	58	128	186
14. FARMASI	Farmasi	22	132	154
	Tek. Lab. Kesehatan (TLK)	0	0	0
	Profesi Apoteker			0
15. PASCASARJANA	S2	560	808	1 368
	S3	143	100	243
	PPDS	87	126	213
	PPDGS	2	19	21
	2016/2017	2 594	4 119	6 713
JUMLAH / Total	2015/2016	13 289	16 227	29 516
	2014/2015	13 135	15 226	28 361

Sumber/Source: Universitas Hasanuddin/Hasanuddin University

Tabel 4.1.13. Jumlah Lulusan UNHAS Menurut Jenis Kelamin, 2010 - 2017
Table Number of Student of UNHAS by Faculty and Sex, 2010 - 2017

Tahun Year	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	2 692	3 587	6 279
2011	3 306	4 114	7 420
2012	3 108	4 014	7 122
2013	2 930	3 823	6 753
2014	2 970	3 741	6 711
2015	2 825	4 019	6 844
2016	2 789	4 030	6 819
2017	2 880	4 204	7 084

Sumber/Source: Universitas Hasanuddin/Hasanuddin University

Tabel 4.1.14. Jumlah Dosen UNHAS Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017/2018
Table Number of Lecturer of UNHAS by Faculty and Sex, 2017/2018

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. EKONOMI DAN BISNIS	Manajemen	83	44	127
	Studi Pembangunan	-	-	-
	Akuntansi	-	-	-
02. HUKUM	Hukum Acara	62	29	91
	Hukum Adm. Negara	-	-	-
	Hukum Dasar	-	-	-
	Hukum Internasional	-	-	-
	Hukum Masyarakat & Pemb	-	-	-
	Hukum Keperdataan	-	-	-
	Hukum Pidana	-	-	-
	Hukum Tata Negara	-	-	-
	Kenotariatan	-	-	-
	CPNS	-	-	-
03. KEDOKTERAN	Patologi Klinik	107	93	200
	Patologi Anatomi	-	-	-
	Anatomi	-	-	-
	Ilmu Bedah	-	-	-
	Ilmu Penyakit Dalam	-	-	-
	Ilmu Penyakit Mata	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* Tabel 4.1.14

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
03. KEDOKTERAN	Ilmu Penyakit THT	-	-	-
	Ilmu Penyakit Syaraf	-	-	-
	Ilmu Pykt Kulit dan Kelamin	-	-	-
	Ilmu Gizi	-	-	-
	Ilmu Faal	-	-	-
	Ilmu Kedokteran Jiwa	-	-	-
	Ilmu Kesehatan Anak	-	-	-
	Kedokteran Kehakiman	-	-	-
	Obstetri dan Ginekologi	-	-	-
	Radiologi	-	-	-
	Anestesiologi	-	-	-
	Farmakologi	-	-	-
	Mikrobiologi	-	-	-
	Histologi	-	-	-
	Biokimia	-	-	-
	Parasitologi	-	-	-
	Il Kedok. Masy./Komu	-	-	-
	Il. Bedah Orthopedi Trauma.	-	-	-
	Keperawatan (Nurse)	-	-	-
	Kardiologi	-	-	-
	Fisioterapi	-	-	-
	Psikologi	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table Tabel 4.1.14

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
03. KEDOKTERAN	Kedokteran Hewan	-	-	-
	General Medicine	-	-	-
04. TEKNIK	Arsitektur	179	69	248
	Sipil	-	-	-
	Geologi	-	-	-
	Elektro	-	-	-
	Mesin	-	-	-
	Perkapalan	-	-	-
05. FISIPOL	Ilmu Politik & Il Pemerintahan	100	29	129
	Ilmu Komunikasi	-	-	-
	Administrasi Negara	-	-	-
	Antropologi	-	-	-
	Sosiologi	-	-	-
06. ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	53	53	106
	Sastra Inggris	-	-	-
	Sastra Asia Barat (Arab)	-	-	-
	Sastra Barat Roman	-	-	-
	Sastra Daerah	-	-	-
	Arkeologi	-	-	-
	Sejarah	-	-	-
	Sastra Jepang	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* Tabel 4.1.14

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
07. PERTANIAN	Teknologi Pertanian	85	47	132
	Sosek Pertanian	-	-	-
	Hama dan Penyakit	-	-	-
	Ilmu Tanah	-	-	-
	Budidaya Pertanian	-	-	-
08. MIPA	Biologi	78	49	127
	Fisika	-	-	-
	Kimia	-	-	-
	Matematika	-	-	-
09. PETERNAKAN	Ilmu Peternakan	38	31	69
10. KEDOKTERAN GIGI	Bag. II. Kes. Gigi Anak	37	40	77
	Bag. II. Bahan & Tek Ked Gigi	-	-	-
	Bag. Konsevasi	-	-	-
	Bag. Prostodonsi	-	-	-
	Bag. Oral Biologi	-	-	-
	Bag. II. Bedah Mulut	-	-	-
	Bag. Orthodonsi	-	-	-
	Bag. Periodotologi	-	-	-
	Bag. Oral Medicine	-	-	-
	Bag. II. Kedok Gigi Masy.	-	-	-
	Bag. Radiologi	-	-	-
	CPNS	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continued Table Tabel 4.1.14

Fakultas <i>Faculty</i>	Strata <i>Program</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
11. KESEHATAN MASY.	Bag. Adm Kebijak. Kesehatan	49	31	80	
	Bag. Gizi Masyarakat	-	-	-	
	Bag. Biostatistik	-	-	-	
	Bag. Epidemiologi	-	-	-	
	Bag. Pend. Kes. & Il Perilaku	-	-	-	
	Bag. Kesehatan Kerja	-	-	-	
	Bag. Kesehatan Lingkungan	-	-	-	
	CPNS	-	-	-	
12. IL. KELAUTAN & PERIKANAN	Budidaya Perairan	77	43	120	
	Manajemen SD. Perairan	-	-	-	
	Pemanf. SD. Perikanan	-	-	-	
	Sosek Perikanan	-	-	-	
	Ilmu Kelautan	-	-	-	
13. KEHUTANAN	Kehutanan	32	13	45	
14. FARMASI	Farmasi	20	22	42	
15. KEPERAWATAN		12	20	32	
JUMLAH / Total		2017/2018	1 012	613	1 625

Sumber/Source: Universitas Hasanuddin/Hasanuddin University

Tabel 4.1.15. Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Student of Makassar Negeri University by Faculty and Sex, 2017*

FAKULTAS /Faculty JENIS KELAMIN/Sex	2011/2012	2012/2013	2015/2016	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. ILMU PENDIDIKAN					
LAKI-LAKI/Male	1.380	1.800	1.115	917	933
PEREMPUAN/Female	3.169	3.412	3.057	2.544	2.752
2. BAHASA DAN SASTRA					
LAKI-LAKI/Male	640	1.000	619	616	610
PEREMPUAN/Female	1.627	1.830	1.791	1.930	1.931
3. MATEMATIKA & I P A					
LAKI-LAKI/Male	1.087	1.300	1.040	1.068	961
PEREMPUAN/Female	2.063	2.100	2.541	2.746	2.656
4. ILMU SOSIAL					
LAKI-LAKI/Male	819	912	1.053	1.054	1.048
PEREMPUAN/Female	1.139	1.170	1.801	1.880	1.872
5. TEKNIK					
LAKI-LAKI/Male	1.999	2.100	2.304	2.024	2.140
PEREMPUAN/Female	912	1.100	1.487	1.450	1.586
6. ILMU KEOLAHRAHAAN					
LAKI-LAKI/Male	2.432	2.450	2.858	2.891	2.591
PEREMPUAN/Female	391	450	514	578	566
7. PROGRAM PASCA SARJANA					
LAKI-LAKI/Male	1.399	1.420	1.735	1.578	1.551
PEREMPUAN/Female	1.262	1.300	2.033	1.760	1.950
8. PSIKOLOGI					
LAKI-LAKI/Male	134	210	199	198	234
PEREMPUAN/Female	370	391	603	603	712
9. SENI DAN DESAIN					
LAKI-LAKI/Male	662	664	758	699	769
PEREMPUAN/Female	491	443	765	751	786
10. EKONOMI					
LAKI-LAKI/Male	812	815	1.026	995	955
PEREMPUAN/Female	1.163	1.165	1.764	1.797	1.959
J U M L A H / Total	23.951	26.032	29.063	28.079	28.562

Sumber : Universitas Negeri Makassar

Source : Makassar Negeri University

SOCIAL

Tabel 4.1.16. Jumlah Lulusan Universitas Negeri Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Student Graduated from Makassar Negeri University by Faculty and Sex, 2017

FAKULTAS/ <i>Faculty</i>	LAKI – LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ILMU PENDIDIKAN	188	576	764
2 BAHASA DAN SASTRA	91	366	457
3. MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	167	506	673
4. ILMU SOSIAL	208	505	713
5. TEKNIK	313	305	618
6. ILMU KEOLAHRAGAAN	809	153	962
7. PASCA SARJANA	748	864	1 612
8. PSIKOLOGI	26	107	133
9. SENI DAN DESAIN	69	118	187
10. EKONOMI	163	256	419
JUMLAH <i>Total</i> 2016/2017	2.782	3.756	6.538

Sumber : Universitas Negeri Makassar
Source : Makassar Negeri University

Tabel 4.1.17. Jumlah Tenaga Pengajar Universitas Negeri Makassar, 2017
Table Number of Lecturor of Makassar Negeri University, 2017

TAHUN Year	PENGAJAR TETAP Lecturor	PENGAJAR TIDAK TETAP Temporer Lecturor	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2009/2010	888	-	888
2010/2011	903	-	903
2011/2012	887	-	887
2012/2013	887	-	887
2013/2014	888	-	888
2014/2015	890	-	890
2015/2016	886	-	886
2016/2017	856	-	856

Sumber : Universitas Negeri Makassar

Source : Makassar Negeri University

Tabel 4.1.18. Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin , 2018
Table Number of Student of Alauddin State Islamic University of Makassar by Faculty and Sex, 2018

FAKULTAS/ <i>Faculty</i>	LAKI – LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ADAB dan HUMANIORA (S1)	1 136	1 769	2 905
2. DAKWAH dan KOMUNIKASI (S1)	1 539	1 871	3 410
3. SYARIAH dan HUKUM (S1)	1 832	1 511	3 343
4. TARBIYAH dan KEGURUAN (S1)	1 305	3 048	4 353
5. USHULUDDIN & FILSAFAT (S1)	1 534	1 211	2 745
6. SAINS & TEKNOLOGI (S1)	1 705	2 044	3 749
7. ILMU KESEHATAN (D3 & S1)	229	1 534	1 763
8. EKONOMI dan BISNIS ISLAM (S1)	1 042	1 660	2 702
9. PASCA SARJANA (S2)	649	319	968
PASCA SARJANA (S3)	87	37	124
2017/2018	11 058	15 004	26 062
JUMLAH <i>Total</i> 2016/2017	11 492	14 430	25 922
2015/2016	11 321	13 531	24 852
2014/2015	6 650	6 689	13 339

Sumber : UIN Alauddin Makassar

Source : Alauddin State Islamic University Makassar

Tabel 4.1.19. Jumlah lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Menurut Fakultas dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Graduated Student of Alauddin State Islamic University of Makassar by Faculty and Sex, 2017

FAKULTAS/ <i>Faculty</i>	LAKI – LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. ADAB dan HUMANIORA (S1)	122	178	300
2. DAKWAH dan KOMUNIKASI (S1)	175	256	431
3. SYARIAH dan HUKUM (S1)	204	246	450
4. TARBIYAH dan KEGURUAN (S1)	211	590	801
5. USHULUDDIN & FILSAFAT (S1)	125	102	227
6. SAINS & TEKNOLOGI (S1)	218	271	489
7. ILMU KESEHATAN (D3 & S1)	76	271	347
8. EKONOMI dan BISNIS ISLAM (S1)	145	262	407
9. PASCA SARJANA (S2)	110	66	176
PASCA SARJANA (S3)	41	10	51
	1 427	2 252	3 679
	1 229	1 868	3 097
JUMLAH <i>Total</i>	982	1 360	2 342
	958	1 078	2 036
	838	1 027	1 865

Sumber : UIN Alauddin Makassar

Source : Alauddin State Islamic University Makassar

Tabel 4.1.20. Jumlah Mahasiswa Pada STIA LAN RI Makassar Program Strata Satu (S-1) Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Student of Administration Science College of LAN RI Programme S-1 by Sex, 2017

NO	PROGRAM STUDI	Mahasiswa Baru			Mahasiswa Seluruhnya		
		L	P	Jml	L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Program akademik						
1.	Ilmu Administrasi Negara						
	A. Administrasi Pembangunan Daerah	-	-	-	51	75	126
	B. Manajemen Sumber Daya Manusia	-	-	-	68	95	163
	C. Administrasi Keuangan Negara/Daerah	-	-	-	35	71	106
2.	Ilmu Administrasi Bisnis						
	A. Manajemen Ekonomi Publik	-	-	-	10	18	28
	B. Administrasi Perusahaan Negara (APN)	-	-	-	24	38	62
	Program terapan						
1	Administrasi pembangunan negara	11	14	25	11	14	25
2	Manajemen sumber daya manusia aparatur	29	26	55	29	26	55
3	Administrasi bisnis sektor publik	19	26	45	19	26	45
	TOTAL JUMLAH MAHASISWA	59	66	125	247	363	610

Sumber : STIA-LAN Makassar

Source : Graduate Administrative Science Collage of Makassar

Tabel 4.1.21. Jumlah Mahasiswa Pada STIA LAN RI Makassar Program Strata Dua (S-2) Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Student of Administration Science College of LAN RI Programme S-2 by Sex, 2017

N O.	PROGRAM STUDI	Mahasiswa Baru			Mahasiswa Seluruhnya		
		L	P	Jml	L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Program akademik							
Ilmu Administrasi							
1.	Administrasi Pembangunan Daerah	-	-	-	30	21	51
2.	Manajemen Sumber Daya Aparatur	-	-	-	73	85	158
3.	Administrasi Keuangan Negara/Daerah	-	-	-	-	1	1
4.	Administrasi Kebijakan Publik	-	-	-	40	17	57
5.	Administrasi Pelayanan Kesehatan	-	-	-	64	82	146
Program terapan							
Administrasi pembangunan negara							
1.	Administrasi pelayanan kesehatan	37	21	58	37	21	58
2.	Manajemen pembangunan	14	11	25	14	11	25
3.	Manajemen Sumber Daya Aparatur	53	28	81	53	28	81
4.	Kebijakan pembangunan	18	11	29	18	11	29
TOTAL JUMLAH MAHASISWA		122	71	193	329	227	606

Sumber : STIA-LAN Makassar

Source : Graduate Administrative Science Collage of Makassar

4.2. KESEHATAN/*Health*

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Sarana Kesehatan di Kota Makassar, 2017
Number of Health Facilities by Health Infrastructure in Makassar Municipality, 2017

SARANA KESEHATAN <i>Health infrastructure</i>	PEMILIKAN/PENGELOLA		
	PEM.PUSAT	PEM.PROP	PEM.KOTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. RUMAH SAKIT UMUM	2	4	1
2. RUMAH SAKIT JIWA	-	1	-
3. RUMAH SAKIT BERSALIN	-	2	-
4. BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-
5. APOTEK	-	-	25
6. TOKO OBAT	-	-	-
7. PUSKESMAS	-	-	46
8. DOKTER PRAKTEK	-	-	-
9. RS. KHUSUS LAINNYA	-	1	-
10. PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	36
11. PUSKESMAS KELILING	-	-	48

LANJUTAN TABEL/*Table Continued* : 4.2.1

SARANA KESEHATAN <i>Health infrastructure</i>	PEMILIKAN/PENGELOLA		
	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. RUMAH SAKIT UMUM	3	-	12
2. RUMAH SAKIT JIWA	-	-	-
3. RUMAH SAKIT BERSALIN	-	-	22
4. BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	223
5. APOTEK	-	-	446
6. TOKO OBAT	-	-	18
7. PUSKESMAS	-	-	-
8. DOKTER PRAKTEK	-	-	-
9. RS. KHUSUS LAINNYA	1	-	-
10. PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	-
11. PUSKESMAS KELILING	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : *Health office of Makassar*

Tabel 4.2.2. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table
Number of Health Facilities by subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan subdistrict	Rumah sakit umum /khusus general hospital/special hospital	RS ibu dan anak /maternity hospital	Puskesmas/public health centre	Posyandu/ma & child health centre	Klinik /balai kesehatan/clinic/health centre	Polides/village maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	1	-	3	52	6	-
020 MAMAJANG	2	1	2	60	13	-
030 TAMALATE	3	-	4	89	33	-
031 RAPPOCINI	3	6	4	119	40	-
040 MAKASSAR	1	2	3	92	15	-
050 UJUNG PANDANG	3	6	1	32	16	-
060 WAJO	1	1	2	35	3	-
070 BONTOALA	1	1	2	55	2	-
080 UJUNG TANAH	2	-	2	37	3	-
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	2	13	-	-
090 TALLO	-	-	3	84	4	-
100 PANAKKUKANG	2	2	4	108	40	-
101 MANGGALA	1	2	5	52	13	-
110 BIRINGKANAYA	3	1	4	107	14	-
111 TAMALANREA	2	2	5	65	21	-
KOTA MAKASSAR	25	24	46	1000	223	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar
 Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.3. Jumlah tenaga Kesehatan Menurut kecamatan di Kota Makassar, 2017

Table

Number of Health personnel by subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan subdistrict		Tenaga medis/ medica l person nel	Tenaga keperaw a tan/ nursing personnel	Tenaga kebida nan/ midwifery personnel	Tenaga kefarmasi an/ pharmacy personnel	Tenaga kesehata lainnya/ other health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	52	189	39	18	12
020	MAMAJANG	82	278	51	17	116
030	TAMALATE	172	556	137	574	171
031	RAPPOCINI	229	373	85	48	64
040	MAKASSAR	70	35	57	34	4
050	UJUNG PANDANG	352	725	216	117	87
060	WAJO	65	14	7	1	3
070	BONTOALA	86	13	8	2	1
080	UJUNG TANAH	35	44	19	2	6
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-
090	TALLO	10	30	20	2	6
100	PANAKKUKANG	189	35	18	8	11
101	MANGGALA	20	30	13	2	1
110	BIRINGKANAYA	148	29	10	1	4
111	TAMALANREA	270	40	17	2	6
KOTA MAKASSAR		1780	2391	697	828	492

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 42.4. Jumlah dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi Menurut sarana pelayanan kesehatan di Kota Makassar, 2017
Number of specialist doctor, generalist doctor and dentist by type of health facility in Makassar Municipality, 2017

Unit kerja <i>Work unit</i>	Dokter spesialis/ <i>specialist doctors</i>	Dokter umum/ <i>generalist doctors</i>	Dokter gigi/ <i>dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Puskesmas/ <i>public health centre</i>	8	131	69
020 Rumah sakit/ <i>hospital</i>	1092	395	142
KOTA Makassar	1100	526	211

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar
 Source : Health office of Makassar

Tabel 4.25. Jumlah kasus 10 penyakit terbanyak di Kota Makassar, 2017
Table Number of cases of the 10 most diseases in Makassar Municipality, 2017

	Jenis penyakit/ <i>The type of disease</i>	Jumlah kasus/ <i>number of cases</i>
	(1)	(2)
1	Infeksi saluran nafas bagian atas	112.743
2	Hipertensi esensial	64.172
3	Dermatitis dan eksim	41.509
4	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	44.201
5	Gastritis	27.202
6	Penyakit pilpa dan jaringan periapikal	29.984
7	Gangguan jaringan lunak lainnya	20.937
8	Influenza	23.649
9	Faringitis akut	20.958
10	Diare & Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	19.693
KOTA Makassar		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.6. Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan bergizi buruk di Kota Makassar, 2017
Number of births, babies with low birth weights (LBW), treated LBW, and malnutrition cases in Makassar Municipality, 2017

Tahun/ year	Bayi lahir/ <i>birth</i>	BBLR/LBW		Gizi buruk/ <i>malnutrition</i>
		Jumlah/ <i>total</i>	Dirujuk/ <i>treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	24.034	473	-	2.251
2013	24.576	611	-	2.111
2014	24.590	690	-	2.052
2015	25.181	660	-	1.719
2016	25.614	842	-	2.145
2017	20018	846	-	1977

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar
 Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.7. Jumlah ibu hamil melakukan kunjungan K1, melakukan kunjungan K4, kurang energy kronis (KEK) dan mendapat tablet zat besi (fe) di Kota Makassar, 2011 - 2017
Number of pregnant women, those with one visit and four visit of antenatal care, chronic energy deficiency (CED) and receiving iron supplement in Makassar Municipality, 2011 - 2017

Tahun/ year	Jumlah ibu hamil/ pregnant women	Melakukan kunjungan/ one visit	Melakukan kunjungan/ four visit	Kurang energy kronis(KEK)/ chronic energy deficiency (CED)	Mendapat zat besi/ receiving iron supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	28.435	27.298	26.879	852	22.863
2012	26.772	27.884	25.548	803	24.533
2013	26.772	27.579	26.212	1357	26.061
2014	27.118	27.630	26.328	2.767	25.781
2015	27.880	28.138	26.925	2.427	26.827
2016	28.698	28.846	27.514	2.044	25.121
2017	29095	29079	27675	1603	27675

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar
 Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.8. Jumlah kasus DBD, diare, pasien baru TB BTA (+) dan malaria menurut kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table
Number of cases dengue fever, diarrhea, tuberculosis (TB) BTA + and malaria by subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan subdistrict	DBD/ dengue fever	Diare/Diarhea	TB BTA/ tuberculosis	Malaria/ malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 MARISO	9	1 381	120	0
020 MAMAJANG	12	561	120	11
030 TAMALATE	15	1 149	174	35
031 RAPPOCINI	13	1 555	153	1
040 MAKASSAR	6	1 071	116	22
050 UJUNG PANDANG	8	301	166	77
060 WAJO	1	347	25	0
070 BONTOALA	4	587	74	20
080 UJUNG TANAH	5	2104	65	2
081 KEP. SANGKARRANG				
090 TALLO	17	1 476	209	2
100 PANAKKUKANG	14	2 447	304	8
101 MANGGALA	14	2 038	74	2
110 BIRINGKANAYA	12	1 555	206	29
111 TAMALANREA	5	1 510	145	40
KOTA MAKASSAR	135	18 082	1 951	249

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.9. Jumlah kunjungan layanan IMS dan kasus IMS yang diobati menurut kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table *Number of service visit IMS and case IMS treated by subdistrict in Makassar Municipality, 2017*

Kecamatan <i>subdistrict</i>	Kasus HIV+	IMS
(1)		
010 MARISO	8	-
020 MAMAJANG	557	-
030 TAMALATE	88	48
031 RAPPOCINI	38	331
040 MAKASSAR	23	40
050 UJUNG PANDANG	87	116
060 WAJO	21	124
070 BONTOALA	3	-
080 UJUNG TANAH	1	-
081 KEP. SANGKARRANG	0	-
090 TALLO	216	153
100 PANAKKUKANG	87	-
101 MANGGALA	70	-
110 BIRINGKANAYA	7	-
111 TAMALANREA	332	-
MAKASSAR	1038	812

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.10. Jumlah kematian dirinci menurut kecamatan dan golongan umur di Kota Makassar, 2017
Table *Number of death subdistrict and age group in Makassar Municipality, 2017*

Kecamatan subdistrict	Kelompok Umur/age group					Jumlah/Total
	<1 tahun	1-4 tahun	5-14 tahun	15-44 tahun	45 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	2	-	4	32	137	175
020 MAMAJANG	2	-	2	23	135	162
030 TAMALATE	2	-	1	17	113	133
031 RAPPOCINI	2	2	4	27	234	269
040 MAKASSAR	4	1	6	62	265	338
050 UJUNG PANDANG	1	-	1	20	103	125
060 WAJO	-	-	2	7	101	110
070 BONTOALA	-	1	1	31	181	214
080 UJUNG TANAH	4	4	2	13	53	76
081 KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090 TALLO	2	-	7	65	235	309
100 PANAKKUKANG	6	1	5	56	273	341
101 MANGGALA	6	2	2	16	68	94
110 BIRINGKANAYA	6	2	5	50	235	198
111 TAMALANREA	4	-	2	18	99	123
MAKASSAR 2017	41	13	44	437	2 232	2 767
2016	66	21	49	524	2 538	3 198
2015	45	12	45	460	2 409	2 971
2014	64	31	55	480	2 176	2 806
2013	165	71	49	495	2 279	3 059

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.11. Jumlah Penderita Penyakit Menular yang dapat Mewabah pada Masyarakat Dirinci Menurut Jenis Penyakit di Kota Makassar, 2017
Number of Patient of Disease Spread by Kind of Disease in Makassar Municipality, 2017

Jenis Penyakit/ <i>Type of Disease</i>		Penderita/ <i>Patient</i>	Meninggal/Die <i>d</i>	Persentase yang Meninggal/ Died <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Diare	18 082	-	-
2.	Typoid	6 050	-	-
3.	Difteri (klinis)	10	-	-
4.	Pertusis	-	-	-
5.	Campak (klinis)	286	-	-
6.	D H F	135	1	074
7.	Varicella	196	-	-
8.	Tetanus Neonatorum	-	-	-
Makassar		24 756	1	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.12. Jumlah Penderita yang Meninggal Akibat Penyakit Diare Dirinci Menurut Golongan Umur di Kota Makassar, 2017
Number of Patients of Died Resulted diarrhea by age group in Makassar Municipality, 2017

Jenis Penyakit/ Type of Disease	Penderita/ Patient	Meninggal/Died	Persentase yang Meninggal/ Died Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Dibawah 1	1652	0	0
1-4	5230	0	0
5 ke Atas	11200	0	0
Makassar	2017	18 082	0
	2016	22 052	1
	2015	28 257	8
	2014	26 485	8
	2013	28 908	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.13. Jumlah Penderita Penyakit yang Meninggal Akibat Penyakit Diare Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Patients of Died Resulted diarrhea by Subdistricts in Makassar Municipality, 2017

Kode Wil/Area Code	Kecamatan/Subdistricts	Penderita/Patient	Meninggal/Died	Persentase yang Meninggal/Died Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	1 601	-	-
020	MAMAJANG	1 647	-	-
030	TAMALATE	4 082	-	-
031	RAPPOCINI	5 612	-	-
040	MAKASSAR	2 288	-	-
050	UJUNG PANDANG	769	-	-
060	WAJO	835	-	-
070	BONTOALA	1 526	-	-
080	UJUNG TANAH	1 329	-	-
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	3 758	-	-
100	PANAKKUKANG	5 177	-	-
101	MANGGALA	2 557	-	-
110	BIRINGKANAYA	5 468	-	-
111	TAMALANREA	3 029	-	-
	2017	39 678	-	-
MAKASSAR	2016	22 053	1	0,005
	2015	28 257	8	0,03
	2014	26 485	8	0,03

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.14. Jumlah Balita Gizi Buruk dan Gizi Kurang Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table Number of Baby under 5 Years in Bad Nutrition by Subdistricts in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN (Subdistricts)	Gizi Buruk		Gizi Kurang		
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	MARISO	105	2.70	289	7.42	
020	MAMAJANG	77	2.30	208	6.21	
030	TAMALATE	322	2.17	1051	7.09	
031	RAPPOCINI	129	1.87	583	8.47	
040	MAKASSAR	131	2.35	543	9.76	
050	UJUNG PANDANG	3	0.17	39	2.15	
060	WAJO	10	0.71	80	5.67	
070	BONTOALA	93	2.48	394	10.53	
080	UNUNG TANAH	56	2.01	111	3.98	
081	KEP. SANGKARRANG	41	3.41	105	8.73	
090	TALLO	330	3.30	733	7.32	
100	PANAKKUKANG	237	2.18	754	6.94	
101	MANGGALA	95	0.85	335	2.99	
110	BIRINGKANAYA	265	1.78	1085	7.31	
111	TAMALANREA	83	1.61	425	8.26	
		2017	1977	1,99	6735	6,85
7371	MAKASSAR	2016	2 145	2,06	6 868	7,64
		2015	1 719	2,10	6 457	7,88
		2014	2 052	2,30	7 461	8,35

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar
 Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.15. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat inap di sarana Pelayanan di Kota Makassar, 2017
Number of Patient of Disease Spread by Kind of Disease in Makassar Municipality, 2017

Sarana Pelayanan Kesehatan	Raw at Jalan	Raw at Inap
(1)	(2)	(3)
1. Pattingaloang	76 692	879
2. Tabaringan	34 026	-
3. Jumpandang Baru	48 552	1 485
4. Rappokalling	103 390	-
5. Kaluku Bodoa	140 425	-
6. Layang	66 391	-
7. Malimongan Baru	59 263	-
8. Tarakan	16 594	-
9. Andalas	32 514	-
10. Makkasau	41 325	-
11. Bara Baraya	85 303	591
12. Maccini Sawah	70 542	-
13. Maradekaya	28 887	-
14. Mamajang	61 840	510
15. Cendrawasih	67 840	-
16. Dahlia	70 396	-
17. Pertiwi	72 968	-
18. Panambungan	38 691	-
19. Tamalate	166 960	-
20. Jongaya	115 161	712
21. Barombong	24 110	-
22. Kassikassi	176 089	733
23. Mangasa	51 432	-
24. Minaa Upa	46 888	321
25. Batua	97 491	611
26. Pampang	74 782	-
27. Tamamaung	80 500	-
28. Karuwisi	66 457	-
29. Antang	47 817	-
30. Antang Perumnas	65 758	776

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Table : 4.2.15

Sarana Pelayanan Kesehatan	Raw at Jalan	Raw at Inap
(1)	(2)	(3)
31. Tamangapa	21 567	-
32. Sudiang	45 340	-
33. Sudiang Raya	142 889	-
34. Tamalanrea	26 042	-
35. Bira	43 813	-
36. Antara	24 139	-
37. Pulau Bamag Lompo	20 148	245
38. Kapasa	12 278	-
39. Paccerakang	27 795	-
40. Bulurokeng	21 111	-
41. Bangkala	61 917	-
42. Toddopuli	56 403	-
43. Pulau Kodingareng	16 741	-
44. Ballaparang	58 109	-
45. Maccini Sombala	25 426	-
46. Tamalanrea Jaya	25 546	51
Makassar	2 758 348	6 914

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Makassar

Source : Health office of Makassar

Tabel 4.2.16. Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	Klinik Keluarga Berencana	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD)
(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	4	0
020	MAMAJANG	7	0
030	TAMALATE	10	0
031	RAPOCINI	9	0
040	MAKASSAR	6	0
050	UJUNG PANDANG	9	0
060	WAJO	6	0
070	BONTOALA	3	0
080	UJUNG TANAH	3	0
110	KEP.SANGKARRANG	2	0
090	TALLO	4	0
100	PANAKKUKANG	14	0
101	MANGGALA	8	0
110	BIRINGKANAYA	12	0
111	TAMALANREA	7	0
7371	KOTA MAKASSAR	104	0

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar

Source : Department of Population Control dan Family Planning

Tabel 4.2.17. Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Aktif KB Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Couples of Childbearing Age and Active Participants of KB by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	P U S	Peserta KB Aktif			
			Active Participant of KB			
(1)	(2)	(3)	IUD (4)	MOW (5)	MOP	KONDOM
010	MARISO	9 155	536	212	42	121
020	MAMAJANG	7 336	593	155	24	363
030	TAMALATE	23 209	2 600	911	221	761
031	RAPPOCINI	16 891	2 102	430	29	381
040	MAKASSAR	11 886	1 145	418	47	232
050	UJUNG PANDANG	2 533	433	186	3	60
060	WAJO	4 416	1 229	244	36	113
070	BONTOALA	7 652	382	123	14	221
080	UJUNG TANAH	8 406	441	100	5	196
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	-
090	TALLO	23 052	2 216	527	62	1 817
100	PANAKKUKANG	17 921	1 290	496	76	346
101	MANGGALA	17 567	1 107	330	13	337
110	BIRINGKANAYA	27 094	1 962	560	18	1 307
111	TAMALANREA	13 225	1 087	339	2	633
7371	KOTA MAKASSAR	190 343	17 123	5 031	592	6 888

Lanjutan Tabel/Table : 4.2.17

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	Peserta KB Aktif <i>Active Participant of KB</i>			
		IMPLANT	SUNTIK	PIL	JUMLAH
(1)	(2)	(4)	(5)		
010	MARISO	1 089	2 618	1 735	5 442
020	MAMAJANG	692	2 247	997	3 936
030	TAMALATE	3 260	5 418	3 000	11 678
031	RAPPOCINI	1 599	5 503	1 699	8 801
040	MAKASSAR	2 943	2 341	1 096	6 380
050	UJUNG PANDANG	283	530	261	1 074
060	WAJO	585	577	290	1 452
070	BONTOALA	617	2 377	1 577	4 571
080	UJUNG TANAH	997	3 258	837	5 092
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	2 736	5 407	3 280	11 423
100	PANAKKUKANG	1 763	4 964	3 500	10 227
101	MANGGALA	1 637	5 846	2 959	10 442
110	BIRINGKANAYA	2 649	6 743	5 559	14 951
111	TAMALANREA	658	3 984	2 477	7 119
7371	KOTA MAKASSAR	21 508	51 813	29 267	102 588

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar

Source : Department of Population Control dan Family Planning

Tabel 4.2.18. Perkembangan Peserta Keluarga Berencana Baru Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015-2017
Table Progress of New Participant of KB by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	1 452	1 333	1 786
020	MAMAJANG	1 439	1 362	1 636
030	TAMALATE	3 829	4 153	4 897
031	RAPPOCINI	2 360	2 609	2 822
040	MAKASSAR	3 964	2 726	2 528
050	UJUNG PANDANG	1 996	1 718	2 081
060	WAJO	1 858	815	843
070	BONTOALA	1 012	1 116	1 451
080	UJUNG TANAH	1 533	1 404	1 602
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	4 066	4 261	5 163
100	PANAKKUKANG	3 754	2 602	2 979
101	MANGGALA	2 912	2 370	3 477
110	BIRINGKANAYA	5 750	4 684	5 858
111	TAMALANREA	2 360	2 609	2 822
7371	KOTA MAKASSAR	38 285	34 762	39945

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar
 Source : Department of Population Control dan Family Planning

Tabel 4.2.19. Jumlah Peserta Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang Dipakai di Kota Makassar, 2017
Number of New Acceptors Family Planning by Subdistrict and Methode of KB Currently Used in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	IUD	MOP	MOW	IMP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	32	1	9	272	
020	MAMAJANG	102	5	86	174	
030	TAMALATE	189	0	89	470	
031	RAPPOCINI	302	0	33	360	
040	MAKASSAR	127	0	24	380	
050	UJUNG PANDANG	771	0	572	589	
060	WAJO	56	0	2	40	
070	BONTOALA	29	0	0	96	
080	UJUNG TANAH	64	0	2	272	
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-	
090	TALLO	268	0	0	602	
100	PANAKKUKANG	140	0	16	234	
101	MANGGALA	83	0	3	390	
110	BIRINGKANAYA	264	0	27	353	
111	TAMALANREA	83	0	85	93	
		2017	2 510	6	948	4 325
7371	MAKASSAR	2016	2 291	11	657	4 051
		2015	2 809	15	791	3 078
		2014	2 489	28	817	2 125

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Table : 4.2.2

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PIL	SUNTIKAN	KONDOM	JUMLAH
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	MARISO	424	1 047	1	1 472
020	MAMAJANG	468	571	230	1 269
030	TAMALATE	1 302	2 103	744	4 149
031	RAPPOCINI	504	2 166	112	2 782
040	MAKASSAR	790	1 175	32	1 997
050	UJUNG PANDANG	8	138	3	149
060	WAJO	183	560	2	745
070	BONTOALA	426	757	143	1 326
080	UJUNG TANAH	260	818	186	1 264
081	KEP. SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	1 536	1 825	932	4 293
100	PANAKKUKANG	1 169	1 389	31	2 589
101	MANGGALA	717	2 634	11	3 362
110	BIRINGKANAYA	2 032	2 765	417	5 214
111	TAMALANREA	1 212	1 183	166	2 561
	2017	11 031	19 131	3 010	33 172
7371	2016	9 304	15 486	2 377	34 177
	2015	10 814	18 978	2 355	38 840
	2014	12 031	23 520	3 675	44 685

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar

Source : Department of Population Control dan Family Planning

AGAMA/Religion

Tabel 4.3.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Makassar, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	ISLAM/Moslem			JUMLAH Total	
		MESJID Mosque	LANGGAR Worship house	MUSHALLAH Small Mosque		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	3	-	1	4	
020	MAMAJANG	35	-		35	
030	TAMALATE	165	-	6	171	
031	RAPPOCINI	128	-	15	143	
040	MAKASSAR	37	-	2	39	
050	UJUNG PANDANG	23		10	33	
060	WAJO	27	-	11	38	
070	BONTOALA	22	-	9	31	
080	UJUNG TANAH	33	-	6	39	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	80	-	1	81	
100	PANAKKUKANG	98	-	7	105	
101	MANGGALA	111	-	-	111	
110	BIRINGKANAYA	213	-	9	222	
111	TAMALANREA	111	-	22	133	
		2017	1 086	-	99	1 185
7371	MAKASSAR	2016	1 086	-	99	1 185
		2015	1 027	-	133	1 160
		2014	1 109	-	109	1 218

SOCIAL

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.3.1

KODE WIL Area Code	KECAMATAN (Subdistricts)	G E R E J A/Church		PURA HINDU Hindu Temple	WIHARA BUDHA Buddhist Temple	KLEN TENG	
		PROTESTAN					
		KATHOLIK Catholic	Protestant				
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
010	MARISO	2	2	-	1	-	
020	MAMAJANG	1	7	-	-	-	
030	TAMALATE	7	1	-	1	-	
031	RAPPOCINI	1	5	-	-	-	
040	MAKASSAR	-	11	-	1	-	
050	UJUNG PANDANG	18	1	-	7	-	
060	WAJO	-	3	-	7	8	
070	BONTOALA	-	-	-	-	-	
080	UNUNG TANAH	1	-	-	-	-	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	4	-	-	-	-	
100	PANAKKUKANG	-	34	-	-	-	
101	MANGGALA	-	4	-	-	-	
110	BIRINGKANAYA	21	1	-	-	-	
111	TAMALANREA	7	3	1	-	-	
		2017	62	72	1	17	8
		2016	62	72	1	17	8
7371	MAKASSAR	2015*	79	40	1	16	2
		2014	134	9	2	26	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar
 Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.3.2. Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Makassar, 2017
Number of Clergeiment by Subdistrict and Religion in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	ROHANIAWAN ISLAM – <i>Moslem Priests</i>			JUMLAH Total	
		ULAMA	MUBALIQ	KHATIB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	5	76	38	119	
020	MAMAJANG	4	51	45	100	
030	TAMALATE	29	146	175	350	
031	RAPPOCINI	14	118	120	252	
040	MAKASSAR	2	113	157	272	
050	UJUNG PANDANG	2	4	-	6	
060	WAJO	1	10	11	22	
070	BONTOALA	5	29	25	59	
080	UJUNG TANAH	2	32	37	71	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	0	77	58	135	
100	PANAKKUKANG	12	64	46	122	
101	MANGGALA	1	54	48	103	
110	BIRINGKANAYA	2	154	138	294	
111	TAMALANREA	0	48	83	131	
		2017	79	976	981	2 036
7371	MAKASSAR	2016	79	976	981	2 036
		2015	90	950	1 137	2 177
		2014	70	671	689	1 430

SOCIAL

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.3.2

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	ROHANIAWAN AGAMA KRISTEN			JUMLAH Total	
		PENDETA	GURU INJIL	MAJELIS		
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	MARISO	2	16	2	20	
020	MAMAJANG	15	14	14	43	
030	TAMALATE	8	8	5	21	
031	RAPPOCINI	4	-	-	4	
040	MAKASSAR	52	66	19	137	
050	UJUNG PANDANG	18	5	-	23	
060	WAJO	13	8	12	33	
070	BONTOALA	-	-	-	-	
080	UJUNG TANAH	1	4	-	5	
081	KEP. SANGKARRANG	
-090	TALLO	4	1	50	55	
100	PANAKKUKANG	4	8	-	12	
101	MANGGALA	2	-	-	2	
110	BIRINGKANAYA	29	91	375	495	
111	TAMALANREA	14	4	565	583	
		2017	166	225	1 042	1 433
		2016	166	225	1 042	1 433
7371	MAKASSAR	2015	169	207	469	845
		2014	236	191	3 979	4 406

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* : 4.3.2

KODE WIL <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	ROHANIAWAN AGAMA KATOLIK			JUMLAH <i>Total</i>	
		USKUP AGUNG	USKUP	PASTOR		
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	
010	MARISO	-	1	1	2	
020	MAMAJANG	-	5	9	14	
030	TAMALATE	-	-	1	1	
031	RAPPOCINI	-	-	-	-	
040	MAKASSAR	-	36	24	60	
050	UJUNG PANDANG	-	6	2	8	
060	WAJO	-	-	-	-	
070	BONTOALA	-	-	-	-	
080	UJUNG TANAH	-	1	4	5	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	-	-	-	-	
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	
101	MANGGALA	-	-	-	-	
110	BIRINGKANAYA	-	-	1	1	
111	TAMALANREA	-	-	2	2	
		2017	-	49	44	93
		2016	-	49	44	93
7371	MAKASSAR	2015	-	56	46	102
		2014	1	-	32	33

SOCIAL

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.3.2

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	ROHANIAWAN AGAMA HINDU			JUMLAH Total	
		PANDITA	PINANDITA	P-4		
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	
010	MARISO	-	-	-	-	
020	MAMAJANG	-	-	-	-	
030	TAMALATE	1	-	-	1	
031	RAPPOCINI	-	-	-	-	
040	MAKASSAR	2	-	-	2	
050	UJUNG PANDANG	2	-	-	2	
060	WAJO	-	-	-	-	
070	BONTOALA	-	-	-	-	
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	-	-	-	-	
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	
101	MANGGALA	-	-	-	-	
110	BIRINGKANAYA	-	-	-	-	
111	TAMALANREA	2	-	-	2	
		2017	7	-	5	
		2016	7	-	5	
7371	MAKASSAR	2015	27	-	12	39
		2014	2	6	7	15

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* : 4.3.2

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	ROHANIAWAN AGAMA BUDHA			JUMLAH Total	
		BHIKSU	PANDITA	P-4		
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)	
010	MARISO	-	-	-	-	
020	MAMAJANG	-	-	-	-	
030	TAMALATE	1	1	-	2	
031	RAPPOCINI	-	-	-	-	
040	MAKASSAR	6	6	-	12	
050	UJUNG PANDANG	2	2	-	4	
060	WAJO	-	-	-	-	
070	BONTOALA	-	-	-	-	
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	
081	KEP. SANGKARRANG	
090	TALLO	-	-	-	-	
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	
101	MANGGALA	-	-	-	-	
110	BIRINGKANAYA	-	-	-	-	
111	TAMALANREA	-	-	-	-	
		2017	9	9	-	18
		2016	9	9	-	18
7371	MAKASSAR	2015	19	21	-	40
		2014	9	28	-	37

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Source : *Office of Ministry of Religion of Makassar*

SOCIAL

Tabel 4.3.3. Jumlah Kasus Nikah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table *Number of Cases of MAriages by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017*

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	NIKAH Mariages
(1)	(2)	(3)
010	MARISO	316
020	MAMAJANG	307
030	TAMALATE	1 086
031	RAPPOCINI	944
040	MAKASSAR	839
050	UJUNG PANDANG	525
060	WAJO	267
070	BONTOALA	296
080	UNUNG TANAH	384
081	KEP. SANGKARRANG	...
090	TALLO	1 189
100	PANAKKUKANG	946
101	MANGGALA	681
110	BIRINGKANAYA	1 023
111	TAMALANREA	514
	2017	9 317
	2016	9 317
7371	MAKASSAR	9 915
	2015	9 915
	2014	11 519

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar
 Source : Office of Ministry of Religion of Makassar

Tabel 4.3.4. Jumlah Laporan Perkara Cerai Yang Diterima dan Diputuskan Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Table Number of Cases of Divorce Which Acceptance and Finish Month in Makassar Municipality, 2017

BULAN/ Month	PERKARA YANG DITERIMA		PERKARA YANG DIPUTUS	
	CERAI/ TALAK	CERAI/ GUGAT	CERAI/ TALAK	CERAI/ GUGAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SISA TAHUN LALU	216			
JANUARI	64	155	46	117
FEBRUARI	57	148	35	96
MARET	55	167	46	121
APRIL	44	121	38	118
MEI	47	133	46	136
JUNI	25	45	29	69
JULI	77	191	62	106
AGUSTUS	65	167	43	138
SEPTEMBER	45	122	42	108
OKTOBER	60	209	44	138
NOVEMBER	57	181	45	160
DESEMBER	32	90	53	171
JUMLAH	844	1.729	529	1.478

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kota Makassar

Source : Office of Jurisdiction of Religion Class I of Makassar

SOCIAL

Tabel 4.3.5. Jumlah Jemaah Haji Kota Makassar yang Berangkat/Kembali, 2009-2017
Table *Number of Moslem Pilgrims of Makassar departed / Returned, 2009-2017*

TAHUN	BERANGKAT	KEMBALI	TIDAK KEMBALI		BER-SALIN
			MENING-GAL	HILANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	1 160	1 157	3	-	-
2011	1 177	1 174	3	-	-
2012	1 129	1 129	-	-	-
2013	905	905	-	-	-
2014	884	884	-	-	-
2015	910	909	1	-	1
2016	910	910	-	-	-
2017	910	910	-	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Ministry of Religius Affairs

Tabel 4.3.6. Jumlah Jemaah Haji Kota Makassar yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin tahun 2015-2017
Number of Moslem Pilgrims of Makassar deported by Subdistricts and Sex, 2015-2017

Kecamatan	2015		2016		2017	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	8	12	8	15	8	15
020 MAMAJANG	9	17	10	16	10	16
030 TAMALATE	25	48	39	53	39	53
031 RAPPOCINI	44	57	44	77	44	77
040 MAKASSAR	15	33	15	33	15	33
050 UJUNG PANDANG	3	2	2	8	2	8
060 WAJO	8	4	8	14	8	14
070 BONTOALA	11	35	12	21	12	21
080 UJUNG TANAH	31	62	22	47	22	47
081 KEP.SANGKARRANG
090 TALLO	30	74	31	72	31	72
100 PANAKKUKANG	20	47	19	42	19	42
101 MANGGALA	33	60	32	54	32	54
110 BIRINGKANAYA	46	77	54	105	54	105
111 TAMALANREA	34	55	23	34	23	34
Jumlah	317	583	319	591	319	591

Sumber : Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Ministry of Religius Affairs

SOCIAL

Tabel 4.3.7. Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Kelompok Umur di Kota Makassar Tahun 2017
Table Number of Moslem Pilgrims of Makassar deported by Age Group in Makassar Municipality 2017

KELOMPOK UMUR	JUMLAH
(1)	(2)
< 30	49
30-39	123
40-49	260
50-59	245
60-69	131
>70	102
JUMLAH	910

Sumber : Kementerian Agama Kota Makassar
Source : Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.8. Banyaknya Jiwa yang Berqurban, yang Menerima Qurban, dan Jenis Hewan Qurban Menurut Kecamatan di Kota Makassar Tahun 2017
Number of Person who Sacrifice and Recipient by Subdistricts in Makassar Municipality 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	JUMLAH YANG QURBAN (JIWA)	JUMLAH YANG MENERIMA QURBAN (JIWA)	JENIS HEWAN QURBAN(EKOR) Type of Sacrificed Animal			
				Sapi Cow	Kambing Goat	Kerbau Buffalo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010	MARISO	4 108	41 080	550	32	-	
020	MAMAJANG	1 626	7 077	211	32	-	
030	TAMALATE	3 499	10 050	499	148	-	
031	RAPPOCINI	5 278	10 556	731	161	-	
040	MAKASSAR	2 509	7 235	354	31	-	
050	UJUNG PANDANG	625	3 565	88	9	-	
060	WAJO	1 549	10 326	206	107	-	
070	BONTOALA	1 308	3 536	186	107	-	
080	UJUNG TANAH	1 079	3 481	136	125	-	
081	KEP.SANGKARRANG	
090	TALLO	3 150	28 363	136	125	-	
100	PANAKKUKANG	5 395	32 256	768	19	-	
101	MANGGALA	5 225	36 400	728	129	-	
110	BIRINGKANAYA	3 284	17 474	582	41	-	
111	TAMALANREA	-	-	25	3	-	
		2017	38 635	211 399	5 200	1 069	-
7371	MAKASSAR	2016	38 635	211 399	5 200	1 069	-
		2015	34 628	148 552	4 226	1 334	-

Sumber : Kementerian Agama Kota Makassar

Source : Ministry of Religius Affairs

4.4. KRIMINALITAS/*Crime*

Tabel 4.4.1. Jumlah perkara pada Kejaksaan Negeri Dirinci Menurut Bulan Di Makassar, 2017
Table *Number of Criminal cases by Civil Judiciary in Makassar Municipality, 2017*

BULAN/ <i>month</i>	JENIS PERKARA EP + EPP + EUH	Dewasa	Anak-anak
(1)	(2)	(3)	(4)
01 JANUARI/ <i>January</i>	195	183	12
02 PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	172	159	13
03 MARET/ <i>March</i>	173	153	20
04 APRIL/ <i>April</i>	202	178	24
05 MEI/ <i>May</i>	176	166	10
06 JUNI/ <i>June</i>	203	196	7
07 JULI/ <i>July</i>	92	86	6
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	132	123	9
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	149	140	9
10 OKTOBER/ <i>October</i>	126	119	7
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	157	147	10
12 DESEMBER/ <i>December</i>	113	110	3
2017	1 890	1 760	130
JUMLAH <i>Total</i>	2 596	-	-
2015	*)	-	-
2014	2 264	-	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Makassar *) *data tidak tersedia*
 Source : *Detainees by Civil of Makassar*

Tabel 4.4.2. Jumlah eksekusi pada Kejaksaan Negeri Dirinci Menurut Bulan Di Makassar, 2017
Number of exsecute cases by Civil Judiciary of Makassar Municipality, 2017

	JENIS PERKARA EP + EPP + EUH	Dewasa	Anak-anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 JANUARI/January	95	86	9	
02 PEBRUARI/February	162	150	12	
03 MARET/March	206	191	15	
04 APRIL/April	83	71	12	
05 MEI/May	79	71	8	
06 JUNI/June	77	72	5	
07 JULI/July	48	45	3	
08 AGUSTUS/August	169	160	9	
09 SEPTEMBER/September	77	74	3	
10 OKTOBER/October	58	52	6	
11 NOPEMBER/November	75	70	5	
12 DESEMBER/December	114	109	5	
JUMLAH	2017	1 243	1 151	92
Total	2016	-	-	2 316
	2015	-	-	2 004
	2014	-	-	1 931

Sumber : Kejaksaan Negeri Kota Makassar

Source : Detainees by Civil of Makassar

Tabel 4.4.3. Jumlah Perkara Pidana Biasa/ Tolakan Yang Diterima dan Diselesaikan Oleh Pengadilan Negeri Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Number of Ordinary/Denial Cases Received and Clearer by Civil Court by Month in Makassar Municipality, 2017

BULAN/Month	SISA BULAN LALU	MASUK BULAN INI	DISELESAIKAN	SISA AKHIR BULAN
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
01 JANUARI/January	538	214	181	571
02 PEBRUARI/Pebruary	571	174	168	571
03 MARET/March	577	198	197	578
04 APRIL/April	578	177	202	553
05 M E I/May	553	220	201	572
06 J U N I/June	572	161	157	576
07 J U L I/July	576	114	157	533
08 AGUSTUS/August	533	170	158	545
09 SEPTEMBER/September	545	126	219	452
10 OKTOBER/October	452	150	132	470
11 NOPEMBER/November	470	196	252	414
12 DESEMBER/December	414	104	80	438
MAKASSAR	2017	2 004	2 104	6 273
	2016	2 328	2 376	7 749

Sumber : Pengadilan Negeri Klas I Kota Makassar

Source : Civil Court Class I of Makassar

Tabel 4.4.4. Jumlah Lembaga Perumahan, Kapasitas dan Narapidana/Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar, 2011-2017
Number of Reformatories/Arresting House, Capacity and Prisoners/Arresting at Reformatory Class I of Makassar Municipality, 2011-2017

TAHUN Year	LEMBAGA PEMASYARAKATAN Reformatories	KAPASITAS Capacity	NARAPIDANA Prisoners	TAHANAN Arresting	JUMLAH NARAPIDANA DAN TAHANAN Total Prisoners and Arresting
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011*	1	740	565	48	613
2012	1	740	658	78	736
2013*	1	740	659	118	777
2014*	1	740	685	151	836
2015	1	740	617	150	767
2016	1	740	838	237	1075
2017	1	740	905	153	1058

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar *) Terjadi perbaikan data

Source : Reformatories/ Arresting House Class I of Makassar

SOCIAL

Tabel 4.4.5. Jumlah Narapidana (Tidak Termasuk Residivis) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Hukuman, 2013-2016
Number of Prisoners (Not Repeated Offender) at Reformatory Class I by Type of Imprisonment in Makassar Municipality, 2013- 2016

JENIS HUKUMAN <i>Type of Imprisonment</i>	2014*	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 PIDANA MATI	3	4	5	4
02 SEUMUR HIDUP	10	13	18	16
03 LEBIH DARI 1 TAHUN (B I)	542	568	743	828
04 3 BULAN S/D 1 TAHUN (B IIA)	41	47	58	45
05 1 HARI S/D 3 BULAN (B IIB)	0	0	1	-
06 HUKUMAN KURUNGAN (B III)	16	19	13	12
07 PENJARA UNTUK LEMBAGA LAIN	0	0	0	-
JUMLAH/Total	612	651	838	905

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Klas I Makassar *) Terjadi perbaikan data
 Source : Reformatories/ Arresting House Class I of Makassar

Tabel 4.4.6. Jumlah narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Hukuman dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Prisoners at Reformatory Class I by Type of Imprisonment and Sex in Makassar Municipality, 2017

JENIS HUKUMAN <i>Type of Imprisonment</i>	LAKI - LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 NARAPIDANA				
1 1 PIDANA MATI	4	-		
1 2 PENJARA SEUMUR HIDUP	16	-		
1 3 PENJARA LEBIH 1 TAHUN	828	-		
1 4 PENJARA 3 S/D 12 BULAN	45	-		
1 5 PENJARA KURANG DARI 3 BULAN	-	-		
1 6 HUKUMAN KURUNGAN (BIII)	12	-		
1 7 PENJARA UNTUK LEMBAGA LAIN	-	-		
2 TAHANAN				
2 1 DALAM PEMERIKSAAN JAKSA	31	-		
2 2 DALAM PEMERIKSAAN HAKIM	77	-		
2 3 DENGAN SURAT KEPUTUSAN YANG MASIH DAPAT DIUBAH	22	-		
2 4 LAINNYA	13	-		
2 5 TITIPAN				
	2017	1 048	-	1 058
	2016	1 075	-	1 075
JUMLAH / <i>Total</i>	2015	767	-	767
	2014	836	-	836
	2013	874	-	874

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Kelas I Makassar

Source : *Reformatories/Arresting House Class I of Makassar*

SOCIAL

Tabel 4.4.7. Jumlah narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Makassar Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan, 2017
Number of Prisoners at Reformatory Class I by Type of Imprisonment and the Prison Status in Makassar , 2017

JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN <i>type of imprisonment and the prison</i>	NARAPIDANA			
	Pidana mati	Pidana penjara seumur hidup	Pidana penjara lebih dari 1 tahun	Pidana penjara lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 POLITIK	-	-	-	-
02 THD KEPALA NEGARA	-	-	-	-
03 TERHADAP KETERTIBAN	-	-	-	-
04 PEMBAKARAN	-	-	3	-
05 PENYUAPAN	-	-	-	-
06 MATA UANG	-	-	-	-
07 PEM SURAT/ METEREI	-	-	3	-
08 KESUSILAAAN	-	-	13	-
09 PERJUDIAN	-	-	-	-
10 PENCULIKAN	-	-	1	-
11 PEMBUNUHAN	3	15	253	-
12 PENGANIAYAAN	-	-	43	1
13 PENCURIAN	-	-	183	17
14 PERAMPOKAN	-	-	2	-
15 MEMERAS/MENGANCAM	-	-	1	-
16 PENGHELAPAN	-	-	5	-
17 PENIPUAN	-	-	7	-
18 MERUSAK BARANG	-	-	-	-
19 DALAM JABATAN	-	-	-	-
20 PENADAHAN	-	-	-	-
21 LAIN-LAIN (NARKOBA)	-	-	3	-
22 EKONOMI (KORUPSI)	-	-	95	7
23 TERORIS	-	-	2	-
24 PELANGGARAN EKONOMI	-	-	-	-
JUMLAH/Total	3	15	594	25

LANJUTAN TABEL/*Table Continued* : 4.4.7

JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN <i>type of imprisonment and the prison</i>	NARAPIDANA			Residivis
	Pidana Penjara s d 3 Bulan	Pidana Kurungan	Pidana penjara untuk LP lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 POLITIK	-	-	-	-
02 THD KEPALA NEGARA	-	-	-	-
03 TERHADAP KETERTIBAN	-	-	-	-
04 PEMBAKARAN	-	-	-	1
05 PENYUAPAN	-	-	-	-
06 MATA UANG	-	-	-	-
07 PEM SURAT/ METEREI	-	-	-	-
08 KESUSILAAAN	-	-	-	1
09 PERJUDIAN	-	-	-	-
10 PENCULIKAN	-	-	-	-
11 PEMBUNUHAN	-	-	-	6
12 PENGANIAYAAN	-	-	-	2
13 PENCURIAN	-	-	-	54
14 PERAMPOKAN	-	-	-	-
15 MEMERAS/MENGANCAM	-	-	-	-
16 PENGGELAPAN	-	-	-	1
17 PENIPUAN	-	-	-	1
18 MERUSAK BARANG	-	-	-	-
19 DALAM JABATAN	-	-	-	-
20 PENADAHAN	-	-	-	-
21 LAIN-LAIN (NARKOBA)	-	-	-	1
22 EKONOMI (KORUPSI)	-	-	-	-
23 TERORIS	-	-	-	-
24 PELANGGARAN EKONOMI	-	-	-	-
JUMLAH/<i>Total</i>				67

SOCIAL

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.4.7

JENIS KEJAHATAN/PELANGGARAN <i>type of imprisonment and the prison</i>	TAHANAN			
	Dalam Pemeriksaan Polisi	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan	Dengan Pihak PN (Hakim)	Lainnya PT/MA RI
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 POLITIK				
02 THD KEPALA NEGARA				
03 TERHADAP KETERTIBAN				
04 PEMBAKARAN				
05 PENYUAPAN				
06 MATA UANG				
07 PEM SURAT/ METEREI				
08 KESUSILAAAN				
09 PERJUDIAN				
10 PENCULIKAN				
11 PEMBUNUHAN	-	-	2	
12 PENGANIAYAAN	-	-	-	
13 PENCURIAN	-	25	24	
14 PERAMPOKAN	-	-	-	
15 MEMERAS/MENGANCAM	-	-	-	
16 PENGHELAPAN	-	-	-	
17 PENIPUAN	-	-	-	
18 MERUSAK BARANG	-	-	-	
19 DALAM JABATAN	-	-	-	
20 PENADAHAN	-	-	-	
21 LAIN-LAIN (NARKOBA)	1	3	5	
22 EKONOMI (KORUPSI)	4	10	46	27
23 TERORIS	-	-	-	-
24 PELANGGARAN EKONOMI	-	-	-	-
JUMLAH/Total				

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Klas I Makassar

Source : Reformatories/ Arresting House Class I of Makassar

Tabel 4.4.8. Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2015–2017
Table *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015–2017*

Kecamatan Subdistrict	2015		2016		2017	
	Dilapor kan	Diselesai kan	Dilapor kan	Diselesai kan	Dilapor kan	Diselesai kan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 MARISO	198	163	140	142	298	127
020 MAMAJANG	198	128	346	137	376	108
030 TAMALATE	607	303	390	177	243	159
031 RAPPOCINI	425	295	328	248	1 048	216
040 MAKASSAR	454	239	358	155	479	133
050 UJUNG PANDANG	217	106	170	107	354	119
060 WAJO	0	0	0	0	0	0
070 BONTOALA	223	164	152	106	294	77
080 UJUNG TANAH	0	0	0	0	0	0
081 KEP.SANGKARRANG						
090 TALLO	289	232	336	287	721	335
100 PANAKKUKANG	958	538	726	486	1 005	330
101 MANGGALA	283	204	420	170	609	150
110 BIRINGKANAYA	279	196	242	188	717	215
111 TAMALANREA	401	200	418	230	27	25

Sumber/Source: Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

SOCIAL

Tabel 4.4.9. Jumlah Tindak Pidana Yang Diselesaikan Menurut Kesatuan Kepolisian Resort di Kota Makassar, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases Finished by Unity of Police Office in Makassar Municipality, 2015–2017

KESATUAN <i>Unity</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Polrestabes	556	697	1 410
2	Sekta Ujung Pandang	106	106	119
3	Sekta Mariso	163	157	127
4	Sekta Makassar	239	168	133
5	Sekta Mamajang	128	144	108
6	Sekta Bontoala	164	118	77
7	Sekta Tallo	232	324	335
8	Sekta Panakkukang	538	530	330
9	Sekta Biringkanaya	196	208	215
10	Sekta Tamalate	303	248	159
11	Sekta Rappodini	295	276	216
12	Sekta Manggala	204	206	150
13	Sekta Tamalanrea	200	254	25
JUMLAH / Total		3 324	3 436	3 404

Sumber : Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

Source : Metropolitan Municipality Police

**Tabel 4.4.10. Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kesatuan
Kepolisian Resort di Kota Makassar, 2015–2017**
*Number of Settled Reported Criminal Cases by Unity of
Police Office in Makassar Municipality, 2015–2017*

KESATUAN <i>Unity</i>		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Polrestabes	704	662	2 573
2.	Sekta Ujung Pandang	217	188	354
3.	Sekta Mariso	198	156	298
4.	Sekta Makassar	454	390	479
5.	Sekta Mamajang	198	360	376
6.	Sekta Bontoala	223	168	294
7.	Sekta Tallo	289	371	721
8.	Sekta Panakkukang	958	797	1 005
9.	Sekta Biringkanaya	279	270	717
10.	Sekta Tamalate	607	418	243
11.	Sekta Rappodini	425	372	1 048
12.	Sekta Manggala	283	482	609
13.	Sekta Tamalanrea	401	462	27
JUMLAH / <i>Total</i>		5 236	5 096	8 744

Sumber : Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

Source : *Metropolitan Municipality Police*

Tabel 4.4.11. Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017
Table Number of Reported and Ended Crimed by Type in Makassar Municipality, 2017

JENIS KEJAHATAN/ PELANGGARAN	2015		2016		2017	
	Dila - porkan	Disele- saikan	Dila - porkan	Disele - saikan	Dila - porkan	Disele - saikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 KEBAKARAN	5	6	0	0	0	1
02 PERZINAHAN	4	10	6	4	25	6
03 PERJUDIAN	49	61	63	86	39	32
04 PEMBUNUHAN	21	17	12	24	12	13
05 PENGANIAYAAN BERAT	145	142	132	103	195	58
06 PENGANIAYAAN RINGAN	5	6	5	2	1	2
07 PENCURIAN BERAT	452	298	541	301	931	295
08 PENCURIAN RINGAN	9	6	1	1	2	0
09 PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	442	194	392	246	693	246
10 PENGHELAPAN	246	180	195	174	478	195
11 PENIPUAN	394	287	411	273	1 188	363
12 PENGUSAKAN	34	45	42	41	179	47
13 PENADAHAN	10	42	13	33	21	40
14 LAIN-LAIN KEJAHATAN	0	0	0	0	0	0
15 PENCURIAN KEND BERMOTOR	1319	210	970	198	1 050	203
J U M L A H	3 135	1 504	2 783	1 486	4 814	1 501

Sumber : Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

Source : Metropolitan Municipality Police

Tabel 4.4.12. Jumlah Demonstrasi di Kota Makassar, 2014-2017
Table Number of Demonstration in Makassar Municipality, 2014-2017

JENIS KRIMINAL/ (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
BIDANG POLITIK	10	25	18	21
EKONOMI	231	114	111	104
KASUS POMOGOKAN KERJA	6	1	2	-
JUMLAH Total	247	140	131	125

Sumber : BIRO OPS POLDA Sulawesi Selatan

Source : Office of Region Police of Sulawesi Selatan

SOCIAL

Tabel 4.4.13. Jumlah Angka Kriminal di Kota Makassar, 2014-2017
Table Number of Criminality in Makassar Municipality, 2014-2017

JENIS KRIMINAL/	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 NARKOBA/	779	1 161	1 569	1 645
02 PEMBUNUHAN/	110	94	88	74
03 KEJAHATAN SEKSUAL/	507	370	451	384
04 PENGANIAYAAN/	3 678	3 501	3 270	4 301
05 PENCURIAN /	2 218	1 904	2 225	3 682
06 PENIPUAN/	1600	1 649	1 791	3 028
07 PEMALSUAN UANG/	7	11	9	5
JUMLAH Total	8 899	8 690	9 403	13 119

Sumber : BIRO OPS POLDA Sulawesi Selatan

Source : Office of Rrgion Police of Sulawesi Selatan

4.5. KEMISKINAN/*Poverty*

Tabel 4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Makassar, 2009–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Makassar Municipality, 2009–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000 orang) Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	209 582	69,7	5,52
2010	233 815	78,7	5,86
2011	242 034	71,7	5,29
2012	256 777	69,9	5,02
2013	273 231	66,4	4,70
2014	281 917	64,2	4,48
2015	321 094	63,24	4,38
2016	347 723	66,78	4,56
2017	366 430	68,19	4,59

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source : National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2. Jumlah Kepala Keluarga Miskin yang Menerima Raskin Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Family that Received Raskin by Kecamatan in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	SASARAN RASKIN (KK) Target Raskin	PERENCANAAN BERAS (KG) Rice Planning
(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	1 578	-
020	MAMAJANG	1 154	-
030	TAMALATE	5 193	-
031	RAPPOCINI	2 521	-
040	MAKASSAR	2 521	-
050	UJUNG PANDANG	216	-
060	WAJO	316	-
070	BONTOALA	913	-
080	UJUNG TANAH	2 886	-
081	KEP SANGKARRANG	-	-
090	TALLO	3 904	-
100	PANAKKUKANG	2 775	-
101	MANGGALA	2 012	-
110	BIRINGKANAYA	2 782	-
111	TAMALANREA	1 630	-
7371	MAKASSAR	30 401	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Makassar
 Source : BPM of Makassar

4.6. SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.6.1. Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh Menurut Kecamatan Di Makassar, 2017
Table *Number of Orphan House and Orphan by Subdistricts in Makassar, 2017*

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PANTI ASUHAN Orphan House	ANAK YANG DIASUH Orphan
(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	2	59
020	MAMAJANG	8	297
030	TAMALATE	15	533
031	RAPPOCINI	13	422
040	MAKASSAR	1	36
050	UJUNG PANDANG	-	-
060	WAJO	2	81
070	BONTOALA	4	99
080	UJUNG TANAH	2	55
081	KEP. SANGKARRANG	-	-
090	TALLO	14	472
100	PANAKKUKANG	9	334
101	MANGGALA	11	305
110	BIRINGKANAYA	7	226
111	TAMALANREA	3	129
7371	MAKASSAR	91	3 048
	2016	100	3 991

Sumber : Dinas Sosial Kota Makassar

Source : Social Office of Makassar

Tabel 4.6.2. Jumlah Peserta Penyuluhan Sosial Menurut Kecamatan di
Table Kota Makassar, 2017
*Number of Participants and Kinds of Social Activity by
 Subdistricts in Makassar, 2017*

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PENYULUHAN SOSIAL (Kali)	JUMLAH PESERTA (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	1	90
020	MAMAJANG	1	90
030	TAMALATE	1	90
031	RAPPOCINI	1	90
040	MAKASSAR	1	90
050	UJUNG PANDANG	1	90
060	WAJO	1	90
070	BONTOALA	1	90
080	UJUNG TANAH	1	90
081	KEP.SANGKARRANG	-	-
090	TALLO	1	90
100	PANAKKUKANG	1	90
101	MANGGALA	1	90
110	BIRINGKANAYA	1	90
111	TAMALANREA	1	90
	2017	14	1 260
7371	MAKASSAR	14	425
	2015	14	440

Sumber : Dinas Sosial Kota Makassar

Source : *Social Office of Makassar*

Tabel 4.6.3. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban Jiwa, dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Number of Traffic Accident, Victim and Material Lost by Month in Makassar, 2017

BULAN <i>Month</i>	JUMLAH KECELA- KAAN	KORBAN JIWA			KERUGIAN (Dalam Rp)
		MENING- GAL	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 JANUARI/ <i>January</i>	100	10	1	107	212 420 000
02 PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	126	12	-	151	82 620 000
03 MARET/ <i>March</i>	149	13	1	178	239 375 000
04 APRIL/ <i>April</i>	147	10	-	193	307 945 000
05 M E I/ <i>May</i>	134	15	-	164	195 270 000
06 J U N I/ <i>June</i>	100	7	1	117	149 575 000
07 J U L I/ <i>July</i>	118	6	1	140	252 900 000
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	146	9	-	190	149 800 000
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	143	9	-	162	133 700 000
10 OKTOBER/ <i>October</i>	141	5	-	163	167 700 000
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	144	5	1	179	142 870 000
12 DESEMBER/ <i>December</i>	123	7	1	130	84 295 000
JUMLAH/<i>Total</i>	1 571	108	6	1 874	2 118 470 000

Sumber : Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

Source : Metropolitan Municipality Police

Tabel 4.6.4. Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Bulan dan Profesi
Table di Kota Makassar, 2017
*Number of Traffic Offence by Month and Profession in
Makassar, 2017*

BULAN/ <i>Month</i>	PNS	KARYAWAN SWASTA	POLRI	TNI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 JANUARI/ <i>January</i>	3	692	-	-	
02 PEBRUARI/ <i>February</i>	2	623	-	-	
03 MARET/ <i>March</i>	5	838	-	-	
04 APRIL/ <i>April</i>	5	647	-	-	
05 MEI/ <i>May</i>	5	1 095	-	-	
06 JUNI/ <i>June</i>	3	699	-	-	
07 JULI/ <i>July</i>	-	674	-	-	
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	4	871	-	-	
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	4	1 035	-	-	
10 OKTOBER/ <i>October</i>	2	1 544	-	-	
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	5	1 891	-	-	
12 DESEMBER/ <i>December</i>	4	672	-	-	
JUMLAH <i>Total</i>	2017	42	11 281	-	-
	2016	3 324	52 489	118	104

LANJUTAN TABEL/*Table Continued* : 4.6.4

BULAN/ <i>Month</i>	MAHASISWA	PELAJAR	PENGENMUDI	LAIN-LAIN	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 JANUARI/ <i>January</i>	309	113	358	111	
02 PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	229	130	186	118	
03 MARET/ <i>March</i>	272	148	321	133	
04 APRIL/ <i>April</i>	230	127	298	133	
05 M E I/ <i>May</i>	423	151	263	70	
06 J U N I/ <i>June</i>	231	73	270	112	
07 J U L I/ <i>July</i>	215	108	207	138	
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	318	133	285	198	
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	311	122	252	185	
10 OKTOBER/ <i>October</i>	584	291	337	246	
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	482	245	384	346	
12 DESEMBER/ <i>December</i>	209	90	224	121	
JUMLAH	2017	3 813	1 731	3 385	1 911
<i>Total</i>	2016	11 405	16 150	8 443	7 189

Sumber : Kepolisian Wilayah Kota Besar Makassar

Source : Metropolitan Municipality Police

Tabel 4.6.5. Jumlah Pengunjung Museum Kota Makassar, 2017
Table Number of Visitor of Museum in Makassar, 2017

BULAN Month	Jumlah Pengunjung Number of Visitor
(1)	(4)
01 JANUARI/January	2 526
02 PEBRUARI/February	4 042
03 MARET/March	4 476
04 APRIL/April	1 475
05 MEI/May	370
06 JUNI/June	21
07 JULI/July	304
08 AGUSTUS/August	757
09 SEPTEMBER/September	870
10 OKTOBER/October	-
11 NOPEMBER /November	-
12 DESEMBER/December	-
JUMLAH Total	14 841

Sumber : UPTD Museum Kota Makassar
 Source : UPTD Museum of Makassar Municipality

Tabel 4.6.6. Jumlah Permintaan Darah Menurut Bulan dan kategori yang Mendapat Bantuan di UTD PMI Kota Makassar, 2017
Table Number of Bloods demand by Month and category which get from Foundation PMI Makassar, 2017

BULAN Months	KATEGORY/category							Jumlah	
	Bedah	Obgin	Interna	Anak	Lain - lain	BDRS	UT D Lai n		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01 JANUARI/January	1 163	2 042	2 694	736	290	415	-	4 646	
02 PEBRUARI/Pebruary	1 412	2 014	2 422	462	594	369	-	4 851	
03 MARET/March	1 413	2 735	2 588	308	560	432	1	5 449	
04 APRIL/April	1 014	2 938	2 218	384	405	456	-	5 197	
05 M E I/May	1 236	2 504	2 577	630	362	620	-	5 352	
06 J U N I/June	1 163	2 154	2 708	736	281	470	-	4 804	
07 J U L I/July	1 530	2 784	2 795	493	500	522	-	5 829	
08 AGUSTUS/August	1 398	813	2 642	752	345	663	3	3 974	
09 SEPTEMBER/September	661	823	2 326	931	361	778	2	3 556	
10 OKTOBER/October	603	780	2 366	281	320	746	4	2 734	
11 NOPEMBER/November	702	725	2 567	403	284	702	-	2 816	
12 DESEMBER/December	638	650	2 091	175	377	600	1	2 441	
JUMLAH Total	2017	12 933	20962	29 994	6291	4679	6773	11	81643
	2016	8 803	7 786	24 038	3 384	2 289	9 750	-	56 050

Sumber : PMI Cabang Kota Makassar

Source : Indonesian Red Cross (PMI) Branch of Makassar Municipality

Tabel 4.6.7. Jumlah Donor Darah dan Pemakaian Menurut Bulan di
Table UTD PMI Kota Makassar, 2017
Number of Bloods Donor by Month in PMI Makassar, 2017

BULAN/Month	SUKARELA / Voluntary			PENG- GANTI	JUMLAH	
	Kantor office	Gerai office	Mobil Unit office			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 JANUARI/January	1 761	488	1 423	-	3 672	
02 FEBRUARI/February	732	448	2 482	-	3 662	
03 MARET/March	544	481	2 710	-	3 735	
04 APRIL/April	486	509	2 937	-	3 932	
05 MEI/May	570	401	2 767	-	3 738	
06 JUNI/June	854	204	1 396	-	2 454	
07 JULI/July	1 867	604	2 415	-	4 886	
08 AGUSTUS/August	792	499	2 787	-	4 078	
09 SEPTEMBER/September	1009	449	2 905	-	4 363	
10 OKTOBER/October	634	511	3 359	-	4 504	
11 NOPEMBER/November	469	437	2 878	-	3 784	
12 DESEMBER/December	765	493	2 022	-	3 280	
	2017	10 483	5 524	30 081	-	46 088
JUMLAH	2016	11 095	5 075	29 076	-	44 946
Total	2015	8 250	5 135	24 919	2 512	40 816
	2014	7 648	4 880	22 822	2 310	37 660

Sumber : PMI Cabang Kota Makassar

Source : Indonesian Red Cross (PMI) Branch of Makassar Municipality

Tabel 4.6.8. Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Makassar, 2017
Number Family by Subdistricts and stage of Prosperous Family in Makassar, 2017

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	KELUARGA PRA SEJAHTERA	TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA Stage of Prosperous Family			
			KELUARGA SEJAHTERA I	KELUARGA SEJAHTERA II	KELUARGA SEJAHTERA III	KELUARGA SEJAHTERA III+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	MARISO	1 808	2 523	8 104	-	-
020	MAMAJANG	2 112	2 195	8 006	-	-
030	TAMALATE	8 543	6 636	19 364	-	-
031	RAPPOCINI	2 670	3 677	22 372	-	-
040	MAKASSAR	1 828	3 349	13 308	-	-
050	UJUNG PANDANG	531	784	3 966	-	-
060	WAJO	706	1 027	4 641	-	-
070	BONTOALA	2 392	2 187	6 711	-	-
080	UJUNG TANAH	1 982	2 361	7 699	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-
090	TALLO	4 014	6 089	22 300	-	-
100	PANAKKUKANG	4 929	5 456	17 950	-	-
101	MANGGALA	2 491	4 760	20 402	-	-
110	BIRINGKANAYA	5 430	8 241	24 828	-	-
111	TAMALANREA	1 276	3 186	14 502	-	-
7371	KOTA MAKASSAR	40 712	52 471	194 153	-	-

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar

Source : Department of Population Control dan Family Planning

Tabel 4.6.9. Jumlah Kebakaran Menurut Kecamatan dan Penyebabnya
Table di Kota Makassar, 2017
*Number of Fire by Subdistricts and Causal Factor in
 Makassar, 2017*

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PENYEBAB KEBAKARAN/ <i>Causal factor of fire</i>				
		LISTRIK Electric	KOMPOR MINYAK Oil Stove	KOMPOR GAS Gas Stove	LAMPU MINYAK Oil Lamp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	2	-	1	-	
020	MAMAJANG	2	-	2	-	
030	TAMALATE	10	-	-	-	
031	RAPPOCINI	9	-	1	-	
040	MAKASSAR	7	-	1	-	
050	UJUNG PANDANG	3	-	2	-	
060	WAJO	6	-	-	-	
070	BONTOALA	1	-	-	-	
080	UJUNG TANAH	2	-	-	-	
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	
090	TALLO	5	1	4	-	
100	PANAKKUKANG	9	-	-	-	
101	MANGGALA	8	-	-	-	
110	BIRINGKANAYA	4	1	-	-	
111	TAMALANREA	9	-	-	-	
		2017	77	2	11	-
7371	MAKASSAR	2016	66	5	10	-
		2015	66	4	7	-
		2014	96	4	7	-

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.6.9

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PENYEBAB KEBAKARAN/ <i>Causal factor of fire</i>				
		LILIN <i>wax</i>	SAMPAH <i>rubbish</i>	LAIN-LAIN <i>others</i>	JUMLAH <i>total</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	
010	MARISO	1	2	1	7	
020	MAMAJANG	-	1	2	7	
030	TAMALATE	-	4	4	18	
031	RAPPOCINI	-	4	7	21	
040	MAKASSAR	-	1	3	12	
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	7	
060	WAJO	-	-	1	7	
070	BONTOALA	1	1	2	5	
080	UJUNG TANAH	-	-	1	3	
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	
090	TALLO	-	-	3	13	
100	PANAKKUKANG	-	4	1	14	
101	MANGGALA	-	-	4	12	
110	BIRINGKANAYA	-	-	3	8	
111	TAMALANREA	-	4	4	17	
		2017	2	21	36	151
		2016	3	29	51	171
7371	MAKASSAR	2015	-	63	59	201
		2014	-	7	48	162

Sumber : Dinas Pelayanan Darurat dan Pemadam Kebakaran Kota Makassar

Source : *Emergency service office and fire service of Makassar*

SOCIAL

Tabel 4.6.10. Jumlah Jiwa yang Meninggal dan Luka Akibat Kebakaran Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Number of People of Die and Injury Burning by Months in Makassar, 2017

BULAN/Month	JIWA / People		
	MENINGGAL Die	LUKA Injury	
(1)	(2)	(3)	
01 JANUARI/January			
02 PEBRUARI/February			
03 MARET/March			
04 APRIL/April			
05 MEI/May	2		
06 JUNI/June		3	
07 JULI/July		2	
08 AGUSTUS/August			
09 SEPTEMBER/September			
10 OKTOBER/October	3		
11 NOPEMBER/November			
12 DESEMBER/December			
	2017	5	5
JUMLAH	2016	3	12
Total	2015	6	2
	2014	1	3

Sumber : Dinas Pelayanan Darurat dan Pemadam Kebakaran Kota Makassar
 Source : *Emergency service office and fire service of Makassar*

Tabel 4.6.11. Jumlah Kebakaran dan Obyek Kebakaran Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Table Number of Fire and Fire Object by Month in Makassar, 2017

BULAN/ <i>Month</i>	JUMLAH KEBA- KARAN <i>Number of Fire</i>	OBYEK KEBAKARAN- <i>Fire object</i>				
		GEDUNG KANTOR	RUMAH TINGGAL	TOKO KIOS	INDUSTRI PERUSAH AAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 JANUARI/ <i>January</i>	9	-	10	-	-	
02 PEBRUARI/ <i>February</i>	12	-	7	203	2	
03 MARET/ <i>March</i>	11	-	6	-	-	
04 APRIL/ <i>April</i>	11	-	40	-	-	
05 M E I/ <i>May</i>	14	-	49	2	-	
06 J U N I/ <i>June</i>	21	-	14	5	-	
07 J U L I/ <i>July</i>	13	-	25	1	2	
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	13	-	5	-	-	
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	19	-	9	6	2	
10 OKTOBER/ <i>October</i>	19	-	28	-	1	
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	1	-	-	1	-	
12 DESEMBER/ <i>December</i>	8	-	5	1	-	
	2017	151	-	198	219	7
JUMLAH	2016	171	-	218	63	4
<i>Total</i>	2015	219	-	398	12	12
	2014	230	-	687	1	4

LANJUTAN TABEL/Table Continued : 4.6.11

BULAN/Month	OBYEK KEBAKARAN-fire object					
	GUDANG Warehouse	PASAR Market	HOTEL Hotel	KENDARAAN Vehicles	DLL ETC	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01 JANUARI/January	-	-	-	-	2	
02 PEBRUARI/Pebruary	-	-	1	-	3	
03 MARET/March	-	-	1	-	5	
04 APRIL/April	-	-	-	3	-	
05 MEI/May	-	-	-	5	1	
06 JUNI/June	1	-	-	-	5	
07 JULI/July	-	-	-	-	3	
08 AGUSTUS/August	-	-	-	-	8	
09 SEPTEMBER/September	-	-	-	-	7	
10 OKTOBER/October	-	-	-	-	11	
11 NOPEMBER/November	-	-	-	-	-	
12 DESEMBER/December	-	-	-	1	1	
	2017	1	-	2	9	46
JUMLAH	2016	2	-	2	3	52
Total	2015	4	-	1	-	-
	2014	2	1	-	20	339

Sumber : Dinas Pelayanan Darurat dan Pemadam Kebakaran Kota Makassar

Source : Emergency service office and fire service of Makassar

Tabel 4.6.12. Jumlah Orang yang Meninggal Dunia yang Tercatat pada Dinas lingkungan hidup Menurut Agama dan Bulan di Kota Makassar, 2017
Number of Death who is Registered at Office of living environment by Religion and Month in Makassar, 2017

BULAN	ISLAM	KRISTEN	LAINNYA	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 JANUARI/ <i>January</i>	238	42	24	304	
02 PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	209	30	29	268	
03 MARET/ <i>March</i>	240	43	31	314	
04 APRIL/ <i>April</i>	193	39	12	244	
05 M e I/ <i>May</i>	225	40	35	300	
06 JUNI/ <i>June</i>	174	25	7	206	
07 JULI/ <i>July</i>	267	49	23	339	
08 AGUSTUS/ <i>August</i>	215	40	34	289	
09 SEPTEMBER/ <i>September</i>	200	44	23	267	
10 OKTOBER/ <i>October</i>	237	36	21	294	
11 NOPEMBER/ <i>November</i>	228	46	8	282	
12 DESEMBER/ <i>December</i>	254	41	20	315	
	2017	2 680	475	267	3 422
JUMLAH/ <i>Total</i>	2016	2 665	463	307	3 435
	2015	2 638	402	211	3 251

Sumber : Di nas lingkungan hidup Kota Makassar

Source : *living environment office of Makassar Municipality*

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that

AGRICULTURE

tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The*

langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

AGRICULTURE

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

7. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. *Medicinal plants* are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. *Ornamental plants* are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu
11. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

AGRICULTURE

siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

5.1. TANAMAN PANGAN/*Food Crops*

Tabel 5.1.1. Penggunaan Lahan di Kota Makassar, 2017
Table Land Use in Makassar Municipality, 2017

PENGGUNAAN LAHAN/ <i>Land Use</i>	LUAS <i>Area</i> (Hektar)	PERSENTASE TERHADAP LUAS KOTA MAKASSAR (<i>Percent</i>)
(1)	(2)	(3)
PEKARANGAN / LAHAN UNTUK BANGUNAN DAN HALAMAN SEKITARNYA <i>Yard/Contruction and Surranding Fields</i>	7 425	42,24
TEGAL / KEBUN / LADANG / HUMA <i>Dry Fiels/Arable lands/Garden</i>	1 016	5,78
LAHAN SAWAH / <i>Wetland</i>	2 636	15,00
LAINNYA/ <i>Others</i>	4 850	27,59
PENGGEMBALAAN PADANG RUMPUT <i>Pasture/Grass Land</i>	-	-
LAHAN SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN <i>Temporarily Linutilized</i>	194	1,10
LAHAN TANAMAN KAYU – KAYUAN <i>Woods Plantation small holder Forest</i>	-	-
PERKEBUNAN / <i>Plantation</i>	-	-
RAWA – RAWA (YANG TIDAK DITANAMI) / <i>Marsh</i>	96	0,55
TAMBAK / <i>Dyke</i>	360	7,74
KOLAM / TEBAT / EMPANG – <i>Fish Pond</i>	-	-
J U M L A H / Total	16 577	100,00

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Makassar (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	IRIGASI Irrigation	NON IRIGASI Non Irrigation	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
010	MARISO	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	375	134	509
031	RAPPOCINI	-	20	20
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	-	15	15
100	PANAKKUKANG	-	20	20
101	MANGGALA	670	131	801
110	BIRINGKANAYA	205	434	639
111	TAMALANREA	-	632	632
7371	MAKASSAR	1 250	1 386	2 636

Sumber/Source : Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.1.3. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Makassar(hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Makassar Municipality(hectar), 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	TEGAL/KEBUN Dry Field/Garden	LADANG/HUMA Shifting Cultivation	SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
010	MARISO	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	115	-	109
031	RAPPOCINI	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	10	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-
101	MANGGALA	411	-	-
110	BIRINGKANAYA	284	-	35
111	TAMALANREA	196	-	50
7371	MAKASSAR	1 016	-	194

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4. Luas Lahan Sawah dan lahan bukan sawah menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017
Area of Wetland and non wetland by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	LUAS TANAH SAWAH <i>Wet land area</i>	PEKARANGAN/ LAHAN UNTUK BANGUNAN DAN HALAMAN SEKITARNYA <i>Yard/Land to for building and yard around</i>	LAHAN TEGAL/ KEBUN <i>Field Unirrigated</i>	LAHAN LADANG HUMA <i>Arable/ Field Unirrigated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO	-	125	-	-
020	MAMAJANG	-	135	-	-
030	TAMALATE	509	954	115	-
031	RAPPOCINI	20	276	-	-
040	MAKASSAR	-	210	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	145	-	-
060	WAJO	-	118	-	-
070	BONTOALA	-	110	-	-
080	UJUNG TANAH	-	427	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	15	202	10	-
100	PANAKKUKANG	20	382	-	-
101	MANGGALA	801	392	411	-
110	BIRINGKANAYA	639	2 807	284	-
111	TAMALANREA	632	1 151	196	-
7371	MAKASSAR	2 636	7 434	1 016	-

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* : 5.1.4

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	LAHAN PENGGEM- BALAAN/ PADANG RUMPUT <i>Land of pasture grass</i>	RAWA- RAWA YG TDK DITANAMI PADI <i>Marsh</i>	TAMBAK <i>Embankment</i>	KOLAM TABAT/ EMPANG <i>Fish pond</i>	LAHAN YG SEMENTARA TIDAK DIUSAHAKAN <i>Bare Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010	MARISO	-	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-	-
030	TAMALATE	-	-	-	-	109
031	RAPPOCINI	-	-	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	14	293	-	-
101	MANGGALA	-	73	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	-	479	-	-
111	TAMALANREA	-	9	588	-	50
7371	MAKASSAR	-	96	1 360	-	159

AGRICULTURE

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* : 5.1.4

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	LAHAN TANAMAN KAYU KAYUAN / HUTAN RAKYAT Woods Plantations Small Holden Forest	PERKE - BUNAN NEGARA/ SWASTA Plantations	LAINNYA Others	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO	-	-	57	182
020	MAMAJANG	-	-	90	225
030	TAMALATE	-	-	334	2 021
031	RAPPOCINI	-	-	636	923
040	MAKASSAR	-	-	42	252
050	UJUNG PANDANG	-	-	118	263
060	WAJO	-	-	81	199
070	BONTOALA	-	-	100	210
080	UJUNG TANAH	-	-	167	594
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	63	583
090	TALLO	-	-	1 289	1 705
100	PANAKKUKANG	-	-	737	2 414
101	MANGGALA	-	-	578	4 822
110	BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111	TAMALANREA	-	-	558	3 184
7371	MAKASSAR	-	-	4850	17 577

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/ *Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.1.5. Luas Panen Menurut Komoditi di Kota Makassar (hektar), 2017
Table 5.1.5. Harvested Area of Species of Crops in Makassar Municipality, 2017

JENIS TANAMAN <i>Kind of Crops</i>	2013	2014	2015	2016	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. PADI SAWAH <i>Wet Land Paddy</i>	3 203	2 961	3 315	3 718	4 441
2. UBI KAYU <i>Cassava</i>	192	41	27	27	12
3. JAGUNG <i>Maize</i>	19	20	9	40	10
4. KACANG HIJAU <i>Smail Green Pea</i>	7	1	9	10	6
5. UBI JALAR <i>Sweet Potatoes</i>	29	18	18	15	4
6. KACANG TANAH <i>Peanuts</i>	-	-	-	-	-
7. KEDELAI <i>Soybeans</i>	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	PADI SAWAH Wetland Paddy	PADI LADANG Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(5)
010	MARISO	-	-
020	MAMAJANG	-	-
030	TAMALATE	825	-
031	RAPPOCINI	20	-
040	MAKASSAR	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-
060	WAJO	-	-
070	BONTOALA	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-
090	TALLO	15	-
100	PANAKKUKANG	20	-
101	MANGGALA	1 798	-
110	BIRINGKANAYA	1 018	-
111	TAMALANREA	745	-
7371	MAKASSAR	-	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.1.7. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Makassar (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	JAGUNG Maize	KEDELAI Soybean	KACANG TANAH Peanut	KACANG HIJAU Mungbean	UBI KAYU Cassava	UBI JALAR Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(5)
010	MARISO	-	-	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030	TAMALATE	-	-	-	6	-	3
031	RAPPOCINI	-	-	-	-	1	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-	-	5	-
110	BIRINGKANAYA	10	-	-	-	6	1
111	TAMALANREA	-	-	-	-	-	-
7371	MAKASSAR	10	-	-	6	12	4

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8. Produksi Menurut Komoditas di Kota Makassar (ton), 2017
Table Production According to Species of Crops in Makassar Municipality (ton), 2017

JENIS TANAMAN <i>Kind of Crops</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PADI <i>Paddy</i>	13 993	13 701	12 490	13 653
2. UBI KAYU <i>Cassava</i>	3 256	725	461	424
3. JAGUNG <i>Maize</i>	88	97	45	75
4. KACANG HIJAU <i>Smail Green Pea</i>	8	1	11	17
5. UBI JALAR <i>Sweet Potatoes</i>	381	239	228	108
6. KACANG TANAH <i>Peanuts</i>	-	-	-	-
7. KEDELAI <i>Soybeans</i>	-	-	23	40

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Makassar

5.2. HORTIKULTURA/*Horticulture*

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017 (Ha)
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017 (Ha)*

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	BAWANG MERAH Shallot	CABAI Chilli	KENTANG Potato	KUBIS Cabbage	PETSAI Chinese Cabbage	LAIN NYA Others
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(5)
010	MARISO	-	-	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030	TAMALATE	-	18	-	-	15	-
031	RAPPOCINI	-	2	-	-	2	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	3	-	-	4	-
111	TAMALANREA	-	11	-	-	12	-
7371	MAKASSAR	-	34	-	-	33	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2. Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2017 (Ha)
Table *Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality, 2017 (Ha)*

JENIS SAYURAN <i>Species of Vegetables</i>	2013	2014	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KACANG PANJANG <i>Yardlong/Cow Peas</i>	19	10	36	4	4
02. LOMBOK <i>Chili</i>	12	24	33	36	34
03. SAWI <i>Green Mustard</i>	18	18	19	35	33
04. TERONG <i>Eggplant</i>	3	7	3	12	10
05. TOMAT <i>Tomatoes</i>	1	12	1	-	13
06. KETIMUN <i>Cucumber</i>	9	-	45	2	-
07. KANGKUNG <i>Swam Cabbage</i>	151	168	171	85	49
08. BAYAM <i>Spinach/Ind Amaranth</i>	26	26	28	46	35
09. KACANG MERAH <i>Red/Kidney Beans</i>	-	-	-	-	-
10. BAWANG DAUN <i>Spring Onions</i>	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.2.3. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2017 (Ton)
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Makassar Municipality, 2017 (Ton)

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	BAWANG MERAH Shallot	CABAI Chilli	KEN TANG Potato	KUBIS Cabbage	PETSAI Chinese Cabbage	LAIN-NYA Others
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	(3)	(5)
010	MARISO	-	-	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-	-	-
030	TAMALATE	-	144	-	-	75	-
031	RAPPOCINI	-	16	-	-	10	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	24	-	-	20	-
111	TAMALANREA	-	88	-	-	60	-
7371	MAKASSAR	-	272	-	-	165	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4. Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Makassar, 2013 - 2017 (Dalam Ton)
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant in Makassar Municipality, 2013 – 2017 (In Ton)*

JENIS SAYURAN <i>Species of Vegetables</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. KACANG PANJANG <i>Yardlong/Cow Peas</i>	95	90	180	0,2	20
02. LOMBOK <i>Chili</i>	96	240	330	300	416
03. SAWI <i>Green Mustard</i>	90	90	95	1,75	165
04. TERONG <i>Eggplant</i>	30	40	30	1,2	140
05. TOMAT <i>Tomatoes</i>	5	30	5	0,8	80
06. KETIMUN <i>Cucumber</i>	45	-	225	100	-
07. KANGKUNG <i>Swam Cabbage</i>	755	775	855	4250	250
08. BAYAM <i>Spinach/Ind Amaranth</i>	168	189	168	2760	185
09. KACANG MERAH <i>Red/Kidney Beans</i>	-	-	-	-	-
10. BAWANG DAUN <i>Spring Onions</i>	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Buah-Buahan di Kota Makassar, 2015 - 2017 (Ton)
Production of Fruits by Species of Fruits in Makassar Municipality, 2015 - 2017 (Ton)

JENIS BUAH – BUAHAN <i>Species of Fruits</i>	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. ALVOKAT / <i>Avocado</i>	-	100	3
02. MANGGA/ <i>Mango</i>	601,86	180 350	3639,12
03. RAMBUTAN/ <i>Rambutan</i>	-	10	-
04. JERUK/ <i>Orange</i>	19	-	24
05. JAMBU BIJI/ <i>Guave</i>	6,5	52 000	46,2
06. JAMBU AIR	5,25	3 455	42,35
07. SAWO/ <i>Sapodilas</i>	-	3,30	-
08. PEPAYA/ <i>Papaya</i>	51,52	6 295	63,325
09. PISANG/ <i>Banana</i>	151,27	32 415	336,2
10. NENAS/ <i>Pineapple</i>	0,31	30	0,38
11. SEMANGKA/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
12. NANGKA/ <i>Jack Fruit</i>	70,90	20 420	94,4
13. BELIMBING/ <i>Carambola</i>	65,75	10 625	103,5
14. SUKUN/ <i>Bread Fruit</i>	0,75	95	86,5
15. SIRSAK/ <i>Soursop Fruit</i>	4,00	725	10,75

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

AGRICULTURE

Tabel 5.2.6. Jumlah Tanaman Buah-Buahan yang Menghasilkan Menurut Jenis Buah-Buahan di Kota Makassar, 2015 – 2017
Number of Produces Fruits by Species of Fruits in Makassar Municipality, 2015 - 2017

JENIS BUAH – BUAHAN <i>Species of Fruits</i>	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. ALVOKAT / <i>Avocado</i>	-	20	60
02. MANGGA/ <i>Mango</i>	10 031	30 063	60,652
03.RAMPUTAN/ <i>Rambutan</i>	57	87	50
04. JERUK/ <i>Orange</i>	190	-	240
05. JAMBU BIJI/ <i>Guave</i>	130	1 040	924
06. JAMBU AIR	105	691	847
07. SAWO/ <i>Sapodilas</i>	-	30	-
08. PEPAYA/ <i>Papaya</i>	2 061	2 518	2 533
09. PISANG/ <i>Banana</i>	6 051	15 717	13 448
10. NENAS/ <i>Pineapple</i>	156	150	190
11. SEMANGKA/ <i>Watermelon</i>	-	-	-
12. NANGKA/ <i>Jack Fruit</i>	709	2 042	944
13. BELIMBING/ <i>Carambola</i>	1 315	2 125	2 070
14. SUKUN/ <i>Bread Fruit</i>	15	36	173
15. SIRSAK/ <i>Soursop Fruit</i>	400	785	1 075

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

5.3. PETERNAKAN/Livestock

Tabel 5.3.1. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kota Makassar, 2017
Table Number of Big Small Livestock (Heads) by Kind of Livestock in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	SAPI (Cow)	KERBAU (Buffalo)	KUDA (Horse)	KAMBING (Goat)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	MARISO	-	-	-	61	
020	MAMAJANG	-	-	-	78	
030	TAMALATE	205	20	11	1 290	
031	RAPPOCINI	-	-	-	483	
040	MAKASSAR	-	-	-	86	
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-	
060	WAJO	-	-	-	-	
070	BONTOALA	-	-	-	574	
080	UJUNG TANAH	-	-	-	239	
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	
090	TALLO	96	-	-	532	
100	PANAKKUKANG	82	-	-	477	
101	MANGGALA	2 051	158	27	1 521	
110	BIRINGKANAYA	665	59	13	1 518	
111	TAMALANREA	384	37	-	1 032	
		2017	3 483	274	51	7 891
7371	MAKASSAR	2016	3 409	301	54	8 078
		2015	3 334	366	60	8 198

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Makassar, 2017
Number of Poultry (Heads) by and Kinds of Poultry in
Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	AYAM RAS (Broiler)	AYAM KAMPUNG (Domestic Hens)	ITIK (Duck)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
010	MARISO	-	4 134	79	
020	MAMAJANG	-	4 412	73	
030	TAMALATE	97 643	18 854	2 965	
031	RAPPOCINI	-	7 732	303	
040	MAKASSAR	-	832	34	
050	UJUNG PANDANG	-	306	-	
060	WAJO	-	295	-	
070	BONTOALA	-	3 547	-	
080	UJUNG TANAH	-	6 002	554	
081	KEP.SANGKARRANG	-	1 257	703	
090	TALLO	-	7 553	116	
100	PANAKKUKANG	-	10 795	1 527	
101	MANGGALA	100 762	21 457	4 343	
110	BIRINGKANAYA	99 554	20 601	4 468	
111	TAMALANREA	66 895	17 654	1 789	
		2017	364 854	125 431	16 954
7371	MAKASSAR	2016	401 115	120 078	17 123
		2015	411 386	115 747	17 533
		2014	460 567	110 382	17 722

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.3.3. Banyaknya Ternak Besar Dan Kecil Dan Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kota Makassar, 2013 - 2017
Number of Big and Small Livestock Butchered and Poultry by Kind of Livestock in Makassar Municipality, 2013 - 2017

JENIS TERNAK <i>Kind of Livestock</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. SAPI/ <i>Cow</i>	12 656	33 346	29 660	28 272	29 757
02. KERBAU/ <i>Buffalo</i>	2 075	1 123	401	198	134
03. BABI/ <i>Pig</i>	5 630	2 030	1 834	1 563	1 233
04. KAMBING/ <i>Goat</i>	1 987	1 906	2 487	4 425	5 300
05. AYAM/ <i>Broiler</i>	1 172 882	10 996 260	13 075 771	16 112 910	18 443 100
06. ITIK/ <i>Duck</i>	4 154	11 129	15 736	18 199	19 344

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.3.4. Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Table *Production of Poultry of Big and Small Livestock by Month in Makassar Municipality, 2017*

BULAN Month	SAPI / Cow			
	EKOR / Health	PRODUKSI / Production		
		KOTOR / Gross (KG)	KONSUMSI Consumption (KG)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. JANUARI/January	1 547	182 546	123 760	
02. PEBRUARI/Pebruary	1 656	195 408	132 480	
03. MARET/March	1 884	222 312	150 720	
04. APRIL/April	1 830	215 940	146 400	
05. MEI/May	2 234	263 612	178 720	
06. JUNI/June	1 937	228 566	154 960	
07. JULI/July	2 033	239 894	162 640	
08. AGUSTUS/August	1 846	217 828	147 680	
09. SEPTEMBER/September	9 844	1 161 592	787 520	
10. OKTOBER/October	1 535	181 130	122 800	
11. NOVEMBER/November	1 537	181 363	122 960	
12. DESEMBER/December	1 874	221 132	149 920	
JUMLAH Total	2017	29 757	3 511 323	2 380 560
	2016	27 833	3 287 480	2 228 800
	2015	29 660	3 499 880	2 372 800

LANJUTAN TABEL/Table Continued 5.3.4

BULAN Month		KERBAU / Buffalo		
		EKOR / Health	PRODUKSI / Production	
			KOTOR / Gross (KG)	KOMSUMSI Consumtion (KG)
(1)	(5)	(6)	(7)	
01. JANUARI/January	10	1 938	1 550	
02. PEBRUARI/Pebruary	8	1 550	1 240	
03. MARET/March	8	1 550	1 240	
04. APRIL/April	4	775	620	
05. MEI/May	4	775	620	
06. JUNI/June	7	1 357	1 085	
07. JULI/July	12	2 326	1 860	
08. AGUSTUS/August	5	969	775	
09. SEPTEMBER/September	10	1 938	1 550	
10. OKTOBER/October	18	3 488	2 790	
11. NOVEMBER/November	31	6 008	4 805	
12. DESEMBER/December	17	3 295	2 635	
JUMLAH/	2017	134	25 969	20 770
Total	2016	198	38 373	30 690
	2015	401	77 714	62 155

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued 5.3.4*

		KAMBING / <i>Goat</i>		
BULAN <i>Month</i>		EKOR / <i>Health</i>	PRODUKSI / <i>Production</i>	
			KOTOR / <i>Gross (KG)</i>	KONSUMSI <i>Consumption</i> (KG)
(1)		(8)	(9)	(10)
01. JANUARI/ <i>January</i>		259	5 014	4 408
02. FEBRUARI/ <i>February</i>		243	4 704	4 136
03. MARET/ <i>March</i>		294	5 692	5 004
04. APRIL/ <i>April</i>		324	6 273	5 514
05. MEI/ <i>May</i>		367	7 105	6 246
06. JUNI/ <i>June</i>		522	10 106	8 884
07. JULI/ <i>July</i>		589	11 403	10 025
08. AGUSTUS/ <i>August</i>		536	10 377	9 123
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>		967	18 721	16 458
10. OKTOBER/ <i>October</i>		371	7 183	6 314
11. NOVEMBER/ <i>November</i>		395	7 647	6 723
12. DESEMBER/ <i>December</i>		433	8 383	7 370
JUMLAH/	2017	5 300	102 608	90 205
<i>Total</i>	2016	4 425	85 667	75 314
	2015	2 487	48 148	42 329

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* 5.3.4

BULAN <i>Month</i>		AYAM BROILER		
		EKOR / <i>Health</i>	PRODUKSI / <i>Production</i>	
			KOTOR / <i>Gross (KG)</i>	KOMSUMSI <i>Consumtion</i> (KG)
(1)	(8)	(9)	(10)	
01. JANUARI/ <i>January</i>	1 245 300	1 494 360	1 369 830	
02. PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	1 259 000	1 510 800	1 384 900	
03. MARET/ <i>March</i>	1 336 500	1 603 800	1 470 150	
04. APRIL/ <i>April</i>	1 478 000	1 773 600	1 625 800	
05. MEI/ <i>May</i>	1 654 000	1 984 800	1 819 400	
06. JUNI/ <i>June</i>	1 894 000	2 272 800	2 083 400	
07. JULI/ <i>July</i>	1 695 500	2 034 600	1 865 050	
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	1 587 500	1 905 000	1 746 250	
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	1 805 320	2 166 384	1 985 852	
10. OKTOBER/ <i>October</i>	1 394 950	1 673 940	1 534 445	
11. NOVEMBER/ <i>November</i>	1 421 540	1 705 848	1 563 694	
12. DESEMBER/ <i>December</i>	1 671 490	2 005 788	1 838 639	
JUMLAH/	2017	18 443 100	22 131 720	20 284 410
<i>Total</i>	2016	16 112 910	19 335 492	17 724 201
	2015	13 075 771	15 690 925	14 383 348

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued 5.3.4*

BULAN <i>Month</i>	ITIK/ <i>Duck</i>			
	EKOR / <i>Health</i>	PRODUKSI / <i>Production</i>		
		KOTOR / <i>Gross (KG)</i>	KONSUMSI <i>Consumption</i> (KG)	
(1)	(8)	(9)	(10)	
01. JANUARI/ <i>January</i>	1 176	1 411	1 117	
02. PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	1 287	1 544	1 223	
03. MARET/ <i>March</i>	1 362	1 634	1 294	
04. APRIL/ <i>April</i>	1 275	1 530	1 211	
05. MEI/ <i>May</i>	1 466	1 759	1 393	
06. JUNI/ <i>June</i>	1 781	2 137	1 692	
07. JULI/ <i>July</i>	2 342	2 810	2 225	
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	1 756	2 107	1 668	
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	2 065	2 478	1 962	
10. OKTOBER/ <i>October</i>	1 786	2 143	1 697	
11. NOVEMBER/ <i>November</i>	1 471	1 765	1 397	
12. DESEMBER/ <i>December</i>	1 577	1 892	1 498	
JUMLAH/	2017	19 344	23 210	18 377
<i>Total</i>	2016	18 199	21 839	17 289
	2015	15 736	18 883	14 949

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* 5.3.4

BULAN <i>Month</i>		AYAM BURAS		
		EKOR / <i>Health</i>	PRODUKSI / <i>Production</i>	
			KOTOR / <i>Gross (KG)</i>	KOMSUMSI <i>Consumtion</i> (KG)
(1)	(8)	(9)	(10)	
01. JANUARI/ <i>January</i>	12 750	15 300	11 475	
02. PEBRUARI/ <i>February</i>	12 900	15 480	11 610	
03. MARET/ <i>March</i>	13 700	16 440	12 330	
04. APRIL/ <i>April</i>	15 000	18 000	13 500	
05. MEI/ <i>May</i>	23 000	27 600	20 700	
06. JUNI/ <i>June</i>	28 000	33 600	25 200	
07. JULI/ <i>July</i>	27 360	32 832	24 624	
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	24 750	29 700	22 275	
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	35 000	42 000	31 500	
10. OKTOBER/ <i>October</i>	18 955	22 746	17 060	
11. NOVEMBER/ <i>November</i>	19 930	23 916	17 937	
12. DESEMBER/ <i>December</i>	24 547	29 456	22 092	
JUMLAH/	2017	255.892	307.070	230.303
<i>Total</i>	2016	202.170	242.604	181.953
	2015	199.914	239.897	179.923

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

5.4. PERIKANAN/*Fishery*

Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	PERIKANAN LAUT <i>Marine Fishery</i>	PERAIRAN UMUM <i>Inland Water</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	110	-	110
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	145	-	145
031	RAPPOCINI	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	127	-	127
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	3 933	-	3 933
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	346	-	346
100	PANAKKUKANG	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	67	-	67
111	TAMALANREA	113	-	113
7371	MAKASSAR	2017	4.841	4.841
		2016	4.596	4.596

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/*Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017*

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	PERIKANAN LAUT <i>Marine Fishery</i>	PERAIRAN UMUM <i>Inland Water</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	305	-	305
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	398	-	398
031	RAPPOCINI	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	357	-	357
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	10 731	-	10 731
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	954	-	954
100	PANAKKUKANG	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	186	-	186
111	TAMALANREA	318	-	318
7371	MAKASSAR	2017	-	13 249
		2016	-	13 261

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar / Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.4.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Makassar, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	BUDIDAYA LAUT <i>Marine Culture</i>	TAMBAK <i>Brackish Water Pond</i>	KOLAM <i>Fresh Water Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	-	-	10
020	MAMAJANG	-	-	46
030	TAMALATE	-	-	-
031	RAPPOCINI	-	-	20
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	-	115	-
100	PANAKKUKANG	-	68	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	58	40
111	TAMALANREA	-	257	10
7371	MAKASSAR		498	126

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* 5.4.3

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	KERAMBA <i>Cage</i>	JARING APUNG <i>Floating Cage Net</i>	SAWAH <i>Paddy Field</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	MARISO	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-
030	TAMALATE	266	-	-	266
031	RAPPOCINI	-	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-
101	MANGGALA	56	-	-	56
110	BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111	TAMALANREA	-	-	-	-
7371	MAKASSAR	322	-	-	322

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.4.4. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Makassar, 2017
Production of Aquaculture Fishery by Subdistrict and Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	BUDIDAYA LAUT <i>Marine Culture</i>	TAMBAK <i>Brackish Water Pond</i>	KOLAM <i>Fresh Water Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	-	-	23,070
020	MAMAJANG	-	-	30,370
030	TAMALATE	-	-	-
031	RAPPOCINI	-	-	30,293
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	-	186,197	39,850
100	PANAKKUKANG	-	120,203	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	78,848	198,250
111	TAMALANREA	-	284,973	-
7371	MAKASSAR	-	670,221	321,833

LANJUTAN TABEL/ *Table Continued* 5.4.4

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	KERAMBA Cage	JARING APUNG Floating Cage Net	SAWAH Paddy Field	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010	MARISO	-	-	-	-
020	MAMAJANG	-	-	-	-
030	TAMALATE	239,816	-	-	239,816
031	RAPPOCINI	-	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-
101	MANGGALA	44,194	-	-	44,194
110	BIRINGKANAYA	-	-	-	-
111	TAMALANREA	-	-	-	-
7371	MAKASSAR	284,01	-	-	284,01

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/ *Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality*

Tabel 5.4.5. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Makassar, 2017
Number of Fishing Boat by Subdistrict and Type of Boat in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	-	79	57
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	-	110	74
031	RAPPOCINI	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	100	67
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	30	2 846	1 997
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	-	220	177
100	PANAKKUKANG	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	55	35
111	TAMALANREA	-	93	59
7371	MAKASSAR	30	3 503	2 466

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

Tabel 5.4.6. Nilai Produksi Subsektor Perikanan Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table *Production Value of Subsector by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017*

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	PERIKANAN LAUT <i>Fisheries</i>	PERIKANAN DARAT <i>Inland</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010	MARISO	6 100 000 000	302 025 000
020	MAMAJANG	-	365 480 000
030	TAMALATE	7 960 000 000	4 810 670 000
031	RAPPOCINI	-	705 520 000
040	MAKASSAR	-	-
050	UJUNG PANDANG	7 140 000 000	-
060	WAJO	-	-
070	BONTOALA	-	-
080	UJUNG TANAH	214 620 000 000	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-
090	TALLO	19 080 000 000	11 791 035 000
100	PANAKKUKANG	-	8 310 050 000
101	MANGGALA	-	393 060 000
110	BJIRINGKANAYA	3 720 000 000	5 585 895 000
111	TAMALANREA	6 360 000 000	14 540 340 000
7371	MAKASSAR	264 980 000 000	46 804 075 000

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Makassar/Marine Crops Services and Food Service of Makassar Municipality

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

6

INDUSTRI, ENERGI DAN KONSTRUKSI
INDUSTRY, ENERGY AND
CONSTRUCTION

<https://makassar.kota.bps.go.id>
<https://makassar.kota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower

INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION

barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION

6.1. Industri/Industry

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar, Tenaga Kerja, Nilai Input, dan Nilai Output Menurut Klasifikasi Industri di Kota Makassar, 2017
Number of Manufacturer, Employees, Value Input, and Value Output by Industrial Classification in Makassar Municipality, 2017

KODE KLASIFIKASI <i>Classifi- cation Code</i>	KLASIFIKASI INDUSTRI <i>Classification of Industry</i>	PERUSA- HAAN <i>Manufac- tures</i>	TENAGA KERJA <i>Employ- ment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	MAKANAN & MINUMAN <i>Food Products and Beverages</i>
32	TEKSTIL, PAKAIAN JADI <i>Textiles and Wearing apparel</i>
33	KAYU, BARANG DARI KAYU <i>Wood and products wood</i>
34	KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS <i>Paper and paper products</i>
35	KIMIA DAN BARANG DARI KIMIA <i>Chemicals and chemical products</i>
36	BARANG GALIAN BUKAN MINYAK BUMI DAN BATUBARA <i>Other non metallic petroleum and coal</i>
37	LOGAM DASAR <i>Basic metals</i>
38	BARANG-BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>
39	PENGOLAHAN LAINNYA

JUMLAH / Total	

LANJUTAN TABEL/TABLE CONTINUED : 6.1.1

KODE KLASIFIK ASI <i>Classifica tion Code</i>	KLASIFIKASI INDUSTRI <i>Classification of Industry</i>	NILAI INPUT <i>Total Input</i> (Rp 000)	NILAI OUTPUT <i>Total Output</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
31	MAKANAN & MINUMAN <i>Food Products and Beverages</i>
32	TEKSTIL, PAKAIAN JADI <i>Textiles and Wearing apparel</i>
33	KAYU, BARANG DARI KAYU <i>Wood and products wood</i>
34	KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS <i>Paper and paper products</i>
35	KIMIA DAN BARANG DARI KIMIA <i>Chemicals and chemical products</i>
36	BARANG GALIAN BUKAN MINYAK BUMI DAN BATUBARA <i>Other non metallic petroleum and coal</i>
37	LOGAM DASAR <i>Basic metals</i>
38	BARANG-BARANG DARI LOGAM, MESIN DAN PERALATANNYA <i>Fabricated metal products, except machinery and equipment</i>
39	PENGOLAHAN LAINNYA <i>Other manufacturing</i>
JUMLAH / Total	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan/ *Regional Office of Industry and Trade
Departmnet of Makassar*

... Data tidak tersedia

INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.2. Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Input, Nilai Output dan Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Input/ Input Value (Rp.000)	Nilai Output/ Output Value (Rp.000)	Nilai Tambah/ Added Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO
020	MAMAJANG
030	TAMALATE
031	RAPPOCINI
040	MAKASSAR
050	UJUNG PANDANG
060	WAJO
070	BONTOALA
080	UJUNG TANAH
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO
100	PANAKKUKANG
101	MANGGALA
110	BIRINGKANAYA
111	TAMALANREA
MAKASSAR	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan/ Regional Office of Industry and Trade Department of Makassar
 ... Data tidak tersedia

Tabel 6.1.3. Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Business, Employees, Investment, and Production Value of Household and Micro Manufacturing by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	UNIT USAHA	TENAGA KERJA (ORANG)	INVESTASI (Rp.000)	NILAI PRODUKSI (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO	1	4	300 000	150 000
020	MAMAJANG	4	18	427 645	1 485 000
030	TAMALATE	4	11	241 000	850 000
031	RAPPOCINI	5	19	508 000	1 270 000
040	MAKASSAR	3	10	294 000	735 000
050	UJUNG PANDANG	2	5	154 360	385 000
060	WAJO	10	24	1 051 760	3 251 000
070	BONTOALA	3	9	309 642	763 000
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	3	13	690 000	1 725 000
100	PANAKKUKANG	5	16	625 326	1 093 000
101	MANGGALA	1	5	140 000	350 000
110	BIRINGKANAYA	2	5	150 000	375 000
111	TAMALANREA	2	7	226 000	565 000
7371	MAKASSAR	45	146	5 117 733	12 997 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan/ Regional Office of Industry and Trade Departmnet of Makassar

INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.4. Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Menengah dan Besar Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Number of Business, Employees, Investment, and Production Value of Middle and Large Manufacturing by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	USAHA MENENGAH	USAHA BESAR	TENAGA KERJA (ORANG)	NILAI PRODUKSI (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO	-	-	-	-
020	MAMAJANG	1	-	30	4 030 000
030	TAMALATE	2	-	15	4 000 000
031	RAPPOCINI	-	-	-	-
040	MAKASSAR	2	-	29	1 370 000
050	UJUNG PANDANG	1	-	10	2 100 000
060	WAJO	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	1	-	25	1 890 000
100	PANAKKUKANG	5	-	48	6 800 000
101	MANGGALA	1	-	11	2 550 000
110	BIRINGKANAYA	5	-	63	6 64 4000
111	TAMALANREA	10	-	114	2 5806 000
7371	MAKASSAR	21	-	275	4 329 0000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan/ Regional Office of Industry and Trade Departmnet of Makassar

6.2. Energi/Energy

Tabel 6.2.1. Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Makassar, 2012 - 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Unit State in Makassar Municipality, 2012 - 2017

Tahun/ Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (KWh)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	1 423 000	1 641 186 186	1 528 618 600	1 787 518	110 780 068
2013	1 620 000	1 736 320 940	1 569 669 423	37 642 871	129 008 646
2014	1 507 000	1 872 366 370	1 674 179 911	30 235 195	167 951 263
2015	1 629 000	2 110 579 559	1 719 278 109	12 663 477	378 637 973
2016	1 668 000	7 132 990 000	6 031 522 130	-	1 000 636 556
2017	1 086 378	2 450 746 365	1 975 209 423	-	182 247 884

Sumber : PLN Wilayah Sulselra Cabang Makassar

Source : *State Electricity of Public Enterprise Sulselra, Makassar*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.2. Jumlah Pelanggan dan Banyaknya KWh yang Terjual Per Jenis Tarif Listrik di Kota Makassar, 2017
Number of Electricity Customer and KWh Sold Out by Type of Fare in Makassar Municipality, 2017

JENIS TARIF	PELANGGAN	KWH TERJUAL	NILAI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
S 1	-	-	-
S 2	3 571	62 491 963	54 367 841 133
S 3	49	636 044 645	53 353 126 690
R 1	325 809	741 639 207	883 440 381 957
R 2	11 634	88 134 652	130 091 099 708
R 3	1 916	88 134 652	130 091 099 708
B 1	26 123	99 833 881	50 562 847 056
B 2	8 303	284 433 485	417 337 678 769
B 3	145	273 497 839	313 890 908 514
I 1	96	721 707	805 025 661
I 2	319	46 144 117	48 774 102 595
I 3	102	186 225 562	209 591 068 395
I 4*)	-	-	-
P 1	1 049	37 925 097	54 379 695 170
P 2	29	22 716 164	25 304 460 038
P 3	1 489	33 119 869	48 370 536 654
T/C/TM/L	48	1 014 953	1 638 544 478
2017	380 682	1 975 209 425	2 396 976 978 231
JUMLAH 2016	714 821	265 376 630	281 996 702 443
2015	335 190	1 719 278 109	1 929 827 258 878
2014	645 587	2 683 304 588	2 596 102 719 930

Sumber : PLN Wilayah Sulselra Cabang Makassar

Source : *State Electricity of Public Enterprise Sulselra, Makassar*

Ket. : I4*) = PT. Semen Tonasa di Pangkep dan PT. Semen Bosowa di Maros

Tabel 6.2.3. Jumlah Sambungan Baru dan Penambahan Daya Listrik Menurut Bulan di Kota Makassar, 2017
Number of New Customers Connected and Increasing of Electricity Capacities by Month in Makassar Municipality, 2017

BULAN/ Month	SAMBUNGAN BARU/ <i>New Customers</i>		TAMBAHAN DAYA/ <i>Increasing Electricity</i>	
	Pelanggan/ <i>Customers</i>	VA	Pelanggan/ <i>Customers</i>	VA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. JANUARI/ <i>January</i>	1 363	2 593 900	799	3 712 350
02. PEBRUARI/ <i>February</i>	1 609	3 771 400	602	1 628 100
03. MARET/ <i>March</i>	1 483	3 897 400	591	4 441 050
04. APRIL/ <i>April</i>	1 682	2 693 200	575	5 148 250
05. MEI/ <i>Mey</i>	2 034	4 292 450	783	2 538 600
06. JUNI/ <i>June</i>	1 680	2 892 400	818	3 836 850
07. JULI/ <i>July</i>	1 680	2 892 400	818	3 836 850
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	4 533	6 103 450	1 239	5 169 600
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	3 899	6 258 550	610	1 829 100
10. OKTOBER/ <i>October</i>	2 066	4 594 400	926	3 686 650
11. NOPEMBER/ <i>November</i>	3 307	4 278 700	968	2 130 350
12. DESEMBER/ <i>December</i>	5 185	8 589 800	802	2 657 500
2017	31 459	54 669 700	10 917	41 226 800
JUMLAH 2016	32 084	43 541 200	10 686	24 044 480

Sumber : PLN Wilayah Sulselra Cabang Makassar

Source : *State Electricity of Public Enterprice Sulselra, Makassar*

Tabel 6.2.4. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Makassar, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Makassar Municipality, 2017

Kategori Pelanggan/ <i>Customer Category</i>	Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Customer</i>	Volume (m ³)	Nilai/ <i>Value</i> (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial/ <i>Social</i>	1 779	1 844 696	2 482 281 016
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	153 231	36 292 651	179 186 695 862
3. Bisnis/ <i>Business</i>	13 567	4 547 024	61 286 691 445
4. Industri/ <i>Industry</i>	89	519 966	10 632 719 135
5. Pemerintah/ <i>Government Ins</i>	738	2 219 313	24 112 670 712
6. Khusus/ <i>Exclusive</i>	9	1 407 290	1 407 299
Jumlah	2017	169 413	46 830 940
	2016	167 741	46 726 797
	2015	163 657	45 178 583
	2014	162 985	44 919 898

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar

Source : Regional Municipal Water Corporation of Makassar

Tabel 6.2.5. Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Makassar, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customer in Makassar Municipality, 2017

BULAN/ Month	VOLUME AIR MINUM YANG DISALURKAN (m ³)	NILAI (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
01. JANUARI/January	3 913 667	24 070 477 708
02. PEBRUARI/February	3 669 321	22 802 137 071
03. MARET/March	3 778 727	23 656 633 402
04. APRIL/April	3 994 444	24 994 560 169
05. MEI/May	3 948 261	24 824 987 154
06. JUNI/June	3 558 120	21 976 456 346
07. JULI/July	4 165 860	25 894 941 185
08. AGUSTUS/August	4 101 027	25 902 664 302
09. SEPTEMBER/September	3 942 465	24 798 865 945
10. OKTOBER/October	3 974 052	25 194 786 238
11. NOPEMBER/November	4 021 901	25 363 156 730
12. DESEMBER/December	3 830 766	24 085 780 331
JUMLAH Total	46 898 611	293 565 446 581

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar
 Source : Regional Municipal Water Corporation of Makassar

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.2.6. Realisasi Penyaluran LPG Menurut Bulan dan Ukuran di Kota Makassar (MT), 2017
Distribution Realization of LPG by Month and Size in Makassar Municipality (MT), 2017

BULAN/ <i>Month</i>	PSO (3 KG)	BRIGHT GAS (5,5 KG)	BRIGHT GAS (12 KG)	NPSO (12 KG)	NPSO (50 KG)	INDUSTRI (BULK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. JANUARI/ <i>January</i>	4 143	-	40	662	264	77
02. PEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	3 880	-	35	612	245	70
03. MARET/ <i>March</i>	4 127	-	36	701	281	71
04. APRIL/ <i>April</i>	3 961	-	44	641	253	91
05. M EI/ <i>May</i>	4 112	-	58	637	277	116
06. J U N I/ <i>June</i>	4 268	-	66	602	260	98
07. J U L I/ <i>July</i>	4 385	-	50	562	261	107
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	4 225	8	63	579	284	106
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	4 277	4	50	610	275	98
10. OKTOBER/ <i>October</i>	4 187	5	58	594	265	112
11. NOPEMBER/ <i>November</i>	4 117	8	50	582	287	112
12. DESEMBER/ <i>December</i>	4 314	4	63	573	307	103
JUMLAH <i>Total</i>	49 996	29	613	7 356	3 259	1 161

Sumber/*Source*: Pertamina Cabang Makassar

7

PERDAGANGAN DAN KOPERASI TRADE AND COOPERATIVE

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabeaan Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

TRADE AND COOPERATIVE

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

8. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 10. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
 11. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan
8. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 9. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.
 10. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.
 11. ***Cooperative*** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

TRADE AND COOPERATIVE

Tabel 7.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017
Table Number of Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
010	MARISO	87	85	78
020	MAMAJANG	92	85	74
030	TAMALATE	176	166	184
031	RAPPOCINI	198	198	200
040	MAKASSAR	91	94	86
050	UJUNG PANDANG	112	118	141
060	WAJO	53	50	68
070	BONTOALA	55	51	68
080	UJUNG TANAH	49	35	40
081	KEP.SANGKARRANG	1
090	TALLO	71	78	70
100	PANAKKUKANG	211	219	217
101	MANGGALA	90	107	86
110	BIRINGKANAYA	144	150	139
111	TAMALANREA	99	94	106
7371	MAKASSAR	1 528	1 530	1 558

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.
 source : *Regional office of Cooperative and UKM of Makassar*

Tabel 7.2 Jumlah KUD dan Non KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2017
Table Number of Village Unit and Non Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area code	KECAMATAN Subdistricts	KUD Village unit Cooperative	Non KUD Non Village unit Cooperative	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	1	77	78
020	MAMAJANG	-	74	74
030	TAMALATE	1	183	184
031	RAPPOCINI	-	200	200
040	MAKASSAR	-	86	86
050	UJUNG PANDANG	-	141	141
060	WAJO	-	68	68
070	BONTOALA	-	68	68
080	UJUNG TANAH	1	39	40
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	1
090	TALLO	-	-	70
100	PANAKKUKANG	-	-	217
101	MANGGALA	-	86	86
110	BIRINGKANAYA	1	138	139
111	TAMALANREA	-	106	106
7371	MAKASSAR	4	1 266	1 558

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.
 source : Regional office of Cooperative and UKM of Makassar

TRADE AND COOPERATIVE

Tabel 73 Jumlah Anggota KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017
Table Number of Member of Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017

KODE WIL. <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	2015	2016	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	821	821	821
020	MAMAJANG	-	-	-
030	TAMALATE	1 657	1 657	1 657
031	RAPPOCINI	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-
060	WAJO	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-
080	UJUNG TANAH	836	836	836
081	KEP.SANGKARRANG	-
090	TALLO	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	126	126	126
111	TAMALANREA	-	-	-
7371	MAKASSAR	3 440	3 440	3 440

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.
 source : *Regional office of Cooperative and UKM of Makassar*

Tabel 7.4 Jumlah Simpanan KUD Menurut Kecamatan di Makassar, 2017
Table Number of Savings of Village Unit by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	MARISO	25 848 000	91 675 000	-	117 523 000
020	MAMAJANG	-	-	-	-
030	TAMALATE	15 540	124 166 000	-	139 756 000
031	RAPPOCINI	-	-	-	-
040	MAKASSAR	-	-	-	-
050	UJUNG PANDANG	-	-	-	-
060	WAJO	-	-	-	-
070	BONTOALA	-	-	-	-
080	UJUNG TANAH	3 368 000	51 471 000	-	54 839 000
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-
090	TALLO	-	-	-	-
100	PANAKKUKANG	-	-	-	-
101	MANGGALA	-	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	3 548 000	5 245 000	-	8 793 000
111	TAMALANREA	-	-	-	-
7371	MAKASSAR	32779540	272557000	-	320911000

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar.
 source : Regional office of Cooperative and UKM of Makassar

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi yang masih Aktif Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017
Table Number of Member of active Cooperative by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
010	MARISO	61	39	39
020	MAMAJANG	33	36	37
030	TAMALATE	90	95	90
031	RAPPOCINI	64	106	98
040	MAKASSAR	52	42	43
050	UJUNG PANDANG	50	72	70
060	WAJO	46	36	35
070	BONTOALA	44	39	33
080	UJUNG TANAH	40	20	20
081	KEP.SANGKARRANG	1
090	TALLO	41	37	34
100	PANAKKUKANG	170	111	107
101	MANGGALA	35	47	38
110	BIRINGKANAYA	64	74	67
111	TAMALANREA	50	54	46
7371	MAKASSAR	840	808	758

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar
 Source : Regional office of Cooperative and UKM of Makassar

Tabel 7.6 Jumlah Anggota KOPTA Menurut Kecamatan di Makassar, 2015-2017
Table *Number of Member of KOPTA by Subdistrict in Makassar Municipality, 2015-2017*

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
010	MARISO	4 719	4 719	4 611
020	MAMAJANG	16 170	16 171	16 025
030	TAMALATE	55 104	55 084	55 420
031	RAPPOCINI	15 453	15 380	15 417
040	MAKASSAR	15 764	15 765	15 805
050	UJUNG PANDANG	19 425	19 400	19 917
060	WAJO	16 725	16 543	16 720
070	BONTOALA	15 480	15 482	15 622
080	UJUNG TANAH	8 725	8 740	8 850
081	KEP.SANGKARRANG	478
090	TALLO	19 675	19 605	19 428
100	PANAKKUKANG	22 900	22 241	22 063
101	MANGGALA	8 825	8 840	8 275
110	BIRINGKANAYA	21 029	21 029	20 892
111	TAMALANREA	6 618	6 418	7 254
7371	MAKASSAR	246 612	245 417	246 777

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar
 Source : *Regional office of Cooperative and UKM of Makassar*

TRADE AND COOPERATIVE

Tabel 7.7 Jumlah koperasi yang berbadan hukum (BH) dan yang belum berbadan hukum(BBH) Menurut Kecamatan di Makassar, 2017
Number of cooperatives with legal status and non legal entites by Subdistrict in Makassar Municipality,2017

JENIS KOPERASI		BH	BBH	JUMLAH
<i>Kinds of cooperative</i>				
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
1	KUD	-	-	4
2	KOPERASI PEGAWAI NEGERI	-	-	238
3	KOPERASI INDUSTRI	-	-	41
4	KOPERASI ANGKATAN DARAT	-	-	23
5	KOPERASI KEPOLISIAN	-	-	11
6	KOPERASI ANGKATAN UDARA	-	-	2
7	KOPERASI ANGKATAN LAUT	-	-	3
8	KOPERASI MAHASISWA	-	-	10
9	KOPERASI SERBA USAHA	-	-	-
10	KOPERASI PASAR	-	-	-
11	KOPERASI PONDOK PESANTREN	-	-	-
12	KOPERASI PEBABRI	-	-	-
13	KOPERASI PEMUDA	-	-	-
14	KOPERASI ANGKUTAN	-	-	-
15	KOPERASI PERUMAHAN	-	-	-
16	KOPERASI WREDATAMA	-	-	-
17	KOPERASI PEDAGANG KAKI LIMA	-	-	-
18	KOPERASI PROVESI	-	-	-
19	KOPERASI VETERAN	-	-	-
20	KOPERASI PERIKANAN	-	-	-
21	KOPERASI PETERNAKAN	-	-	-
22	KOPERASI PERTANIAN	-	-	-
23	KOPERASI BANK PASAR	-	-	-
24	KOPERASI TAHU TEMPE	-	-	-
25	KOPERASI SIMPAN PINJAM	-	-	-
26	KOPERASI WANITA	-	-	-
27	KOPERASI JASA	-	-	-
28	KOPERASI PENSIUNAN	-	-	-
29	PKPN	-	-	-
30	KOPERASI KARYAWAN	-	-	-
31	KOPERASI LAIN-LAIN	-	-	-
TOTAL		-	-	332

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar

Source : Regional office of Cooperative and UKM of Makassar

Tabel 7.8. Arus peti kemas menurut perdagangan dalam negeri (ton),2013-2017
Table *Number of containers by domestic trade (ton), 2013-2017*

Uraian description	BONGKAR loading	MUAT unloading	JUMLAH total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	37 494	20 551	58 045
2014	47 276	14 550	61 826
2015	48 615	15 255	63 870
2016	43 565	17 600	61 165
2016	42 300	31 715	74 015
2017	42 115	24 240	66 355

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia IV Cab Makassar/Limited enterprise of Indonesia port IV Of Makassar

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://makassar.kota.bps.go.id/>
<https://makassar.kota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country

HOTEL AND TOURISM

passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan

4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities.

dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

HOTEL AND TOURISM

8.1. HOTEL/Hotel

Tabel 8.1.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Makassar, 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Makassar Municipality, 2017*

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	JENIS HOTEL / AKOMODASI		JUMLAH
		BINTANG	NON BINTANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	5	2	7
020	MAMAJANG	4	1	5
030	TAMALATE	4	20	24
031	RAPPOCINI	8	12	20
040	MAKASSAR	3	5	8
050	UJUNG PANDANG	42	8	50
060	WAJO	10	35	45
070	BONTOALA	2	1	3
080	UJUNG TANAH	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-
090	TALLO	-	1	1
100	PANAKKUKANG	26	26	52
101	MANGGALA	1	4	5
110	BIRINGKANAYA	2	6	8
111	TAMALANREA	1	3	4
7371	MAKASSAR	108	124	232

LANJUTAN TABEL/TableContinued : 8.1.1

KODE WIL Area Code	KECAMATAN Subdistricts	BINTANG 1	BINTANG 2	BINTANG 3	BINTANG 4	BINTANG 5
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
010	MARISO	-	2	2	1	-
020	MAMAJANG	-	1	2	-	1
030	TAMALATE	1	1	1	-	1
031	RAPPOCINI	1	-	4	3	-
040	MAKASSAR	1	-	2	-	-
050	UJUNG PANDANG	5	8	17	11	1
060	WAJO	2	4	2	2	-
070	BONTOALA	-	1	1	-	-
080	UJUNG TANAH	-	-	-	-	-
081	KEP.SANGKARRANG	-	-	-	-	-
090	TALLO	-	10	13	1	-
100	PANAKKUKANG	2	-	-	-	-
101	MANGGALA	1	-	-	-	-
110	BIRINGKANAYA	-	-	1	1	-
111	TAMALANREA	1	-	-	-	-
7371	MAKASSAR	14	27	45	19	3

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Source : Central Board of Statistics of Makassar

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ***TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
9. *Ship call* is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
10. *Gross Ton (GT)* is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
11. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
11. *Aircraft Operator Certificate (AOC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
12. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
12. *Operating Certificate (OC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
13. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk
13. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

14. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

14. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

15. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

15. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk

16. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the*

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan

ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

17. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

18. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

19. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

19. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi

20. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television

lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

21. Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis

22. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily,

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

23. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

24. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam

25. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively*

- waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton
- short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
26. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
27. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
28. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

the film images projected onto a screen using a projector.

<https://makassarkota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

9.1 TRANSPORTASI/*Transportation*

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Makassar (km), 2015-2017
Table *Length of Roads by Type of Surface in Makassar Municipality (km), 2015-2017*

Status Jalan Type of Surface		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nasional	35,64	35,64	35,64
2.	Propinsi	15,73	19,52	19,52
3.	Kabupaten	1 578,64	2 977,50	2 977,50
4.	Tol	17,00	17,00	17,00
Jumlah/Total		1.647,01	3 049,66	3 049,66

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum/*Public Works of Makassar Municipality*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Makassar (km), 2017
Table Length of Roads by Type of Surface in Makassar Municipality (km), 2017

KONDISI JALAN <i>Condition of Road</i>	2017	PERSENTASE(%)
(1)	(2)	(3)
01. BAIK/ <i>Good</i>	579.97	81.40
02. SEDANG/ <i>Moderat</i>	50.17	7.04
03. RUSAK RINGAN/ <i>Light Damage</i>	63.17	8.87
04. RUSAK BERAT/ <i>Heavy Damage</i>	19.15	2.69
J U M L A H/Total	712.46	100.00

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/*Publics Works of Makassar Municipality*

Tabel 9.1.3. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Pemukaan Jalan di Kota Makassar (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Makassar Municipality (km), 2017

KODE WIL. Area Code	KECAMATAN Subdistricts	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			
		BETON Concrete	ASPAL Pavement	PAVING BLOCK	KERIKIL Gravel
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)	(6)
010	MARISO	0,00	19,28	71,40	0,00
020	MAMAJANG	3,42	32,61	162,51	0,00
030	TAMALATE	8,06	88,85	342,12	0,00
031	RAPPOCINI	11,81	24,24	182,28	0,58
040	MAKASSAR	0,00	35,46	136,65	0,00
050	UJUNG PANDANG	1,50	27,57	94,33	0,00
060	WAJO	5,49	15,62	84,43	0,00
070	BONTOALA	0,06	17,62	70,02	0,17
080	UJUNG TANAH	2,95	6,18	57,06	0,00
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO	4,27	19,38	111,10	0,00
100	PANAKKUKANG	13,77	47,14	226,96	0,00
101	MANGGALA	12,23	41,27	187,31	0,00
110	BIRINGKANAYA	22,22	26,27	331,22	0,00
111	TAMALANREA	22,05	33,39	376,68	0,00
7371	MAKASSAR	107,83	434,88	2.434,07	0,75

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum/Public Works of Makassar Municipality

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4. Jumlah Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2012-2017
Table Number of Post Office by Type in Makassar Municipality, 2012-2017

U R A I A N	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kantor Pos Kelas B	1	1	1	1	1
02. Kantor Pos Cabang kelas I	-	-	-	-	-
03. Kantor Pos kelas II	4	4	4	4	7
04. Kantor Pos cabang kelas III	-	-	-	-	6
05. Kantor Pos Cabang kelas IV	23	23	13	23	21
06. Loker extention/mobile portal system	7	20	-	-	15
J U M L A H	35	48	18	28	50

Sumber/Source : Kantor Pos Makassar 90000

Tabel 9.1.5. Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017
Table Number of Mail Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017

JENIS SURAT POS	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. DALAM NEGERI-<i>Domestic</i>				
1.1. BIASA- <i>Ordinary</i>	1 850 471	*)	1 100 230	122 924
1.2. POS EXPRESS- <i>Express</i>	103 225	72 861	81 077	92 791
1.3. KILAT KHUSUS- <i>Special</i>	361 403	292 858	380 562	581 121
1.4. TERCATAT BIASA- <i>Registered Ordinary</i>	13 863	*)	-	-
II. LUAR NEGERI-<i>To Overseas</i>				
2.1. POS UDARA- <i>Airmail</i>	12 114	*)	11 234	9 253
2.2. E M S/ <i>Biasa-Ordinary</i>	3 451	665	1 028	838
2.3. TERCATAT- <i>Registered</i>	4 501	44	1 170	1 438
JUMLAH (I + II)	2 349 028	366 428	1 575 301	808 365

Sumber/Source : Kantor Pos Makassar 90000

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6. Banyaknya Paket Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017
Table Number of Package Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017

JENIS SURAT POS	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. DALAM NEGERI-Domestic				
1.1. BIASA/ <i>Ordinary</i>	21 933	21 933	5 727	5 437
1.2. POS EXPRESS- <i>Express</i>	-	-	2 889	11 107
1.3. KILAT KHUSUS/ <i>Special</i>	109 665	109 665	26 812	119 653
1.4. PAKET PERLAKUAN KHUSUS	-	-	275	964
II. LUAR NEGERI-<i>Foreign</i>				
2.1. L A U T/ <i>Sea</i>	7 240	7 240	66	82
2.2. U D A R A/ <i>Air</i>	10 746	10 746	1 471	1 626
Jumlah (I + II)	149 584	149 584	37 240	138 869

Sumber/*Source* : Kantor Pos Makassar 90000

Tabel 9.1.7. Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim Melalui Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017
Table *Number of Post Draft Sent by Type in Makassar Municipality, 2014-2017*

JENIS WESEL POS	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. DALAM NEGERI- Domestic				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	32 757	32 380	38 343	33 073
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	49 343 905 885	46 893 477 477	70 038 245 242	65 015 355 667
II. LUAR NEGERI- To Overseas				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	740	862	1 014	1 210
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	4 151 631 644	4 850 652 214	5 174 531 269	6 727 698 612

Sumber/*Source* : Kantor Pos Makassar 90000

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8. Banyaknya Wesel Pos yang Diterima Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017
Table Number of Post Draft Recieved by Type in Makassar Municipality, 2013-2016

JENIS WESEL POS	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. DALAM NEGERI- Domestic				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	32 449	28 168	23 552	12 873
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	49 116 834 693	41 442 949 208	34 283 428 641	14 103 629 137
II. LUAR NEGERI- To Overseas				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	8 817	10 371	9 588	9 519
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	31 443 341 793	42 117 427 290	39 700 304 572	37 801 490 104

Sumber/Source : Kantor Pos Makassar 90000

Tabel 9.1.9. Lalu Lintas Tabungan Melalui Kantor Pos dan GIRO Menurut Jenis di Kota Makassar, 2014-2017
Table Saving Account Flow by Post Office in Makassar Municipality, 2014-2017

URAIAN	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. DALAM NEGERI <i>Domestic</i>				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	8 229	25 892	44 891	68 505
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	25 306 086 452	58 214 036 891	117 433 354 988	203 481 064 717
II. LUAR NEGERI <i>To Overseas</i>				
1.1. VOLUME - <i>Volume</i>	-	-	-	-
1.2. NILAI - <i>Value</i> (Rp.000)	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Kantor Pos Makassar 90000

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.10 Arus kunjungan kapal menurut jenis pelayaran, 2014-2017
Table Number of callships in Makassar port, 2014-2017

Uraian description	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Samudra/ocean	120	133	193	191
2. Nusantara/Archipelago	3 768	3 820	3.707	3 712
3. Khusus/special	372	382	458	541
4. Lokal/Rakyat/local	*)	1 044	1.084	946
5. Kapal lainnya/others	108	108	8	0
Jumlah/Total	4 368	5 487	5 450	5 390

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia IV Cab Makassar/Limited enterprise of Indonesia port IV Of Makassar

Catatan: *) Data paotere

Tabel 9.1.11. Arus kunjungan kapal menurut jenis tambatan, 2014-2017
Table Number of callships in Makassar port, 2014-2017

Uraian <i>description</i>	2014	2015	2016	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Dermaga umum	3 810	3 996	5 105	4.992	4 849
2. Dermaga khusus	445	372	382	458	541
3. Pelabuhan khusus	-	-	-	-	-
4. Loading point	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	4 255	4 368	5 487	5 450	5 390

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia IV Cab Makassar/Limited enterprise of Indonesia port IV Of Makassar

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.12. Jumlah penumpang naik dan turun di Pelabuhan cabang Makassar,2012-2017
Table Number of passenger of embarkation and debarkation in Makassar port, 2012-2017

Uraian description	NAIK embarkation	TURUN debarkation
(1)	(2)	(3)
2012	469 690	366 443
2013	532 913	398 867
2014	502 626	367 656
2015	595 806	427 806
2016	482 177	373 519
2016	375 155	330 334
2017	317 664	302 319

Sumber/Source: PT Pelabuhan Indonesia IV Cab Makassar/Limited enterprise of Indonesia port IV Of Ma

TABEL 9.1.13. Aktivitas Kupon TPR Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar 2017 (Dalam Lembar)
Number of Inter City Bus Retribution in makassar Bus Station 2017

BULAN Month	2017
(1)	(6)
JANUARI/January	6 289
FEBRUARI/February	4 985
MARET/March	5 672
APRIL/April	5 540
MEI/May	5 582
JUNI/June	5 500
JULI/July	6 264
AGUSTUS/August	5 514
SEPTEMBER/September	5 262
OKTOBER/October	5 848
NOPEMBER/November	5 763
DESEMBER/December	6 040
MAKASSAR	68 259
RATA-RATA/Average	5 688,25

Sumber : PD Terminal Makassar Metro

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TABEL 9.1.14. Nilai Aktivitas Kupon TPR Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar,2017
Value of Inter City Bus Retribution in Makassar Bus Station (DALAM 000 Rp/In 000 Rp) 2017

BULAN Month	2017
(1)	(2)
JANUARI/January	40 882 000
FEBRUARI/February	38 125 000
MARET/March	44 414 000
APRIL/April	60 648 000
MEI/May	39 526 000
JUNI/June	36 441 000
JULI/July	37 702 000
AGUSTUS/August	33 863 000
SEPTEMBER/September	39 776 000
OKTOBER/October	38 512 000
NOPEMBER/November	38 451 000
DESEMBER/December	42 737 000
MAKASSAR	491 077 000
RATA-RATA/Average	40 923 083,33

Sumber : PD Terminal Makassar Metro

TABEL 9.1.15. **Aktivitas Kupon TPR Non Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar,, 2017 (Dalam Lembar)**
Number of Inter City Non Bus Retribution in makassar Bus Station,2017

BULAN Month	2017
(1)	(2)
JANUARI/January	2 279
FEBRUARI/February	1 945
MARET/March	2 370
APRIL/April	2 238
MEI/May	1 909
JUNI/June	1 445
JULI/July	2 502
AGUSTUS/August	2 843
SEPTEMBER/September	2 555
OKTOBER/October	3 169
NOPEMBER/November	3 080
DESEMBER/December	2 716
MAKASSAR	29 051
RATA-RATA/Average	2 420,92

Sumber : PD Terminal Makassar Metro

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TABEL 9.1.16. Nilai Aktivitas Kupon TPR Non Bus Antar Kota Tiap Bulan Di Terminal Kota Makassar 2017

Value of Inter City Non Bus Retribution in Makassar Bus Station

(DALAM 000 Rp/In 000 Rp) 2017

BULAN <i>Month</i>	2017
(1)	(2)
JANUARI/ <i>January</i>	683 7000
FEBRUARI/ <i>February</i>	583 5000
MARET/ <i>March</i>	711 0000
APRIL/ <i>April</i>	671 4000
MEI/ <i>May</i>	572 7000
JUNI/ <i>June</i>	433 5000
JULI/ <i>July</i>	750 6000
AGUSTUS/ <i>August</i>	852 9000
SEPTEMBER/ <i>September</i>	766 5000
OKTOBER/ <i>October</i>	950 7000
NOPEMBER/ <i>November</i>	924 0000
DESEMBER/ <i>December</i>	814 8000
MAKASSAR	87 153 000
RATA-RATA/ <i>Average</i>	7 262 750

Sumber : PD Terminal Makassar Metro

TABEL 9.1.17. Jumlah Kendaraan Wajib Uji KIR Angkutan Umum Tahun 2016-2017 Di Kota Makassar
Number of vehicles required to test(KIR) Public Transportation 2016-2017 in Makassar municipality

No.	Angkutan Umum	2016		2017	
		Jumlah Wajib uji	Jumlah KIR	Jumlah Wajib Uji	Jumlah KIR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mobil Penumpang Umum	5 753	2 487	5 989	2 303
2.	Mobil Bus	7 928	4 198	7 525	3 771
3.	Mobil Barang	41 086	30 692	40 235	30 504
4.	Kereta Gandengan	-	-	-	-
5.	Kereta Tempelan	241	295	281	311
	Jumlah	55 008	37 672	54 030	36 889

Sumber/Source : Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Di nas Perhubungan Kota Makassar

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/Communication

Tabel 9.2.1. Rencana dan Realisasi Siaran Program I (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017
Table
Plan and Actual of Program I Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017

GOL. SIARAN PROGRAM I (1)	RENCANA			PELAKSANAAN		
	JAM (2)	MENIT (3)	% (4)	JAM (5)	MENIT (6)	% (7)
01. Siaran Berita						
1. Warta Berita	1 198	-	17.28	1196	25	17.25
2. Peristiwa Hangat	152	5	2.19	223	10	3.22
3. Penerangan Umum	1 077	10	15.53	1 052	13	15.17
Sub Jumlah	2 427	15	35.00	2 471	48	35.64
02. Pendidikan/Kebudayaan						
1. Pengetahuan Umum	314	3	4.53	306	38	4.42
2. Agama	379	27	5.47	496	32	7.16
3. Kebudayaan	693	30	10.00	666	44	9.61
Sub Jumlah	1 386	60	20.00	1 468	144	21.19
04. Iklan/ Penunjang						
1. Iklan	456	15	6.58	129	46	1.87
2. Pelayanan Masyarakat	216	25	3.12	204	55	2.95
3. Penunjang	367	35	5.30	370	35	5.34
Sub Jumlah	1 039	75	15.00	703	136	10.16
03. Hiburan						
1. Musik Ringan	562	13	8.11	541	17	7.81
2. Musik Indonesia	1 518	17	21.89	1 746	45	25.19
Sub Jumlah	2 080	30	30.00	2 287	62	33.00
TOTAL SIARAN	6 932	-	100.00	6 929	-	100.00

Sumber/Source : RRI Makassar

Tabel 9.2.2. Rencana dan Realisasi Siaran Program II (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017
Plan and Actual of Program II Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017

GOL. SIARAN PROGRAM II (1)	RENCANA			PELAKSANAAN		
	JAM (2)	MENIT (3)	% (4)	JAM (5)	MENIT (6)	% (7)
01. Berita/Informasi						
1. Warta Berita	1 039	36	14.99	1 038	5	14.97
2. Peristiwa Hangat	1 035	42	14.94	1 044	14	15.06
Sub Jumlah	2 074	78	29.93	2 082	19	30.03
.02. Hiburan						
1. Musik Indonesia	999	29	14.41	1 436	25	20.71
2. Hiburan Ringan	1 770	55	25.54	1 772	46	25.57
Sub Jumlah	2 769	84	39.95	3 208	71	46.28
03. Pendidikan						
1. Pengetahuan Umum	394	28	5.69	391	27	5.64
2. Agama	297	8	4.28	297	3	4.28
Sub Jumlah	691	36	9.97	688	30	9.92
04. Kebudayaan						
1. Apresiasi Seni	691	36	9.97	686	40	9.90
Sub Jumlah	691	36	9.97	989	40	9.90
05. Iklan Penunjang						
1. Iklan	476	40	6.87	38	54	0.56
2. Acara Penunjang	229	26	3.31	229	26	3.31
Sub Jumlah	705	66	10.18	267	80	3.87
JUMLAH	6 930	-	100.00	6 931	-	100.00

Sumber/Source : RRI Makassar

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3. Rencana dan Realisasi Siaran Program IV (Regional) RRI Makassar Menurut Jenis Siaran , 2017
Table
Plan and Actual of Program IV Broadcasting Service (Regional) RRI by Type of Broadcasting in Makassar Municipality, 2017

GOL. SIARAN PROGRAM IV (1)	RENCANA			PELAKSANAAN		
	JAM (2)	MENIT (3)	% (4)	JAM (5)	MENIT (6)	% (7)
01. Siaran Berita						
1. Warta Berita	693	30	10.00	690	5	9.95
Sub Jumlah	693	30	10.00	690	5	9.95
02. Kebudayaan / Pendidikan						
1. Kes. Daerah/Tradisional	2 983	45	43.02	745	12	10.74
2. Pengetahuan Umum	510	10	7.36	512	20	7.39
3. Agama	320	20	4.62	328	35	4.74
Sub Jumlah	3 813	75	55.00	1 586	67	22.87
03. Hiburan						
1. Hiburan Ringan	782	11	11.28	3 161	45	45.59
2. Musik daerah/Tradisional	1 298	19	18.72	1 281	24	18.48
Sub Jumlah	2 080	30	30.00	4 442	69	64.07
04. Iklan/Penunjang						
1. Iklan/Spot Promo	91	15	1.32	36	54	0.53
2. Layanan Masyarakat	121	40	1.75	44	55	0.65
3. Acara Penunjang	133	50	1.93	133	50	1.93
Sub Jumlah	345	105	5.00	213	159	3.11
JUMLAH	6 931	-	100.00	6 930	-	100.00

Sumber/Source : RRI Makassar

Tabel 9.2.4. Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar , 2017
Table Total of Telephone Line in Makassar Municipality, 2017

Tahun <i>Year</i>	Pelanggan <i>Subscriber</i>	Sambungan yang Terpasang <i>Line in Service</i>	Sambungan yang Aktif <i>Connected Line</i>
(1)	(2)	(2)	(3)
2011	198 000	210 000	275 000
2012	138 528	210 000	275 000
2013	136 317	193 322	294 573
2014	168 187	194 669	333 599
2015	183 000	202 705	392 138
2016	188 968	208 130	470 190
2017	195 106	271 736	537 749

Sumber/*Source* : Telkom Cabang Makassar

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

<https://makassar.sarkota.bps.go.id>
<https://makassar.sarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

1. **Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization regency budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Makassar pada

The overall actual Revenues of government of Makassar were rupiahs in year 2017

FINANCE AND PRICE

Tahun 2017 sebesar Rp 3.416.355.171.726 dan pada tahun 2016 sebesar 3.546.650.155.445 terjadi penurunan sebesar 3,67 persen.

Sumber Pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar Rp 1.672.967.166.403 Selanjutnya Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 1.337.231.047.257.

3.416.355.171.726 and 3.546.650.155.445 rupiahs in year 2016, there were decreased about 3,67 percent.

The largest revenue source derived from Balanced Budget in the amount of 1.672.967.166.403 rupiahs. Furthermore, Original Local Government Revenue of 1.337.231.047.257. rupiahs.

10.1. KEUANGAN DAERAH/Local Finance

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Makassar Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016-2017
Table Actual Revenues of Government of Makassar Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016-2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	971 859 753 606	1 337 231 047 257
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	759 202 412 170	938 796 384 191
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	128 549 262 383	72 788 075 037
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	15 562 590 482	45 023 066 147
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	68 545 488 571	280 623 512 881
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 992 747 630 282	1 672 967 166 403
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	109 645 984 333	114 951 453 962
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	7 503 124 911	3 735 385 178
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 324 023 135 000	1 300 764 306 000
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	551 575 386 038	235 486 011 263
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	582 042 771 557	406 156 958 066
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	235 845 582 414	15 000 000 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	304 485 818 811	366 638 439 266
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	-	7 500 000 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	41 711 370 332	17 018 518 800
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total	3 546 650 155 445	3 416 355 171 726

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Bagian Pengelola Keuangan dan Aset Kota Makassar

Tabel 10.1.2. Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Menurut Jenisnya di Kota Makassar, 2017
Table Target and Realizations of Revenue by Source of Revenues in Makassar Municipality, 2017

JENIS PENERIMAAN <i>Source of Revenue</i>	Target (Rp) <i>Target</i>	Realisasi (Rp) <i>Realizations</i>	% yang Dicapai <i>Achieved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BAGIAN SISA PERHITUNGAN ANGGARAN TAHUN YANG LALU	*	*	*
II. BAGIAN PENDAPATAN ASLI DAERAH			
2.1. Pajak Daerah	1 063 441 478 000	938 796 384 191	88.28
2.2. Retribusi Daerah	150 000 000 000	146 525 356 262	97.68
2.3. Bagian Laba Badan Usaha Milik Daerah			
2.4. Penerimaan dari Dinas-dinas			
2.5. Penerimaan Lain-lain			
III. DANA PERIMBANGAN			
3.1. Bagi Hasil Pajak			
3.2. Bagi Hasil Bukan Pajak			

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar
 Source : *Income Service of First of Makassar*

*) data tidak tersedia

Tabel 10.1.3. Alokasi Anggaran Menurut Fungsi dan Organisasi SKPD di Kota Makassar, 2017
Table *Budgeting Allocation by Source Purpose and Office in Makassar Municipality, 2017*

FUNGSI	ANGGARAN
(1)	(2)
01. PELAYANAN UMUM PEMERINTAHAN	1 252 565 784 627
02. KETERTIBAN DAN KEAMANAN	44 695 566 150
03. EKONOMI	155 223 517 620
04. LINGKUNGAN HIDUP	67 583 193 700
05. PERUMAHAN DAN FASILITAS UMUM	692 708 713 263
06. KESEHATAN	441 510 249 122
07. PARIWISATA DAN BUDAYA	64 198 031 080
08. PENDIDIKAN	832 266 679 700
09. PERLINDUNGAN SOSIAL	136 109 115 656
JUMLAH	3 686 860 850 918

Sumber/Source : Kantor BAPPEDA Kota Makassar

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.4. Realisasi Pokok, Tunggakan Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kota Makassar (Ribuan), 2017
Actual Realization, Arrears of Land and Building Tax (PBB) and Acquisition of Land and Building Rights (Million) in Makassar Municipality, 2017

NO	PERINCIAN <i>Details</i>	TARGET <i>Target</i>	REALISASI <i>Realization</i>	SISA <i>Residue</i>	PERSENTASE <i>Achieved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	POKOK KETETAPAN PBB	150.000.000	154.735.189	-	103,16
	BPHTB	288.766.719	188.933.945	99.832.774	65,43
2	POKOK TUNGGAKAN	-	-	-	-
3.	TUNGGAKAN AKHIR	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Makassar

Source : Income Service of First of Makassar

Tabel 10.1.5. Banyaknya Dana Swadaya Masyarakat Menurut Kecamatan di Kota Makassar (Ribuan), 2016
Number of Municipality Population Funds by Subdistrict (Million) in Makassar Municipality, 2016

KODE AREA Code Area	KECAMATAN Subdistricts	DANA SWADAYA MASYARAKAT		
		Self Help Funds		
		2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	MARISO	2.046.721,7	2.584.111.000	1 443 602 200
020	MAMAJANG	996.860,455	580.075.000	3 630 830 900
030	TAMALATE	2.391.556,9	3.198.665.000	3 099 034 000
031	RAPPOCINI	4.669.838,57	8.618.466.100	6 062 811 920
040	MAKASSAR	1.476.778,5	2.521.026.400	1 636 010 998
050	UJUNG PANDANG	1.425.542,65	1.455.454.400	2 337 499 500
060	WAJO	865.286	910.083.000	1 201 427 000
070	BONTOALA	625.523,9	2.953.355.200	4 756 110.700
080	UJUNG TANAH	1.465.462,4	4.186.818.000	3 560 000 000
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO	4.447.612,7	5.486.875.100	5 219 573 639
100	PANAKKUKANG	6.794.714	5.385.701.950	5 232 354 500
101	MANGGALA	4.685.207,2	4.939.729.000	11 151 227 098
110	BIRINGKANAYA	3.634.699,95	3.415.486.200	2 819 913 500
111	TAMALANREA	5.764.275	1.348.700.000	3 863 050 000
7371	MAKASSAR	41.290.079.925	47.584.546.350	56 013 445 955

FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.5

KODE AREA <i>Area Code</i>	KECAMATAN <i>Subdistricts</i>	DANA SWADAYA MASYARAKAT		JUMLAH 2013-2017
		2016	2017	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
010	MARISO	1 061 341 500	...	2 504 943 700
020	MAMAJANG	1 474 262 800	...	5 105 093 700
030	TAMALATE	31 244 351 200	...	34 343 385 200
031	RAPPOCINI	6 635 165 300	...	12 697 977 220
040	MAKASSAR	1 551 480 000	...	3 187 490 998
050	UJUNG PANDANG	2 686 896 170	...	5 024 395 670
060	WAJO	1 664 869 000	...	2 866 296 000
070	BONTOALA	5 027 479 918	...	9 783 590 618
080	UJUNG TANAH	2 827 123 700	...	6 387 123 700
081	KEP.SANGKARRANG
090	TALLO	6 809 916 800	...	12 029 490 439
100	PANAKKUKANG	8 932 283 400	...	14 164 637 900
101	MANGGALA	13 629 524 500	...	24 780 751 598
110	BIRINGKANAYA	2 994 854 648	...	5 814 768 148
111	TAMALANREA	7 042 470 000	...	10 905 520 000
7371	MAKASSAR	93 582 018 936	...	149 595 464 891

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Makassar

Source : *BPM of Makassar*

... data tidak tersedia lagi di BPM

Tabel 10.1.6. Jumlah Pendapatan yang Masuk Melalui Terminal Angkutan DLLAJR Menurut Bulan di Kota Makassar, 2016-2017
Total Income Through Terminal by Month in Makassar Municipality, 2016 - 2017

BULAN	Pendapatan Income	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
01. JANUARI/ <i>January</i>	477 537 760	102 174 000
02. FEBRUARI/ <i>February</i>	477 234 216	85 835 000
03. MARET/ <i>March</i>	508 225 672	98 549 000
04. APRIL/ <i>April</i>	469 560 890	94 097 000
05. M E I/ <i>May</i>	509 441 000	92 518 000
06. J U N I/ <i>June</i>	540 520 264	88 271 000
07. J U L I/ <i>July</i>	544 043 974	99 013 000
08. AGUSTUS/ <i>August</i>	529 291 388	89 492 000
09. SEPTEMBER/ <i>September</i>	471 295 000	92 631 000
10 OKTOBER/ <i>October</i>	509 441 730	97 239 000
11. NOPEMBER/ <i>November</i>	471 386 734	96 141 000
12. DESEMBER/ <i>December</i>	590 952 976	102 325 000
J U M L A H	6 098 931 604	1 138 285 000

Sumber/*Source* : PD Terminal Makassar Metro

10.2. PERBANKAN

Tabel 10.2.1. Banyaknya Dana Masyarakat yang Disimpan Perbankan Menurut Jenis Dana di Kota Makassar (Dalam Jutaan Rupiah), 2017
Number of Fund Collecting From Society which saved by Banking by Type (Millions Rupiahs) in Makassar, 2017

JENIS DANA	BANK PEMERINTAH Government Bank	BANKSWASTA Private Bank	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GIRO <i>Demand Deposits</i>	5 432 293	2 379 225	7 811 518
2. DEPOSITO <i>Time Deposits</i>	9 442 262	12 536 138	21 978 400
3. TABUNGAN <i>Saving</i>	16 474 811	11 564 035	28 038 846
JUMLAH/Total	31 349 366	26 479 398	57 828 764

Sumber : Bank Indonesia Makassar
 Source : Bank of Indonesia, Makassar

Tabel 10.2.2. Pinjaman Perbankan Menurut Kelompok Bank di Wilayah Kerja Bank Indonesia Kota Makassar (Dalam Jutaan Rupiah), 2010 - 2017
Banks Credits by Group of Banks under Indonesian Bank Area in Makassar (Millions Rupiahs), 2010 - 2017

T A H U N <i>Year</i>	BANK PEMERINTAH <i>Government</i>	BANK SWASTA <i>Private Bank</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	11 461 869	16 195 749	27 657 618
2011	14 889 353	20 399 734	35 289 087
2012	20 588 751	24 870 368	45 459 119
2013	21 781 730	29 394 960	51 176 690
2014	23 294 837	33 907 391	57 202 228
2015	29 441 829	36 495 870	65 937 699
2016	33 013 706	35 355 480	68 369 186
2017	37 326 979	35 333 597	72 660 576

Sumber : Bank Indonesia Makassar

Source : Bank of Indonesia, Makassar

Tabel 10.2.3. Perkembangan Pinjaman Perbankan Menurut Jenis Penggunaan dan Bidang Ekonomi (Jutaan Rupiah), 2017
Table Development of Banks Credits by Use and Economic, 2017

JENIS PENGGUNAAN DAN BIDANG EKONOMI	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. PINJ. MODAL KERJA	21 914 959	25 965 213	27 051 036	29 669 483
- Pertanian	177 862	360 482	435 464	499 240
- Pertambangan	214 386	168 349	160 150	142 965
- Industri	1 521 032	1 744 032	1 533 011	1 723 676
- Listrik, Gas & Air	44 144	57 362	35 852	54 679
- Konstruksi	3 464 045	4 311 469	5 617 977	6 047 001
- Perdagangan	13 097 573	15 643 924	15 537 352	16 208 251
- Angkutan	484 773	401 059	392 728	591 045
- Jasa Dunia Usaha	1 859 427	2 565 924	2 808 784	3 627 068
- Jasa Sosial	749 718	686 725	507 148	802 228
- Lainnya	301 999	25 887	22 570	23 330
B. PINJAMAN INVESTASI	13 305 390	17 657 106	16 844 462	15 933 963
- Pertanian	140 461	467 183	642 069	610 748
- Pertambangan	261 349	180 198	108 957	84 384
- Industri	2 535 787	4 875 282	4 983 483	4 131 735
- Listrik, Gas & Air	242 184	252 480	139 759	29 010
- Konstruksi	688 017	929 887	708 255	383 159
- Perdagangan	5 122 735	6 447 475	6 105 868	6 048 785
- Angkutan	2 054 048	1 993 296	1 774 722	1 858 235
- Jasa Dunia Usaha	1 340 207	1 407 747	1 195 086	1 570 636
- Jasa Sosial	885 801	1 066 793	1 160 098	1 211 570
- Lainnya	34 801	36 765	26 164	5 701
C. PINJAMAN KONSUMSI	21 981 879	22 315 380	24 473 687	27 057 129
- Pertanian	-	-	-	-
- Pertambangan	-	-	-	-
- Industri	-	-	-	-
- Listrik, Gas & Air	-	-	-	-
- Konstruksi	-	-	-	-
- Perdagangan	-	-	-	-
- Angkutan	-	-	-	-
- Jasa Dunia Usaha	-	-	-	-
- Jasa Sosial	-	-	-	-
- Lainnya	21 981 879	22 315 380	24 473 687	27 057 129
J U M L A H (A + B + C)	57 202 228	65 937 699	68 369 186	72 660 576

Sumber : Bank Indonesia Makassar/Source: Bank of Indonesia, Makassar

Tabel 10.2.4. Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Bank Pemerintah dan Jenis Penggunaan di Kota Makassar (Jutaan Rupiah), 2013 - 2017
Table Small Scale Business Credits of Government Bank and Use in Makassar Municipality (Million), 2013 - 2017

T A H U N Year	BANK PEMERINTAH/Government Bank			
	INVESTASI Investment	MODAL KERJA Working Capital	KONSUMSI Konsumtion	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	920 911	3 739 803	-	4 660 714
2014	926 751	3 778 999	-	4 705 750
2015	1 195 894	4 102 513	-	5 298 407
2016	1 620 598	4 734 435	-	6 355 033
2017	911 394	2 328 750	0	3 240 144

Sumber : Bank Indonesia Makassar

Source : Bank of Indonesia, Makassar

Tabel 10.2.5. Realisasi Kredit BTN Cabang Makassar (Jutaan Rupiah), 2017
Table Credit Realization of BTN of Makassar Branch, 2017

JENIS KREDIT <i>Kind of Credits</i>	REALISASI-Realization	
	UNIT -Unit	NILAI-Value
(1)	(2)	(3)
A. KREDIT KONSUMER		
1. KPR NON SUBSIDI	910	214 954
- KPR BTN Platinum s.d Rp. 350Juta	736	157 823
- KPR BTN Platinum > Rp. 350Juta	87	33 937
- KPA BTN	3	986
- Kredit Ruko BTN	4	2 330
2. EQUITY LOAN	95	24 569
- Kredit Agunan Rumah BTN	85	22 515
- Kredit Bangun Rumah BTN	-	-
- PPR KB BTN Jamsostek	1	18
- TBM Bapetarum	-	-
3. KONSUMER LAINNYA	538	113 986
- Kring BTN	390	46 275
- Kring BTN Pensiunan	22	2 189
- Kredit Swadana	12	17 570
- Kredit Pegawai	53	12 460
B. KREDIT SUBSIDI		
1. KPR Subsidi	6 204	720 462
2. PUM –KB	-	-
3. TBUM	-	-
C. KREDIT KOMERSIAL	184	175 382
1. Kredit Konstruksi BTN	-	-
2. Kredit Investasi	-	-
3. KMK Kontraktor	4	9 900
4. Linkage Program	1	800
5. Kredit Modal Program	-	-
6. Kredit Pemilikan Lahan	-	-
7.KYG	179	164 682
D. KREDIT SMALL MICRO	49	19 419
1.KUR	-	-
2.KUMK	49	19 419

Sumber : Bank Tabungan Negara (PT.Persero) Cab. Makassar

Source : PT Bank Tabungan Negara of Branch Makassar

10.3. PEGADAIAN

Tabel 10.3.1. Jumlah Kredit yang Disalurkan, Pelunasan Kredit, Lelang dan Sisa Kredit pada PT Pegadaian Kanwil VI Makassar, 2017
Table Number of distributed credits, Debt Repaynunt Auction and Credit Balance of Pawnshop Service of Makassar, 2017

B U L A N / Month	KREDIT YG DISALURKAN Credits	PELUNASAN KREDIT Debit Repayment	LELA NG Aucti on	SISA KREDIT PADA AKHIR BULAN Credit Balance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI/January	861 599 105 534	858 217 322 724	-	3 381
PEBRUARI/Pebruary	936 118 569 089	932 641 786 184	-	3 476
MARET/March	974 937 383 109	971 354 828 888	-	3 582
APRIL/Aprill	922 592 068 494	918 940 118 950	-	3 651
M EI/May	1 019 936 128 141	1 016 211 591 676	-	3 724
JUNI/June	1 009 333 489 158	1 005 600 445 904	-	3 733
JULI/July	923 027 507 044	919 311 130 481	-	3 716
AGUSTUS/August	1 104 489 651 886	1 100 671 724 770	-	3 817
SEPTEMBER/September	1 003 981 121 744	1 000 126 691 081	-	3 854
OKTOBER/October	1 013 627 396 593	1 009 763 721 501	-	3 863
NOPEMBER/November	975 498 625 003	971 635 352 710	-	3 863
DESEMBER/December	1 000 274 409 662	996 406 025 530	-	3 868
JUMLAH Total	2017 11 745 415 455 457	11 700 880 740 399	-	4 534 715 058

Sumber : PT Pegadaian Kanwil VI Makassar

Source : PT Pegadaian Kanwil VI of Makassar

10.4. HARGA/Price

Tabel 10.4.1. Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Makassar (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Makassar Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity , Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	149.90	124.11	124.56	124.07
Februari/February	152.41	124.53	125.80	124.01
Maret/March	-1.48	0.96	0.17	0.26
April/April	149.75	126.08	127.37	124.88
Mei/May	147.43	126.22	127.69	124.64
Juni/June	149.72	127.04	129.02	126.16
Juli/July	152.96	127.79	129.11	126.18
Agustus/August	151.69	128.07	129.16	126.56
September/September	149.49	128.18	129.31	127.55
Oktober/October	147.43	128.05	129.49	129.29
November/November	148.28	128.46	130.07	127.97
Desember/December	152.26	128.68	130.90	130.02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.4.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119.07	108.63	122.78	127.88
Februari/ <i>February</i>	119.29	108.63	123.46	128.89
Maret/ <i>March</i>	0.87	0.10	-0.28	-016
April/ <i>April</i>	120.40	108.75	123.63	129.12
Mei/ <i>May</i>	120.36	108.78	123.58	128.71
Juni/ <i>June</i>	120.51	108.78	123.73	129.79
Juli/ <i>July</i>	120.78	108.83	126.49	131.15
Agustus/ <i>August</i>	120.99	110.42	124.35	130.71
September/ <i>September</i>	121.66	113.02	124.28	130.61
Oktober/ <i>October</i>	121.68	113.02	123.78	130.24
November/ <i>November</i>	122.10	113.04	124.51	130.67
Desember/ <i>December</i>	122.93	113.08	125.36	132.10

Sumber : Survei Harga Konsumen, 2017, BPS

Source : *Consumer Price Survey, 2017, BPS*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.2. Inflasi Menurut Bulan dan Kelompok Komoditas di Kota Makassar (2012=100), 2017
Table
Rate of Inflation by Month and Expenditure Group in Makassar Municipality (2012=100), 2017

BULAN/month	UMUM General	BAHAN MAKANAN Food Stuff	MAKANAN JADI Prepared Food	PERUMAHAN Housing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI/January	1.14	1.55	0.24	0.57
FEBRUARI/February	0.79	1.67	0.34	1.00
MARET/March	-0.16	-1.48	0.96	0.17
APRIL/April	0.33	-0.27	0.28	1.07
MEI/May	-0.32	-1.55	0.11	0.25
JUNI/June	0.84	1.55	0.65	1.04
JULI/July	1.05	2.16	0.59	0.07
AGUSTUS/August	-0.34	-0.83	0.22	0.04
SEPTEMBER/September	-0.08	-1.45	0.09	0.12
OKTOBER/October	-0.28	-1.38	-0.10	0.14
NOPEMBER/November	0.33	0.58	0.32	0.45
DESEMBER/December	1.09	2.68	0.17	0.64

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.4.2

BULAN/ <i>month</i>	SANDANG <i>Clothing</i>	KESEHATAN <i>Health</i>	PENDIDIKAN <i>Education</i>	TRANSPOR TASI <i>Transportati on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI/ <i>January</i>	0.46	0.13	0.01	3.08
FEBRUARI/ <i>Pebruary</i>	-0.05	0.18	0.00	0.55
MARET/ <i>March</i>	0.26	0.87	0.10	-0.28
APRIL/ <i>April</i>	0.44	0.06	0.01	0.41
MEI/ <i>May</i>	-0.19	-0.03	0.03	-0.04
JUNI/ <i>June</i>	1.22	0.12	0.00	0.12
JULI/ <i>July</i>	0.02	0.22	0.05	2.23
AGUSTUS/ <i>August</i>	0.30	0.17	1.46	-169
SEPTEMBER/ <i>September</i>	0.78	0.55	2.35	-0.06
OKTOBER/ <i>October</i>	1.36	0.02	0.00	-0.40
NOPEMBER/ <i>November</i>	-1.02	0.35	0.02	0.59
DESEMBER/ <i>December</i>	1.60	0.68	0.04	0.68

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Source : Central Board of Statistic of Makassar

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://makassar.kota.bps.go.id>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Berdasarkan data SUSENAS Maret 2015, persentase penduduk Kota Makassar yang memiliki pengeluaran Rp 500.000 keatas per kapita sebesar 79,81 persen, sedangkan yang kurang dari Rp 500.000,- sebesar 20,19 persen.

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

Based on the data SUSENAS March, 2015, the percentage of population Makassar that has accumulated Rp 500,000 and above per capita amounted to 79.81 percent, while less than Rp 500,000 - amounting to 20.19 percent.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Makassar, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Makassar Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000 - 199 999	0.06
200 000 - 299 999	2.74
300 000 - 499 999	14.53
500 000 - 749 999	11.02
750 000 - 999 999	11.43
1 000 000 - 1 499 999	19.30
1 500 000 +	40.92
Jumlah/Total	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017, BPS/National Socioeconomic Survey, March 2017, BPS

12

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

<https://makassar.kota.bps.go.id>
<https://makassar.kota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

REGIONAL INCOME

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and*

seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption*

REGIONAL INCOME

menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri

expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services,*

barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka

which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as

REGIONAL INCOME

tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other*

dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices,*

REGIONAL INCOME

dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar City (million rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	591 916,7	663 715,9	741 770,8	789 539,29
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	1 679,1	1 592,0	1 417,7	1 242,47
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	20 380 661,7	23 283 376,53	26 407 775,95	28 442 310,06
D Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	34 163,8	32 519,0	36 489,6	43 855,71
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	240 798,8	252 232,6	263 059,5	284 351,22
F Konstruksi <i>Construction</i>	16 929 629,4	19 585 347,6	21 865 347,7	24 510 770,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	18 350 554,5	20 909 471,5	24 268 041,4	27 897 528,85
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	2 577 267,7	2 998 784,72	3 273 811,52	3 684 140,21
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food Drink</i>	2 384 264,8	2 671 179,9	2 878 592,7	3 212 289,18
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	9 470 994,9	10 142 002,49	11 447 604,4	12 848 060,82

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.1

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	6 043 673,7	6 831 498,94	7 949 618,40	8 823 367,69
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	4 244 600,5	4 944 278,2	5.384.955,9	5 664 910,66
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	1 179 152,5	1 359 868,1	1.490.583,6	1 660 863,96
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	3 361 446,4	4 226 349,09	4 309 671,16	4 683 232,41
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	9 284 585,1	10 446 235,4	11.208.087,2	12 825 501,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2 737 060,3	3 092 320,4	3.502.580,5	3 967 270,02
R,S,T ,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2 580 527,6	2 991 353,5	3.402.179,4	3 809 427,25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100 392 977,5	114 432 125,9	128 431 587,4	143 148 662

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar City (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	465 612,8	478 111,6	495.512,4	503 354,2
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	1 135,0	968,3	841,7	766,2
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	16 985 534,3	18 134 882,3	19 558 171	20 806 595,5
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	40 127,7	38 239,2	42.286,8	45 001,6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	196 302,5	197 166,7	201.330,9	215 174,7
F Konstruksi <i>Construction</i>	13 284 167,7	14 415 639,0	15.547.110,3	16 842 665,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	15 658 926,9	16 762 338,0	18.314.944,6	20 209 243,6
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	2 105 274,2	2 212 728,2	2 312 601,5	2 516 610,1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	1 897 316,3	2 014 485,0	2.184.961,7	2 366 822,4
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	9 277 399,8	10 068 246,3	11.081.117,2	12 168 289,2

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.2

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	4 547 297,9	4 882 227,1	5 520 289,3	5 841 805,5
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	3 100 366,0	3 347 925,1	3.418.456,4	3 497 115,1
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	906 036,7	952 180,3	1.009.674,0	1 094 116,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	2 607 640,9	2 896 939,6	2.736.850,0	3 003 995,5
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	7 409 071,4	7 999 269,7	8.596.482,6	9 442 548,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2 084 748,4	2 248 322,0	2.464.252,8	2 707 721,0
R,S,T	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2 025 860,0	2 168 808,2	2.371.843,0	2 595 246,9
,U					
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		82 592 818,5	88 818 476,6	95 856 726,2	103 857 071,9

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Makassar City (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	0,59	0,58	0,58	0,55
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	20,30	20,35	20,56	19,86
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	0,24	0,22	0,20	0,20
F Konstruksi <i>Construction</i>	16,86	17,12	17,02	17,12
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair</i>	18,28	18,27	18,90	19,49
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	2,57	2,62	2,55	2,57
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food Drink</i>	2,37	2,33	2,24	2,24
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	9,43	8,86	8,91	8,98

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	6,02	5,97	6,19	6,16
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	4,23	4,32	4,219	3,96
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	1,17	1,19	1,16	1,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	3,35	3,69	3,36	3,27
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	9,25	9,13	8,73	8,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2,73	2,70	2,73	2,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2,57	2,61	2,65	2,66
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Makassar City (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	7,83	2,68	3,64	1,58
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	-13,97	-14,68	-13,08	-8,97
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	7,78	6,77	7,85	6,38
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	19,21	-4,71	10,59	6,42
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	1,40	0,44	2,11	6,88
F Konstruksi <i>Construction</i>	10,35	8,52	7,85	8,33
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	7,58	7,05	9,26	10,34
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	6,55	5,10	4,51	8,82
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	6,65	6,18	8,46	8,83
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	5,69	8,52	10,06	9,81

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	5,44	7,38	13,05	5,82
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	9,38	7,98	2,11	2,30
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	6,70	5,09	6,04	8,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	1,55	11,44	-2,25	5,75
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,83	7,97	7,47	9,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	9,22	7,85	9,60	9,88
R,S,T ,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	7,43	7,06	9,36	9,42
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,39	7,46	7,99	

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Makassar City (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	127,1	138,8	149,7	156,9
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	147,9	164,4	168,4	162,2
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	120,0	128,4	135	136,6
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	80,9	85	86,3	97,5
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	122,7	127,9	130,7	132,1
F Konstruksi <i>Construction</i>	127,4	135,9	140,6	145,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	117,2	124,7	132,5	138,0
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	122,4	135,5	141,6	146,4
I Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food Drink</i>	125,7	132,6	131,7	135,7
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	102,1	100,7	103,3	105,6

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	132,9	139,9	144,0	151,0
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	136,9	147,7	157,5	162,0
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	130,1	142,8	147,6	151,8
	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib				
O	<i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	128,9	145,4	151,7	155,9
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	125,3	130,6	130,4	135,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	131,3	137,5	142,1	146,5
R,S,T, U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	127,4	137,9	143,4	146,8
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		121,6	128,8	133,8	137,8

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.6. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Makassar, 2014–2017
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Makassar City, 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	6,27	9,20	7,84	4,78
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	14,68	11,12	2,45	-3,75
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	7,10	7,00	5,17	1,17
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	-2,88	-0,11	1,47	12,94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	2,36	4,29	2,14	1,14
Konstruksi <i>Construction</i>	5,32	6,61	3,52	3,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	4,24	6,44	6,22	4,18
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	8,16	10,17	4,46	3,41
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food Drink</i>	6,85	5,52	-0,64	3,02
Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	0,83	-1,33	2,56	2,21

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014*	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	6,71	5,27	2,93	4,88
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	9,85	7,87	6,67	2,83
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	7,41	9,74	3,37	2,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	9,54	12,82	4,32	2,76
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,87	4,21	-0,16	4,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	7,40	4,76	3,34	3,08
R,S,T, U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	9,49	8,28	4,00	2,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,79	5,98	3,89	2,97

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

Tabel 12.7. Produk domestik regional bruto dan angka perkapita kota makassar atas dasar harga berlaku tahun 2015-2017
Table *Grdp percapita in makassar city at current market price 2015-2017*

U R A I A N/Descrption	2015	2016*	2017**
1. PDRB ATAS DASAR HARGA (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	114 432 125,73	127 623 171,7	143 128 662,00
	114 309 180,4	128 431 587,49	
2. P E N D U D U K (Jiwa)/ Population (People)	1 449 401	1 469 601	1 489 011
A N G K A P E R K A P I T A			
3. PDRB PERKAPITA (Juta Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	78,93	87,39	96,16

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Makassar

Source : BPS-Statistic of Makassar City

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/CITY COMPARISON

<https://makassar.kota.bps.go.id/>
<https://makassarkota.bps.go.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan Ekonomi

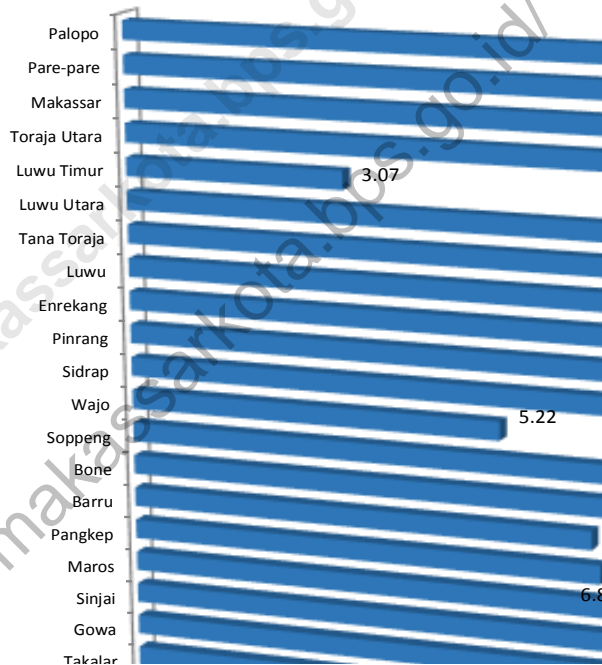
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bone memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar sekitar 8,43% dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sekitar 3,07%.

Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bone Regency holds the highest economic growth with 8,43% and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 3,07%.

REGENCY/CITY COMPARISON

Gambar 5. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017
Picture
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2017



Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Selatan
Source : BPS- Statistic of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2013 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2013 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	8,18	9,01	8,81	7,35	7,61
Bulukumba	7,77	8,54	5,66	6,90	6,92
Bantaeng	9,00	8,34	6,64	7,39	7,32
Jeneponto	6,64	7,94	6,53	8,43	8,26
Takalar	8,80	9,77	8,41	9,61	7,39
Gowa	9,42	7,17	6,80	7,63	7,23
Sinjai	7,79	6,99	7,54	7,16	7,23
Maros	6,28	4,73	8,58	9,52	6,81
Pangkajene Kepulauan	9,33	10,42	7,98	8,24	6,60
Barru	7,87	7,36	6,32	6,09	6,48
Bone	6,30	9,53	8,30	9,06	8,43
Soppeng	7,23	6,90	5,10	8,24	8,34
Wajo	6,92	9,68	7,05	4,98	5,22
Sidrap	6,93	7,87	7,92	9,00	7,11
Pinrang	7,27	8,11	8,24	7,51	7,85
Enrekang	5,84	6,00	6,90	7,64	6,89
Luwu	7,74	8,81	7,26	7,99	6,79
Tana Toraja	7,19	6,82	6,85	7,42	7,50
Luwu Utara	7,39	8,83	6,67	7,49	7,60
Luwu Timur	6,30	8,11	6,85	1,62	3,07
Toraja Utara	9,70	7,64	7,69	8,21	8,22
Kota/City					
Makassar	8,55	7,39	7,55	8,23	8,23
Pare-pare	8,02	7,06	6,28	6,87	6,99
Palopo	8,55	7,40	6,48	6,98	7,19
Sulawesi Selatan	7,62	7,54	7,17	7,41	7,23

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

REGENCY/CITY COMPARISON

Tabel 13.2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2013 - 2017
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2013 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	127 220	128 744	130 199	131 605	133 003
Bulukumba	404 896	407 775	410 485	413 229	415 713
Bantaeng	181 006	182 283	183 386	184 517	185 581
Jeneponto	351 111	353 287	355 599	357 807	359 787
Takalar	280 590	283 762	286 906	289 978	292 983
Gowa	696 096	709 386	722 702	735 493	748 200
Sinjai	234 886	236 497	238 099	239 689	241 208
Maros	331 796	335 596	339 300	342 890	346 383
Pangkajene Kepulauan	317 110	320 293	323 597	326 700	329 791
Barru	169 302	170 316	171 217	171 906	172 767
Bone	734 119	738 515	742 912	746 973	751 026
Soppeng	225 512	225 709	226 116	226 305	226 466
Wajo	390 603	391 980	393 218	394 495	395 583
Sidrap	283 307	286 610	289 787	292 985	296 125
Pinrang	361 293	364 087	366 789	369 595	372 230
Enrekang	196 394	198 194	199 998	201 614	203 320
Luwu	343 793	347 096	350 218	353 277	356 305
Tana Toraja	226 212	227 588	228 984	230 195	231 519
Luwu Utara	297 313	299 989	302 687	305 372	308 001
Luwu Timur	263 012	269 405	275 595	281 822	287 874
Toraja Utara	222 393	224 003	225 516	226 988	228 414
Kota/City					
Makassar	1 408 072	1 429 242	1 449 401	1 469 601	1 489 011
Pare-pare	135 192	136 903	138 699	140 423	142 097
Palopo	160 819	164 903	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 342 047	8 432 163	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS–Statistics of Sulawesi Selatan Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015 - 2017
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35
Takalar	27,12	27,05	26,99
Gowa	59,47	61,52	62,77
Sinjai	21,99	22,51	22,25
Maros	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38
Barru	16,10	16,24	16,76
Bone	75,01	75,09	77,13
Soppeng	18,88	19,12	18,76
Wajo	30,08	29,46	29,19
Sidrap	16,03	15,92	15,72
Pinrang	30,51	31,28	31,43
Enrekang	27,60	26,98	26,71
Luwu	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85
Kota/City			
Makassar	63,24	66,78	68,19
Pare-pare	8,41	8,02	8,07
Palopo	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

<https://makassarkota.bps.go.id>

<https://makassarkota.bps.go.id/>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
-----*Enlightin The Nation*-----



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAKASSAR**
Statistic of Makassar Municipality